



**MENTERI AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2014
(AUDITED)**



KEMENTERIAN AGAMA

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Kementerian Agama adalah salah satu entitas pelaporan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan

Menteri Agama selaku Pengguna Anggaran/Barang pada Kementerian Agama mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan atas APBN yang disahkan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2014 *Audited* mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2014 *Audited* disusun dan disajikan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan laporan keuangan yang diterima dari Unit Eselon I selaku UAPPA-E1 (Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I) yaitu Sekretariat Jenderal, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Direktorat Jenderal Bimas Islam, Direktorat Jenderal Bimas Kristen, Direktorat Jenderal Bimas Katolik, Direktorat Jenderal Bimas Hindu, Direktorat Jenderal Bimas Buddha, Inspektorat Jenderal, serta Badan Litbang dan Diklat.

Pada Tahun Anggaran 2014, Kementerian Agama menerbitkan tiga Laporan Keuangan secara terpisah, yaitu:

- a. Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun Anggaran 2014;
- b. Laporan Keuangan Penyelenggara Ibadah Haji Tahun 2014;
- c. Laporan Keuangan Badan Pengelola Dana Abadi Umat (DAU) Tahun 2014

Laporan Keuangan Kementerian Agama adalah bentuk pertanggungjawaban keuangan atas penerimaan yang masuk ke APBN melalui Kementerian Agama dan penggunaan anggaran Kementerian Agama yang bersumber dari APBN.

Laporan Keuangan PIH adalah bentuk pertanggungjawaban keuangan atas penerimaan yang sumber dananya berasal dari setoran awal calon jemaah haji dan nilai optimalisasinya dan pertanggungjawaban atas penggunaan setoran awal beserta nilai optimalisasinya/pengembangannya. Nilai aset bersih (*net equity*) pada Neraca PIH disajikan pada kelompok aset lainnya akun dana yang dibatasi penggunaannya pada Neraca Kementerian Agama.

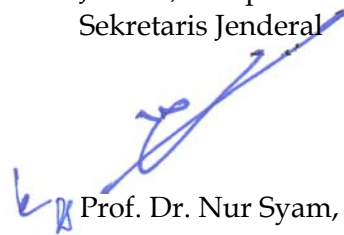
Laporan Keuangan BP DAU adalah bentuk pertanggungjawaban dari penerimaan yang sumber dananya berasal dari sisa efisiensi penyelenggaraan ibadah haji dan pengembangan serta pemanfaatannya. Laporan Keuangan BP DAU disampaikan ke Kementerian Keuangan dan menjadi suplemen Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2014 *Audited* menyajikan tiga hal pokok yaitu:

1. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi tentang pendapatan dan belanja. Realisasi Anggaran Pendapatan Kementerian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.564.528.706.794,00 atau 194,15 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp805.855.257.092,00. Sementara itu realisasi belanja netto Kementerian Agama adalah sebesar Rp45.658.835.852.802,00 atau 87,94 persen dari anggaran sebesar Rp51.921.469.247.100,00;
2. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2014. Neraca Kementerian Agama menginformasikan nilai aset Kementerian Agama sebesar Rp37.205.894.452.198,00, yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp686.455.327.325,00, Investasi Jangka Panjang sebesar Rp-, Aset Tetap sebesar Rp34.711.157.004.381,00, Aset Lainnya sebesar Rp1.808.282.120.492,00. Sedangkan kewajiban Kementerian Agama sebesar Rp2.303.660.474.196,00, sehingga ekuitas dana Kementerian Agama per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp34.902.233.978.002,00
3. Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca termasuk pengungkapan-pengungkapan penting lainnya.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Agama. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 30 April 2015
Sekretaris Jenderal



Prof. Dr. Nur Syam, M. Si

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Pernyataan Telah Direviu	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Dasar Hukum	8
A.2. Profil Kementerian Agama	9
A.3. Visi dan Misi Kementerian Agama	12
A.4. Tugas dan Fungsi Kementerian Agama	12
A.5 Alokasi Anggaran	17
A.6 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	19
A.7 Kebijakan Akuntansi	20
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	29
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	29
B.2. Belanja Negara	38
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	52
C.1. Aset Lancar	52
C.2. Investasi Jangka Panjang	64
C.3. Aset Tetap	64
C.4. Aset Lainnya	78
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	83
C.6. Ekuitas Dana Lancar	85
C.7. Ekuitas Dana Investasi	87
D. Pengungkapan Penting Lainnya	88
1. Laporan Realisasi Anggaran	88
2. Selisih Realisasi Belanja Berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Akuntansi Umum (SAU)	88
3. Selisih Realisasi Pendapatan Berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Akuntansi Umum (SAU)	89
4. Selisih Neraca SAK dan SIMAK BMN	89
5. Integrasi Rumah Sakit UIN Syarif Hidayatullah	90
6. Perubahan Organisasi Asrama Haji	91

Lampiran

1. LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan
2. LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja
3. LRA Belanja Non Kas
4. Mutasi Aset
5. Kertas Kerja Informasi AkruaI
6. Data Informasi AkruaI
7. Neraca Percobaan

Suplemen

1. Rincian Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Satuan Kerja
2. Rincian Laporan Realisasi Anggaran Menurut Sumber Dana dan Kegiatan
3. Laporan Rekening Kementerian Agama Tahun 2014
4. Laporan Barang Pengguna Tahunan TA 2014
5. Tindak Lanjut Penyelesaian Temuan BPK RI atas LKKA Tahun 2014
6. Ikhtisar Laporan Keuangan BLU Tahun 2014
7. Laporan Keuangan BPIH Tahun 1435 H/2014 M
8. Laporan Keuangan Dana Abadi Umat Tahun 2014
9. Laporan Lembaga Non Struktural BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Tahun 2014
10. Laporan Lembaga Non Struktural Badan Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal (BPPMI) Tahun 2014
11. Laporan Lembaga Non Struktural Badan Wakaf Indonesia (BWI) Tahun 2014

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013	1
Tabel 2 : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2014 dan 2013	2
Tabel 3 : Alokasi Anggaran Kementerian Agama Berdasarkan Program Tahun 2014	18
Tabel 4 : Jumlah Entitas Akuntansi Kementerian Agama	19
Tabel 5 : Penggolongan Kualitas Piutang	26
Tabel 6 : Penggolongan Masa Manfaat Kelompok Aset Tetap	27
Tabel 7 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak	29
Tabel 8 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Lainnya	29
Tabel 9 : Perbandingan Realisasi PNBP Lainnya TA 2014 dan 2013	30
Tabel 10 : Rekap Data Peristiwa Nikah dan Rujuk Tahun 2014 dan 2013	31
Tabel 11 : Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik-Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri - Non BLU	34
Tabel 12 : Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik-Perguruan Tinggi Agama Kristen Negeri - Non BLU	35
Tabel 13 : Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik-Perguruan Tinggi Agama Hindu Negeri - Non BLU	36
Tabel 14 : Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik-Perguruan Tinggi Agama Budha Negeri - Non BLU	36
Tabel 15 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan BLU	37
Tabel 16 : Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik-Perguruan Tinggi Agama Negeri - BLU	38
Tabel 17 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan TA 2013	39
Tabel 18 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Fungsi TA 2014 dan TA 2013	39
Tabel 19 : Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pelayanan Umum (01) Per Eselon I TA 2014 dan 2013	40
Tabel 20 : Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Menurut Fungsi Agama (09) Per Eselon I TA 2014 dan 2013	40
Tabel 21 : Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pendidikan (10) Per Eselon I TA 2014 dan 2013	41
Tabel 22 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Program TA 2014	42
Tabel 23 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana TA 2014	43
Tabel 24 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana TA 2014 dan 2013	43
Tabel 25 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana Rupiah Murni Per Eselon I TA 2014 dan 2013	44
Tabel 26 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri Per Eselon I TA 2014 dan 2013	44
Tabel 27 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana Rupiah Murni Pendamping Per Eselon I TA 2014 dan 2013	45
Tabel 28 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana PNBP Per Eselon I TA 2014 dan 2013	46

Tabel 29	: Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana Badan Layanan Umum Per Eselon I TA 2014 dan 2013	46
Tabel 30	: Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana Hibah Langsung Dalam Negeri Per Eselon I TA 2014 dan 2013	47
Tabel 31	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014	47
Tabel 32	: Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan 2013	48
Tabel 33	: Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan 2013	49
Tabel 34	: Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan 2013	50
Tabel 35	: Perbandingan Belanja Modal TA 2014 dan 2013	50
Tabel 36	: Perbandingan Belanja Sosial TA 2014 dan 2013	51
Tabel 37	: Rincian Aset Lancar	52
Tabel 38	: Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per Unit Eselon I	53
Tabel 39	: Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Per Unit Eselon I	54
Tabel 40	: Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per Unit Eselon I	55
Tabel 41	: Rincian Pasangan Akus Kas Lainnya dan Setara Kas	56
Tabel 42	: Rincian Akus Kas Lainnya dan Setara Kas	56
Tabel 43	: Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum Per Satker BLU	57
Tabel 44	: Rincian Belanja Dibayar di Muka	58
Tabel 45	: Rincian Piutang Bukan Pajak Per Unit Eselon I	59
Tabel 46	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak Per Unit Eselon I	60
Tabel 47	: Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	60
Tabel 48	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	61
Tabel 49	: Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Per Satker BLU	61
Tabel 50	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih dari keg. Non Operasional BLU	62
Tabel 51	: Rincian Persediaan Per Unit Eselon I	63
Tabel 52	: Rincian Persediaan BLU Per Satker BLU	64
Tabel 53	: Rincian Aset Tetap	65
Tabel 54	: Rincian Tanah Per Unit Eselon I	66
Tabel 55	: Rincian Tahah Badan Layanan Umum Per Satker BLU	67
Tabel 56	: Rincian Peralatan dan Mesin Per Eselon I	68
Tabel 57	: Rincian Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum Per Satker BLU	69
Tabel 58	: Rincian Gedung dan Bangunan Per Unit Eselon I	70
Tabel 59	: Rincian Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum Per Satker BLU	71
Tabel 60	: Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan Per Unit Eselon I	72
Tabel 61	: Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum Per Satker BLU	73
Tabel 62	: Rincian Aset Tetap Lainnya Per Unit Eselon I	74
Tabel 63	: Rincian Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum Per Satker BLU	75
Tabel 64	: Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Unit Eselon I	76
Tabel 65	: Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum Per Satker BLU	77
Tabel 66	: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	77

Tabel 67	: Rincian Aset Lainnya	78
Tabel 68	: Rincian Aset Tak Berwujud Per Unit Eselon I	79
Tabel 69	: Rincian Aset Tak Berwujud Per Satker BLU	80
Tabel 70	: Rincian Aset Lain-lain Per Unit Eselon I	80
Tabel 71	: Rincian Aset Lain-lain Per Satker BLU	82
Tabel 72	: Rincian Aset Lainnya	83
Tabel 73	: Rincian Kewajiban Jangka Pendek	83
Tabel 74	: Rincian Utang Pada Pihak Ketiga Per Unit Eselon I	84
Tabel 75	: Rincian Pendapatan di Terima Di Muka Per Unit Eselon I	84
Tabel 76	: Rincian Ekuitas Dana Lancar	85
Tabel 77	: Rincian Ekuitas Dana Investasi	87



LEMBAR PERNYATAAN TELAH DIREVIU



KEMENTERIAN AGAMA RI INSPEKTORAT JENDERAL

JALAN RS FATMAWATI NOMOR 33A CIPETE PO BOX 3687
TELEPON 021 – 73916038, 7697853, 7691849 FAX. 021-7692112
JAKARTA 12420

PERNYATAAN TELAH DIREVIU OLEH INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN AGAMA TAHUN ANGGARAN 2014

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Agama untuk tahun anggaran 2014, berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2014, Laporan Realisasi Anggaran, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Kementerian Agama.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Sistem Akuntansi Pemerintahan. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, 20 Februari 2015
Inspektur Jenderal,



Moch. Jasin

NIP. 195806141985031013



LEMBAR PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB



**MENTERI AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2014 *Audited* yang terdiri atas: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut, telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan Kementerian Agama secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 30 April 2015

Menteri Agama


Lukman Hakim Saifuddin



RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri Agama selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Agama (LKKA) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2014 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran (TA) 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.564.528.706.794,00 atau mencapai 194,15 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp805.855.257.092,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp45.658.835.852.802,00 atau mencapai 87,94 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp51.921.469.247.100,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013

Uraian	TA 2014			TA 2013	
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	%
Pendapatan Negara	805.855.257.092,00	1.564.528.706.794,00	194,15	989.114.729.844,00	170,30
Belanja Negara	51.921.469.247.100,00	45.658.835.852.802,00	87,94	41.796.407.210.301,00	91,18

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp37.205.894.452.198,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp686.455.327.325,00, Investasi Jangka Panjang sebesar Rp-, Aset Tetap sebesar Rp34.711.157.004.381,00, dan Aset Lainnya sebesar Rp1.808.282.120.492,00 Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp2.303.660.474.196,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp34.902.233.978.002,00 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp39.972.141.872,00 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp34.862.261.836.130,00. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/ (penurunan)	
	31 Des 2014 (Rp)	31 Des 2013 (Rp)	(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	686.455.327.325,00	1.054.998.381.462,00	(368.543.054.137,00)	(34,93)
Investasi Jk. Panjang	-	1.523.121.974,00	(1.523.121.974,00)	(100,00)
Aset Tetap	34.711.157.004.381,00	27.767.348.189.062,00	6.943.808.815.319,00	25,01
Aset Lainnya	1.808.282.120.492,00	2.078.652.091.453,00	(270.369.970.961,00)	(13,01)
Jumlah Aset	37.205.894.452.198,00	30.902.521.783.951,00	6.303.372.668.247,00	20,40
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	2.303.660.474.196,00	3.829.260.715.870,00	(1.525.600.241.674,00)	(39,84)
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana Lancar	39.972.141.872,00	(808.715.712.789,00)	848.687.854.661,00	(104,94)
Ekuitas Dana Investasi	34.862.261.836.130,00	27.881.976.780.870,00	6.980.285.055.260,00	25,04
Jumlah Ekuitas	34.902.233.978.002,00	27.073.261.068.081,00	7.828.972.909.921,00	28,92
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	37.205.894.452.198,00	30.902.521.783.951,00	6.303.372.668.247,00	20,40

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Agama disajikan menggunakan basis kas menuju akrual, yaitu basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran, sedangkan basis akrual untuk Neraca.



LAPORAN REALISASI ANGGARAN

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN AGAMA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

Uraian	Catatan	TA 2014			TA 2013
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak					
1 PNBP Lainnya	B.1.1				
a Pendapatan Jasa KUA		38.358.968.628,00	360.507.728.410,00	939,83	66.226.664.703,00
b Pendapatan Pendidikan		257.322.447.000,00	281.252.804.287,00	109,30	247.851.668.785,00
c. Pendapatan Umum		2.832.567.878,00	295.649.838.607,00	10.437,52	55.961.506.196,00
Jumlah PNBP Lainnya		298.513.983.506,00	937.410.371.304,00	314,03	370.039.839.684,00
2 PNBP BLU	B.1.2				
a Pendapatan BLU		507.341.273.586,00	627.118.335.490,00	123,61	619.074.890.160,00
Jumlah PNBP BLU		507.341.273.586,00	627.118.335.490,00	123,61	619.074.890.160,00
Jumlah Pendapatan		805.855.257.092,00	1.564.528.706.794,00	194,15	989.114.729.844,00
B. BELANJA	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.4.1	28.495.754.717.100,00	25.814.875.037.765,00	90,59	20.540.487.509.109,00
2. Belanja Barang	B.2.4.2	8.080.501.151.000,00	6.868.581.538.515,00	85,00	7.042.066.475.522,00
3. Belanja Modal	B.2.4.3	2.857.094.802.000,00	2.110.878.780.273,00	73,88	2.658.447.360.191,00
4. Belanja Bantuan Sosial	B.2.4.4	12.488.118.577.000,00	10.864.500.496.249,00	87,00	11.555.405.865.479,00
Jumlah Belanja		51.921.469.247.100,00	45.658.835.852.802,00	87,94	41.796.407.210.301,00



NERACA

KEMENTERIAN AGAMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013
ASET			
Aset Lancar			
	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	4.303.320.797,00	2.185.098.030,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	8.779.981.129,00	776.513.091,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	81.195.567.274,00	599.807.218.464,00
Kas pada Badan Layanan Umum	C.1.4	422.188.881.629,00	348.804.831.308,00
Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum	C.1.5	30.886.000.000,00	11.559.000.000,00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.6	79.075.000,00	11.791.600,00
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.1.7	125.698.016,00	3.258.709.273,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.8	44.578.978.332,00	9.760.197.621,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	C.1.9	(586.562.848,00)	(390.828.368,00)
Piutang Bukan Pajak (Netto)		43.992.415.484,00	9.369.369.253,00
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.1.10	19.789.499.395,00	3.190.560.922,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.1.11	(167.015.663,00)	(120.737.538,00)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)		19.622.483.732,00	3.069.823.384,00
Piutang dari kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.1.12	6.619.778.199,00	2.026.219.768,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.1.13	(438.344.703,00)	(254.319.606,00)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)		6.181.433.496,00	1.771.900.162,00
Persediaan	C.1.14	59.664.688.425,00	65.972.592.018,00
Persediaan Badan Layanan Umum	C.1.15	9.435.782.343,00	8.411.534.879,00
Jumlah Aset Lancar		686.455.327.325,00	1.054.998.381.462,00
Investasi Jangka Panjang			
	C.2		
Investasi Permanen Badan Layanan Umum		0,00	1.523.121.974,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang		0,00	1.523.121.974,00
Aset Tetap			
	C.3		
Tanah	C.3.1	11.911.986.673.758,00	7.004.905.467.277,00
Tanah Badan Layanan Umum	C.3.2	3.567.133.729.390,00	3.534.246.260.451,00
Peralatan dan Mesin	C.3.3	3.943.894.559.057,00	3.558.518.881.749,00
Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum	C.3.4	1.409.012.506.521,00	1.329.928.392.972,00
Gedung dan Bangunan	C.3.5	14.661.086.032.077,00	13.887.024.583.702,00
Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum	C.3.6	3.139.798.998.268,00	2.854.214.613.722,00
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.3.7	272.471.057.289,00	254.087.358.192,00
Jalan Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum	C.3.8	162.071.909.996,00	144.155.117.030,00
Aset Tetap Lainnya	C.3.9	887.872.605.807,00	884.219.041.637,00
Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum	C.3.10	136.618.435.211,00	103.553.959.541,00
KDP	C.3.11	817.950.299.672,00	565.327.053.297,00
KDP Badan Layanan Umum	C.3.12	578.616.573.814,00	724.403.890.023,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.3.13	(2.723.524.920.525,00)	(2.879.403.511.466,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin BLU	C.3.13	(1.062.266.042.075,00)	(344.414.753.510,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.3.13	(2.450.521.227.214,00)	(3.434.399.020.296,00)

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2014 (Audited)

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan BLU	C.3.13	(344.070.296.611,00)	(251.626.045.786,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.3.13	(83.221.924.537,00)	(119.544.555.295,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	C.3.13	(70.201.976.245,00)	(10.165.576.313,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.3.13	(42.215.190.396,00)	(37.185.964.705,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya BLU	C.3.13	(1.334.798.876,00)	(497.003.160,00)
Jumlah Aset Tetap		34.711.157.004.381,00	27.767.348.189.062,00
Aset Lainnya	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	79.768.834.512,00	74.539.181.070,00
Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum	C.4.2	28.795.789.316,00	21.854.422.732,00
Aset Lain-Lain	C.4.3	117.097.834.877,00	64.367.249.603,00
Aset Lain-Lain Badan Layanan Umum	C.4.4	14.151.872.055,00	15.564.290.323,00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.5	1.657.177.288.743,00	1.965.546.621.619,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C. 4.6	(88.709.499.011,00)	(63.219.673.894,00)
Jumlah Aset Lainnya		1.808.282.120.492,00	2.078.652.091.453,00
JUMLAH ASET		37.205.894.452.198,00	30.902.521.783.951,00
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.5		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	2.243.984.194.207,00	3.610.743.507.023,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.2	12.074.330.292,00	10.859.197.990,00
Uang Muka dari KPPN	C.5.3	4.303.320.797,00	2.185.098.030,00
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.5.4	43.068.019.962,00	205.222.904.818,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.5	230.608.938,00	250.008.009,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.303.660.474.196,00	3.829.260.715.870,00
JUMLAH KEWAJIBAN		2.303.660.474.196,00	3.829.260.715.870,00
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.6		
Cadangan Piutang	C.6.1	69.796.332.712,00	14.214.579.399,00
Cadangan Persediaan	C.6.2	69.100.470.768,00	74.384.126.897,00
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	C.6.3	(544.995.449.122,00)	(1.257.978.564.762,00)
Dana Lancar Badan Layanan Umum	C.6.4	453.074.881.629,00	360.363.831.308,00
Ekuitas Dana Lancar Lainnya	C.6.5	4.865.463.161,00	7.892.498.086,00
Barang/Jasa yang Harus Diterima	C.6.6	204.773.016,00	3.267.014.273,00
Barang/Jasa yang Harus Diserahkan	C.6.7	(12.074.330.292,00)	(10.859.197.990,00)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		39.972.141.872,00	(808.715.712.789,00)
Ekuitas Dana Investasi	C.7		
Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang	C.7.1	0,00	1.523.121.974,00
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.7.2	34.711.157.004.381,00	27.767.348.189.062,00
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	C.7.3	151.104.831.749,00	113.105.469.834,00
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		34.862.261.836.130,00	27.881.976.780.870,00
JUMLAH EKUITAS DANA		34.902.233.978.002,00	27.073.261.068.081,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		37.205.894.452.198,00	30.902.521.783.951,00



CALK

PENDAHULUAN

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

*Penyusunan
Laporan
Keuangan
sebagai wujud
tanggungjawab
Peguna
Anggaran/Barang*

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 9 ayat (g) mengamanatkan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Laporan Keuangan adalah wujud pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Menteri Agama sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang di lingkungan Kementerian Agama berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN di lingkungan kementerian yang dipimpinnya.

Dalam melaksanakan APBN, Menteri Agama mendelegasikan kepada pimpinan satuan kerja (Satker) selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (KPA/KPB) berdasarkan Keputusan Menteri Agama Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran dan Pelaksana Tugas Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama.

Tahun 2011 dilakukan restrukturisasi program dan anggaran yang menetapkan bahwa satu Satker hanya boleh melaksanakan satu Program sehingga Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota memiliki menjadi beberapa Satker sesuai dengan jumlah Program yang dilaksanakan. Hal ini mengakibatkan jumlah Satker di Kementerian Agama menurut DIPA sebanyak **7.016** sedangkan menurut struktur organisasi sebanyak **4.492**.

Laporan Keuangan Kementerian Agama disusun secara berjenjang sesuai dengan struktur Sistem Akuntansi Instansi (SAI) mulai dari tingkat UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1 sampai kepada tingkat UAPA sesuai dengan PMK Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan PMK Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Laporan Keuangan Kementerian Agama terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) di lampiri ikhtisar laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) yang terdapat di lingkungan Kementerian Agama. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Pasal 55 ayat (2) a. Sedangkan standar akuntansi yang digunakan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Lampiran II tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Laporan Keuangan Kementerian Agama didasarkan kepada Basis Kas untuk pengakuan pendapatan & belanja dalam LRA dan Basis Akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca.

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.05/2011 tentang Mekanisme Pengelolaan Hibah.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah.
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/2011 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Ke Dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual Pada Laporan Keuangan.
14. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. PROFIL KEMENTERIAN AGAMA

Pada masa kemerdekaan, kedudukan agama menjadi lebih kokoh dengan ditetapkannya Pancasila sebagai ideologi dan falsafah negara dan UUD 1945. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa yang diakui sebagai sumber dari sila-sila lainnya mencerminkan karakter bangsa Indonesia yang sangat religius dan sekaligus memberi makna rohaniah terhadap kemajuan-kemajuan yang akan dicapai. Berdirinya Kementerian Agama pada tanggal 3 Januari 1946, lima bulan setelah proklamasi kemerdekaan, berdasarkan pada sifat dan karakteristik bangsa Indonesia tersebut di atas, sekaligus juga sebagai realisasi dan penjabaran ideologi Pancasila dan UUD 1945. Ketentuan yuridis tentang agama tertuang dalam UUD 1945 BAB E pasal 29 tentang Agama ayat 1 dan 2:

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa;
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

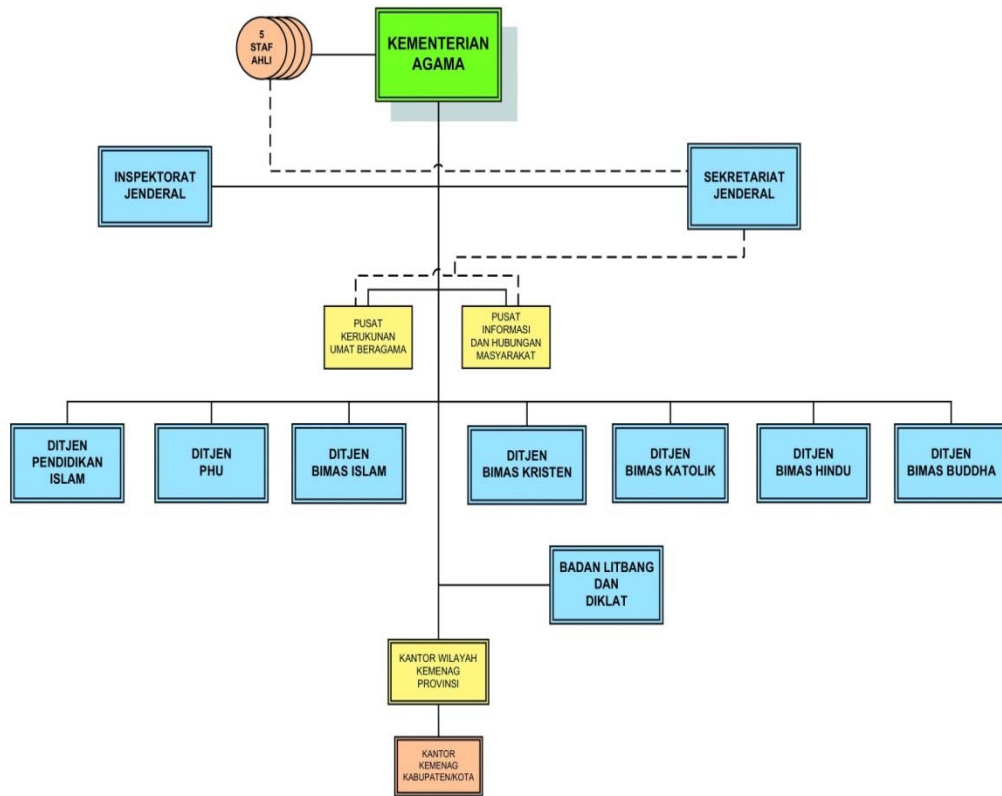
Dengan demikian agama telah menjadi bagian dari sistem kenegaraan sebagai hasil konsensus nasional dan konvensi dalam praktek kenegaraan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sebagai Kementerian yang tersentralisasi secara vertikal, Kementerian Agama memiliki nilai strategis dalam penyelenggaraan pemerintah. Selain untuk mencapai tujuan pembangunan bidang agama sebagaimana yang telah diamanatkan melalui berbagai peraturan dan perundang-undangan, Kementerian Agama diharapkan mampu menciptakan sesuatu yang mempunyai nilai tambah (*added value*) dalam mengisi tugas-tugas pembangunan di setiap lini, baik pada tingkat pusat maupun jajaran tingkat daerah. Nilai tambah ini tercermin baik melalui program pembangunan yang dikelola (agama dan pendidikan), sumber daya manusia, koordinasi struktural hingga ke kecamatan, serta interrelasi dengan para *stakeholders* baik dari para pemuka agama hingga para pengelola satuan pendidikan yang berasal dari masyarakat.

Dalam pelaksanaannya nilai tambah yang diharapkan dari Kementerian Agama belum dapat terwujud dengan maksimal bila tanpa didukung peran serta dan koordinasi lintas sektoral. Hal ini dapat dilihat melalui penerbitan Instruksi Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2007 yang menegaskan tentang perlunya Peningkatan Koordinasi Lintas Sektoral. Instruksi ini berisi imbauan Menteri Agama kepada segenap jajarannya di daerah untuk melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pembangunan agama di daerahnya masing-masing. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menjelaskan bahwa belanja dirinci menurut organisasi, fungsi, dan jenis belanja. Demikian pula struktur penganggaran program Kementerian Agama dipilah berdasarkan organisasi, fungsi dan jenis belanja. Dengan kata lain program-program yang akan dijalankan oleh Kementerian Agama struktur penganggarnya juga diatur oleh Undang-Undang terkait.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Kementerian Agama berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama adalah sebagaimana tampak dalam bagan di bawah ini:

Struktur
Kementerian
Agama



Pada bulan Oktober 2011, sesuai dengan hasil *reshuffle* kabinet oleh Presiden Republik Indonesia, Kementerian Agama dibantu oleh satu orang Wakil Menteri Agama, akan tetapi secara struktural belum masuk ke dalam struktur organisasi Kementerian Agama sesuai dengan yang diatur dalam PMA Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama. Namun keberadaan Wakil menteri pada Kementerian Agama kembali dihilangkan mulai tanggal 20 Oktober 2014, saat pergantian kabinet Indonesia Bersatu Jilid II menjadi Kabinet Indonesia Kerja.

Kementerian Agama adalah instansi vertikal yang memiliki Kantor Wilayah (setingkat eselon II) di setiap provinsi di Indonesia atau dengan kata lain Kementerian Agama yang berada di provinsi-provinsi. Kantor Wilayah ini membawahi kantor-kantor Kementerian Agama kabupaten/kota (setingkat eselon III) yang membawahi Kantor Urusan Agama Kecamatan dan Madrasah-madrasah di lingkungan daerahnya.



Lokasi Kantor Wilayah Kementerian Agama tampak seperti dalam peta di atas:

1. Kanwil Kementerian Agama Prov. Aceh di Banda Aceh
2. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumatera Utara di Medan
3. Kanwil Kementerian Agama Prov. Riau di Pekanbaru
4. Kanwil Kementerian Agama Prov. Kepulauan Riau di Tanjung Pinang
5. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumatera Barat di Padang
6. Kanwil Kementerian Agama Prov. Jambi di Jambi
7. Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu di Bengkulu
8. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumatera Selatan di Palembang
9. Kanwil Kementerian Agama Prov. Bangka Belitung di Pangkal Pinang
10. Kanwil Kementerian Agama Prov. Lampung di Bandar Lampung
11. Kanwil Kementerian Agama Prov. Banten di Serang
12. Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta
13. Kanwil Kementerian Agama Prov. Jawa Barat di Bandung
14. Kanwil Kementerian Agama Prov. Jawa Tengah di Semarang
15. Kanwil Kementerian Agama Prov. D.I. Yogyakarta di Yogyakarta
16. Kanwil Kementerian Agama Prov. Jawa Timur di Surabaya
17. Kanwil Kementerian Agama Prov. Bali di Denpasar
18. Kanwil Kementerian Agama Prov. NTB di Mataram
19. Kanwil Kementerian Agama Prov. NTT di Kupang
20. Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalimantan Barat di Pontianak
21. Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalimantan Tengah di Palangkaraya
22. Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalimantan Selatan di Banjarmasin
23. Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalimantan Timur di Samarinda
24. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Utara di Manado
25. Kanwil Kementerian Agama Prov. Gorontalo di Gorontalo
26. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Barat di Mamuju
27. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tengah di Palu
28. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Selatan di Makassar
29. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara di Kendari
30. Kanwil Kementerian Agama Prov. Maluku Utara di Ternate
31. Kanwil Kementerian Agama Prov. Maluku di Ambon
32. Kanwil Kementerian Agama Prov. Papua Barat di Manokwari
33. Kanwil Kementerian Agama Prov. Papua di Jayapura

A.3. VISI DAN MISI KEMENTERIAN AGAMA

VISI

"Terwujudnya Masyarakat Indonesia yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Mandiri dan Sejahtera Lahir Batin."

MISI

Berdasarkan Visi di atas, Kementerian Agama menetapkan Misi lima tahun kedepan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) meliputi:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama;
2. Meningkatkan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan kualitas raudhatul athfal, madrasah, perguruan tinggi agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan;
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji; dan
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

A.4. TUGAS DAN FUNGSI KEMENTERIAN AGAMA

Secara umum ruang lingkup tugas Kementerian Agama sangat besar. Pada tahun 2011, struktur anggaran Kementerian Agama mengemban 3 fungsi, yaitu Pelayanan Umum, Agama, dan Pendidikan. Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Agama Tahun 2010 - 2014 dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama Tahun 2010 - 2014, program-program di lingkungan Kementerian Agama terdiri atas 11 program sesuai dengan jumlah unit Eselon I yang ada, dimana Sekjen mengemban dua program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negera Kementerian Agama. Sedangkan Eselon I lainnya melaksanakan program sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Adapun kesebelas program yang terdapat pada Kementerian Agama pada tahun 2014 ini adalah:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama

Tujuan utama program ini adalah meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi, pembinaan, serta pemberian dukungan manajemen kepada semua unit organisasi di lingkungan Kementerian Agama mulai dari tingkat pusat sampai daerah. Adapun hasil jangka menengah yang hendak dicapai oleh program ini adalah meningkatnya kualitas penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada semua unit organisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja keseluruhan Kementerian Agama. Pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Sekretariat Jenderal Kementerian Agama.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan tersebut adalah:

- a. Persentase SDM berkinerja sangat baik, dengan target sebesar 20%. pada Tahun 2010 menjadi 60% pada Tahun 2014;
- b. Rasio kecukupan anggaran, dengan target sebesar 79% pada Tahun 2010 menjadi 99% pada Tahun 2014;

*Visi dan Misi
Kementerian
Agama*

*Tugas, Fungsi,
Program dan
Susunan
Organisasi*

*Program
Dukungan
Manajemen dan
Pelaksanaan
Tugas Teknis
Lainnya
Kementerian
Agama*

- c. Rasio ketersediaan sarana prasarana, dengan target sebesar 75% pada Tahun 2010 menjadi 100% pada Tahun 2014;
- d. Persentase unit eselon II yang telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM). Target yang ditetapkan untuk dicapai pada Tahun 2010 sebesar 50% dan diharapkan meningkat menjadi 100% pada Tahun 2014;
- e. Persentase unit eselon II yang telah memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO). Target untuk tahun 2010 sebesar 50% dan ditargetkan meningkat menjadi 100% pada Tahun 2014.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Agama

Program
Peningkatan
Sarana dan
Prasarana
Aparatur
Kementerian
Agama

Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan tugas dan fungsi unit-unit organisasi Kementerian Agama. Hasil jangka menengah (*outcomes*) yang hendak dicapai melalui program ini adalah meningkatnya mutu sarana dan prasarana yang dapat mendukung fungsi pelayanan bagi unit-unit organisasi Kementerian Agama. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian program ini adalah meningkatnya rasio jumlah dan mutu sarana dan prasarana terhadap kebutuhan. Target yang ditetapkan untuk rasio jumlah adalah 90% pada Tahun 2010 menjadi 95% pada Tahun 2014. Sedangkan target yang ditetapkan untuk rasio mutu adalah 40% pada Tahun 2010 menjadi 60% pada Tahun 2014. Adapun pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Sekretariat Jenderal Kementerian Agama.

Kegiatan prioritas yang dilakukan untuk mencapai tujuan program ini adalah penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur, dengan keluaran (*outputs*) kegiatan antara lain tersedianya tanah sesuai dengan kebutuhan, tersedianya gedung kantor baru, terpeliharanya gedung kantor yang sudah ada, tersedia dan terpeliharanya perlengkapan kantor dan kendaraan, tersedia dan terpeliharanya peralatan dan mesin, serta aset perlengkapan lainnya, pengembangan sistem dan pembinaan tata persuratan dan kemasukan, peningkatan pelayanan pimpinan, sosialisasi Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kementerian Agama, sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa, pengembangan mutu pelayanan ketatausahaan dan kerumahtanggan, dan pelayanan kerumahtanggan kantor pusat.

3. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama

Program
Pengawasan dan
Peningkatan
Akuntabilitas
Aparatur
Kementerian
Agama

Program ini diselenggarakan oleh Inspektorat Jenderal dengan tujuan utamanya adalah meningkatkan kinerja aparatur Kementerian Agama melalui penyelenggaraan pengawasan yang efektif. Inspektorat Jenderal berusaha mewujudkan perannya untuk memberi keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Kementerian Agama. Program pengawasan dilakukan diantaranya dengan program audit, revidu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya.

Hasil jangka menengah (*outcomes*) yang diharapkan dapat dicapai melalui program ini adalah: *Pertama*, meningkatnya ketaatan aparatur Kementerian Agama terhadap peraturan perundang-undangan, yang diukur melalui penurunan tingkat pelanggaran dan penyimpangan. Tingkat pelanggaran dan penyimpangan pada Tahun 2014 diharapkan hanya sebesar 5%. *Kedua*, meningkatnya mutu kinerja aparatur dan satuan organisasi/satuan kerja (Sator/Satker) Kementerian Agama yang

ditandai dengan peningkatan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas. Tingkat mutu kinerja aparatur dan Sator/Satker Kementerian Agama ditargetkan sebesar 75% pada Tahun 2010 dan diharapkan akan meningkat menjadi 90% pada tahun 2014. *Ketiga*, meningkatnya akuntabilitas kinerja Sator/Satker Kementerian Agama, yang diukur melalui penerapan tiga asas akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas dengan target capaian kinerja sebesar 75% Tahun 2010 menjadi 95% pada Tahun 2014.

4. Program Bimbingan Masyarakat Islam

*Program
Bimbingan
Masyarakat Islam*

Tujuan utama program ini adalah terselenggaranya pembinaan dan pelayanan bimbingan masyarakat Islam, baik menyangkut sumber daya manusia, manajemen, maupun sarana (media) pembinaan dan pelayanan. Hasil (*outcomes*) yang hendak dicapai dalam jangka menengah adalah meningkatnya kualitas bimbingan, pelayanan, pemberdayaan dan pengembangan potensi umat.

Pada tahun 2014 ini, terdapat lima sasaran strategis program Bimas Islam, yaitu:

- a. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Bimas Islam;
- b. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah;
- c. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam;
- d. Pengelolaan dan Pemberdayaan Zakat;
- e. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf.

5. Program Pendidikan Islam

*Program
Pendidikan Islam*

Program Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan akses, mutu, relevansi dan daya saing serta tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan Pendidikan Islam. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan program ini adalah meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). APK pada Lembaga Pendidikan Islam diharapkan meningkat dari tahun 2010 ke tahun 2014 yaitu: RA/BA dari 7,09% menjadi 7,65%, Madrasah Ibtidaiyah (MI) dari 12,18% menjadi 13,01%, Madrasah Tsanawiyah (MTs) dari 19,06% menjadi 18,28%, Madrasah Aliyah (MA) dari 7,65% menjadi 8,63%, Pesantren Salafiyah Ula dari 0,57% menjadi 0,69%, Pesantren Salafiyah Wustha dari 2,26% menjadi 2,58%, Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) dari 2,61% menjadi 2,82%, Kelompok Belajar Paket A dari 0,07% menjadi 0,11%, Kelompok Belajar Paket B dari 0,27% menjadi 0,31%, Kelompok Belajar Paket C dari 0,57% menjadi 0,61%, dan Pendidikan Tinggi Agama Islam (PTAI) dari 2,25% menjadi 3,00%.

APM juga diharapkan meningkat dari tahun 2010 ke tahun 2014 yaitu: RA/BA dari 5,53% menjadi 5,97%, MI dari 10,11% menjadi 12,88%, MTs dari 13,91% menjadi 14,44%, MA dari 5,97% menjadi 6,73%, Pesantren Salafiyah Ula dari 0,50% menjadi 0,62%, Pesantren Salafiyah Wustha dari 1,66% menjadi 1,78%, TPQ dari 2,04% menjadi 2,20%, Kelompok Belajar Paket A dari 0,06% menjadi 0,10%, Kelompok Belajar Paket B dari 0,23% menjadi 0,27%, Kelompok Belajar Paket C dari 0,48% menjadi 0,52%, dan PTAI dari 1,96% menjadi 2,88%.

Pencapaian tujuan program Pendidikan Islam ini dilakukan melalui lima kegiatan strategis, yaitu:

- a. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Agama Islam;
- b. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Keagamaan Islam;
- c. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi RA/BA dan Madrasah;

- d. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam;
- e. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Unit organisasi pelaksana program ini adalah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

6. Program Bimbingan Masyarakat Kristen

*Program
Bimbingan
Masyarakat
Kristen*

Tujuan utama program ini adalah terselenggaranya bimbingan, pelayanan pendidikan masyarakat Kristen. Hasil yang hendak dicapai dalam jangka menengah adalah meningkatnya kualitas bimbingan, pelayanan pendidikan, pemberdayaan dan pengembangan potensi umat. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut adalah: (1) meningkatnya indeks kualitas bimbingan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 45% pada Tahun 2014, (2) meningkatnya indeks kualitas pelayanan dari 40% pada Tahun 2010 menjadi 50% pada Tahun 2014, (3) meningkatnya indeks kualitas pemberdayaan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 40% pada Tahun 2014, dan (4) meningkatnya indeks kualitas pengembangan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 55% pada Tahun 2014. Pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen.

7. Program Bimbingan Masyarakat Katolik

*Program
Bimbingan
Masyarakat
Katolik*

Program ini bertujuan untuk mewujudkan bimbingan dan pendidikan agama Katolik. Hasil yang hendak dicapai oleh program ini adalah terwujudnya masyarakat Katolik yang seratus persen Katolik dan seratus persen Pancasila dalam Negara Kesatuan yang berbhinneka tunggal ika. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut adalah: (1) meningkatnya indeks kualitas bimbingan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 45% pada Tahun 2014, (2) meningkatnya indeks kualitas pelayanan dari 40% pada Tahun 2010 menjadi 50% pada Tahun 2014, (3) meningkatnya indeks kualitas pemberdayaan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 40% pada Tahun 2014, dan (4) meningkatnya indeks kualitas pengembangan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 55% pada Tahun 2014. Pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

8. Program Bimbingan Masyarakat Hindu

*Program
Bimbingan
Masyarakat
Hindu*

Secara umum, program ini bertujuan terlaksananya dukungan manajemen, bimbingan dan Pendidikan Hindu. Hasil yang hendak dicapai program ini dalam jangka menengah adalah terwujudnya peningkatan signifikan kinerja yang menjamin transparansi, akuntabilitas, kenaikan ketaatan beribadat dan kecerdasan serta sikap peserta didik pendidikan agama Hindu. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut adalah: (1) meningkatnya indeks kualitas bimbingan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 45% pada Tahun 2014, (2) meningkatnya indeks kualitas pelayanan dari 40% pada Tahun 2010 menjadi 50% pada Tahun 2014, (3) meningkatnya indeks kualitas pemberdayaan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 40% pada Tahun 2014, dan (4) meningkatnya indeks kualitas pengembangan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 55% pada Tahun 2014. Pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu.

9. Program Bimbingan Masyarakat Buddha

*Program
Bimbingan
Masyarakat
Buddha*

Secara umum, program ini bertujuan terwujudnya penyelenggaraan dan kebijakan teknis dibidang masyarakat Buddha dan pendidikan agama Buddha. Hasil yang hendak dicapai dalam jangka menengah adalah meningkatnya kualitas bimbingan, pelayanan, pemberdayaan, pengembangan potensi umat; dan pengembangan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Buddha. Indikator keberhasilan untuk sasaran ini perlu dijabarkan lebih lanjut dapat dilihat dari: (1) naiknya bimbingan dan kualitas hasil bimbingan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 45% pada Tahun 2014, (2) naiknya tingkat kepuasan masyarakat Buddha sebagai obyek layanan Bimas Buddha dari 40% pada Tahun 2010 menjadi 50% pada Tahun 2014, (3) naiknya kualitas SDM Bimas Buddha serta sarana dan prasarananya dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 40% pada Tahun 2014, (4) naiknya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Buddha dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 55% pada Tahun 2014, (5) naiknya kinerja perguruan pendidikan Buddha dari 40% Tahun 2010 menjadi 60% Tahun 2014. Pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha.

10. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

*Program
Penyelenggaraan
Haji dan Umrah*

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang ditandai dengan tingkat kepuasan jemaah, pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jemaah, sistem informasi yang memadai, serta tata kelola yang baik dan bersih. Adapun hasil jangka menengah yang hendak dicapai melalui program ini adalah meningkatnya kualitas pembinaan, pelayanan, dan pengembangan sistem informasi haji dan umrah.

Kementerian Agama juga melakukan kegiatan, antara lain: penerapan dan surveillance Sistem Manajemen Mutu Penyelenggaraan Ibadah Haji, Survei Kepuasan Jemaah Haji, peningkatan kualitas Laporan Keuangan Haji, dan pengembangan Sistem Informasi Haji Terpadu (Siskohat) online di kabupaten/kota.

11. Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama

*Program
Penelitian
Pengembangan
dan Pendidikan
Pelatihan
Kementerian
Agama*

Tujuan utama program ini adalah: 1) menyediakan data dan informasi keagamaan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan sebagai landasan bagi perumusan kebijakan pembangunan bidang agama; 2) meningkatkan kualitas aparatur Kementerian Agama melalui pendidikan dan pelatihan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Hasil (*outcomes*) yang hendak dicapai dari tujuan penelitian dan pengembangan adalah meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian bagi perumusan kebijakan pembangunan agama, dan akses masyarakat. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tersebut adalah persentase hasil penelitian yang digunakan sebagai landasan perumusan kebijakan dan program di unit kerja masing-masing, dan bagi masyarakat. Target capaian yang ditetapkan adalah meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil penelitian oleh pemerintah dan masyarakat, dengan target 20% Tahun 2010 menjadi 60% pada Tahun 2014, dan terpenuhinya penyediaan data dan informasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan 100% pertahun, serta tercapainya sosialisasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan 100% per tahun.

Berkenaan dengan tujuan kediklatan, hasil (*outcomes*) yang hendak dicapai dalam jangka menengah adalah meningkatnya kinerja aparatur Kementerian Agama baik yang PNS maupun pegawai yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama. Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian tersebut adalah persentase aparatur Kementerian Agama yang kompeten, profesional dan berintegritas. Target capaian yang ditetapkan adalah 30% Tahun 2010 menjadi 50% pada Tahun 2014.

Sejalan dengan misi Kementerian Agama, maka fokus kelitbangan dan kediklatan diarahkan pada lima bidang prioritas, yaitu kehidupan beragama, kerukunan umat beragama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan tata kelola pemerintahan yang baik dan berwibawa. Unit organisasi yang bertanggungjawab atas pelaksanaan program ini adalah Badan Litbang serta Diklat Kementerian Agama.

A.5. ALOKASI ANGGARAN

*Pengguna
Anggaran
lima besar*

Kementerian Agama merupakan Kementerian yang menduduki lima besar dari 118 Kementerian/Lembaga dalam hal perolehan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, setelah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian PU, Kementerian Pertahanan dan Keamanan, dan Polri. Hal ini disebabkan karena penerapan kebijakan Pemerintah untuk tetap menyediakan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN/APBD. Peningkatan alokasi anggaran Kementerian Agama belum dapat sepenuhnya menutupi kebutuhan lingkup tugas dan fungsi agama yang menjadi *core* Kementerian Agama dan berkorelasi kepada tugas dan fungsi dari instansi lintas sektoral yang bersifat strategis.

Pada Tahun 2014 anggaran Kementerian Agama terlapor adalah sebesar Rp51.921.469.247.100,00 (lima puluh satu trilyun sembilan ratus dua puluh satu milyar empat ratus enam puluh sembilan juta dua ratus empat puluh tujuh ribu seratus rupiah). Hal ini berarti terjadi kenaikan dari anggaran tahun 2013 yang sebesar Rp45.706.913.842.062,00 (empat puluh lima trilyun tujuh ratus enam milyar sembilan ratus tiga belas juta delapan ratus empat puluh dua ribu enam puluh dua rupiah). Anggaran sebesar 51,9 trilyun itu dialokasikan pada sebelas program dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.3
Alokasi Anggaran Kementerian Agama
Berdasarkan Program Tahun 2014

No	Program	Anggaran
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	1.970.782.432.000
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Agama	104.896.062.000
3	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama	136.713.451.000
4	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	303.419.014.000
5	Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	703.468.427.000
6	Program Pendidikan Islam	42.852.534.796.000
7	Program Bimbingan Masyarakat Islam	3.105.037.407.100
8	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	1.190.984.070.000
9	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	686.410.978.000
10	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	585.093.552.000
11	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	282.129.058.000
Grand Total		51.921.469.247.100

Jika dilihat dari jumlah nominalnya, maka anggaran Kementerian Agama selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya. Berikut ini perbandingan anggaran Kementerian Agama dari tahun 2009 s.d 2014:

Tahun	Jumlah (dalam rupiah)	Kenaikan dari Tahun Sebelumnya (dalam rupiah)
2009	27.184.691.865.000,00	
2010	30.627.412.668.237,00	3.442.720.803.237,00
2011	35.506.282.990.000,00	4.878.870.321.763,00
2012	39.782.381.546.785,00	4.276.098.556.785,00
2013	45.854.356.574.000,00	6.071.975.027.215,00
2014	51.921.469.247.100,00	6.067.112.673.100,00

A.6. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan
Laporan
Keuangan
Kementerian
Agama adalah
Tanggungjawab
Seluruh Satker

Laporan Keuangan Kementerian Agama (LKKA) Tahun 2014 mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh seluruh entitas pelaporan, yang terdiri atas 10 (sepuluh) Unit Eselon 1 beserta jenjang struktural di bawahnya yaitu 33 (tiga puluh tiga) Kantor Wilayah yang disusun berdasarkan kompilasi data/laporan keuangan dan data lainnya dari unit-unit yang terkait. Untuk LKKA Tahun 2014, entitas akuntansi di lingkungan Kementerian Agama meliputi:

Tabel.4
Jumlah Entitas Akuntansi Kementerian Agama

NO	UNIT KERJA	JUMLAH	
		2014	2013
1	Eselon 1 Pusat (satker Kantor Pusat)	10	10
2	Kanwil	264	264
3	Kantor Kemenag Kab/Kota	2.776	2692
4	MAN	759	759
5	MTsN	1.437	1.437
6	MIN	1.686	1.686
7	UIN	6	6
8	IAIN	16	16
9	STAIN	31	31
10	STABN	2	2
11	STAKN	7	7
12	STAHN	2	2
13	IHDN	1	1
14	Balai Diklat	13	12
15	Balai Litbang	3	3
16	Lajnah Pentashihan Al-Quran	1	1
17	Atase Haji	1	1
18	Kantor Misi Haji	1	1
Jumlah		7.016	6.931

LKKA Tahun 2014 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kementerian Agama seperti eselon I, wilayah, serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan. Jumlah satuan kerja di lingkup Kementerian Agama adalah **7.016** satker sebagai entitas akuntansi. Dari jumlah tersebut, yang menyampaikan laporan keuangan dan dikonsolidasikan sejumlah **7.016** satker (100%).

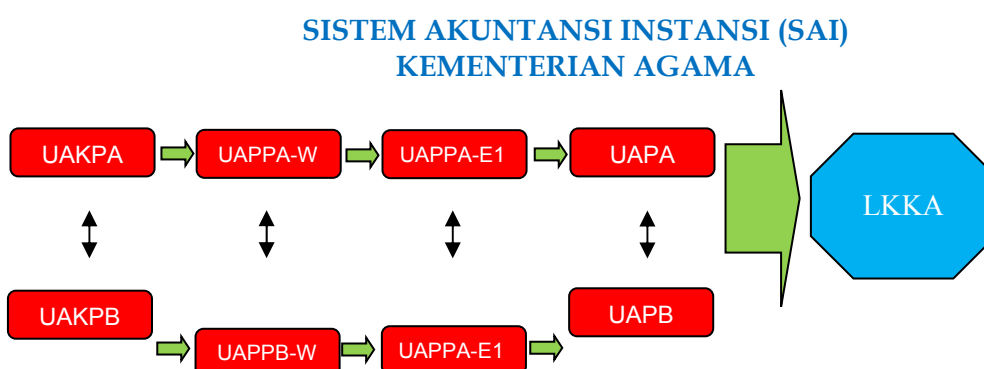
Dengan demikian LKKA Tahun 2014 ini mencakup seluruh transaksi keuangan yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh **7.016** entitas akuntansi di lingkungan Kementerian Agama termasuk di dalamnya 15 Satker yang sudah menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) yaitu :

1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
3. UIN Malang
4. UIN Sultan Syarif Qasim Riau
5. UIN Alauddin Makassar
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. IAIN Sunan Ampel Surabaya

8. IAIN Sultan Thaha Jambi
9. IAIN Sumatera Utara
10. IAIN Walisongo Semarang
11. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
12. IAIN Raden Fatah Palembang
13. IAIN Raden Intan Lampung
14. IAIN Mataram
15. IAIN Ar-Raniry Aceh

Sesuai dengan PMK Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan PMK Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, LKPP dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP), yang terdiri atas Sistem Akuntansi Bendahara Umum Negara (SA-BUN) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI). Kementerian Agama menyelenggarakan SAI secara berjenjang mulai dari tingkat Satker (Kuasa Pengguna Anggaran) sampai tingkat Kementerian Agama (Pengguna Anggaran), untuk menghasilkan laporan realisasi anggaran dan neraca. SAI terdiri atas 2 (dua) subsistem, yaitu Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAK diselenggarakan untuk membukukan transaksi anggaran (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran), pendapatan, belanja, serta data neraca, sedangkan SIMAK-BMN diselenggarakan untuk membukukan data barang milik negara (aset tetap dan persediaan) dalam rangka menghasilkan neraca.

Bagan Arus Penyusunan Laporan Keuangan



A.7. KEBIJAKAN AKUNTANSI

*Cash Toward
Accrual (CTA),
Informasi Akrual
sebagai suplemen
LKKA*

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Kementerian Agama telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Lampiran II yaitu :

1. basis kas untuk pengakuan pendapatan dan belanja. artinya pendapatan diakui sebagai penerimaan pada saat uang diterima oleh Kas Umum Negara dan belanja sebagai pengeluaran pada saat uang dikeluarkan dari Kas Umum Negara.
2. basis akrual adalah pengakuan transaksi dan peristiwa lainnya yang mengakibatkan penambahan dan pengurangan asset dan kewajiban tanpa memperdulikan apakah uang sudah diterima atau sudah dikeluarkan oleh Kas Umum Negara.

LKKA menggunakan gabungan dua basis tersebut di atas. Penerapan gabungan dua basis akuntansi yaitu basis kas dan basis akrual dalam satu laporan keuangan disebut *Cash Toward Accrual* (CTA). Hal ini dilakukan mengingat belum sepenuhnya basis akrual mampu diimplementasikan ke dalam LKKA. Basis CTA ini menyajikan pendapatan, belanja dan pembiayaan dengan menggunakan basis kas, sedangkan untuk aset, kewajiban dan ekuitas disajikan dengan berbasis akrual.

Pada akhir tahun 2009, tepatnya tanggal 23 Desember 2009 telah diterbitkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual Pada Laporan Keuangan. Berdasarkan hal tersebut di atas, Kementerian Agama selaku UAPA menyajikan informasi pendapatan dan belanja secara akrual sebagai suplemen dalam Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 yang disusun secara berjenjang berdasarkan gabungan informasi pendapatan dan belanja secara akrual mulai dari tingkat UAKPA, UAPPA-W, dan UAPPA-E1.

Sedangkan prinsip-prinsip yang digunakan dalam penyusunan LKKA Tahun 2013 adalah :

Pendapatan

A.7.1. Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan Kas Umum Negara yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Pusat.
- Pendapatan diakui saat kas diterima pada Kas Umum Negara.
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

A.7.2. Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Aset

A.7.3. Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang,

termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

A.7.3.1 Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Investasi Jangka Panjang

A.7.3.2. Investasi Jangka Panjang

Sumber daya ekonomi yang diinvestasikan dalam investasi jangka panjang disajikan pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sehingga tidak disajikan dalam Laporan Keuangan Kementerian Agama

A.7.3.3. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Kementerian Agama terdiri atas :

1. Tanah

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah. Biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

2. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, serta jasa konsultan.

Tanah

Gedung dan Bangunan

*Peralatan dan
Mesin*

3. Peralatan dan Mesin

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan*

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi, dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung yang terdiri atas meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

*Aset Tetap
Lainnya*

5. Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung yang terdiri atas biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

KDP

6. Kontruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.

- Biaya yang dapat dialokasikan ke konstruksi bangunan mencakup biaya asuransi; biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
- Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

Aset Lainnya

A.7.3.4 Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

A.7.3.5 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya adalah aset bersih (*net equity*) pada Laporan Keuangan PIH. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-3410/PB.6/2011 tanggal 30 Maret 2011, aset bersih pada LK PIH disajikan pada LKKA sebagai komponen dari aset lainnya sebagai dana yang dibatasi penggunaannya. Meskipun dana yang dibatasi penggunaannya merupakan komponen aset lainnya, tetapi kontra akun atas akun tersebut bukanlah diinvestasikan dalam aset lainnya, melainkan utang kepada pihak ketiga karena bukan merupakan ekuitas Kementerian Agama melainkan kewajiban Kementerian Agama kepada masyarakat.

Kewajiban

A.7.4. Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

A.7.5. Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

A.7.6. Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan

Piutang Tidak

Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Tabel.5
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilaksanakan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

A.7.7. Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

*Penyusutan Aset
Tetap*

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Ketentuan mengenai teknis perhitungan dan penyajian penyusutan BMN diatur lebih lanjut dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KMK.06/2013 sebagaimana telah diubah dengan KMK Nomor 145/KMK.06/2014 yang menyebutkan terjadinya perubahan metode perhitungan penyusutan.
- Dalam ketentuan perhitungan yang baru, penyusutan untuk aset BMN yang diperoleh sebelum tahun 2005 maka penyusutan pertama kalinya dilakukan pada Semester II tahun 2010, sedangkan pada aset yang diperoleh setelah tahun 2005 maka penyusutan pertama kalinya dilakukan berdasarkan tahun perolehannya.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6

Penggolongan Masa Manfaat Kelompok Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Transaksi
Valuta Asing*

A.7.8. TRANSAKSI VALUTA ASING

Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi. Hal ini disebabkan Kementerian Agama (dalam hal ini BPIH) memiliki rekening dalam mata uang USD di BI, sehingga dalam melakukan transaksi tidak harus membeli mata uang asing yang bersangkutan. Namun, transaksi dalam mata uang asing selain USD dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tunai (*spot rate*) pada tanggal transaksi. Hal ini disebabkan BPIH tidak memiliki rekening dalam mata uang asing selain USD di BI, sehingga dalam melakukan transaksi, harus membeli mata uang asing yang bersangkutan.

Setiap pos aset dan kewajiban dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Selisih penjabaran pos aset dan kewajiban dalam mata uang asing antara tanggal transaksi dan tanggal neraca dicatat sebagai kenaikan atau penurunan ekuitas dana periode berjalan.



CALK LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah Rp
1.564.528.706.794,00

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp1.564.528.706.794,00 atau mencapai 194,15 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp805.855.257.092,00. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Kementerian Agama adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya dan Pendapatan Badan Layanan Umum.

Tabel 7.
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak

Uraian		Estimasi Pendapatan	Realisasi	(%)
PNBP				
1	PNBP Lainnya	Rp 298.513.983.506,00	Rp 937.410.371.304,00	314,03
2	PNBP BLU	Rp 507.341.273.586,00	Rp 627.118.335.490,00	123,61
Jumlah Pendapatan		Rp 805.855.257.092,00	Rp 1.564.528.706.794,00	194,15

Realisasi
PNBP
Lainnya
Rp937.410.371.304,00

B.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP lainnya sampai dengan tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 8.
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Lainnya

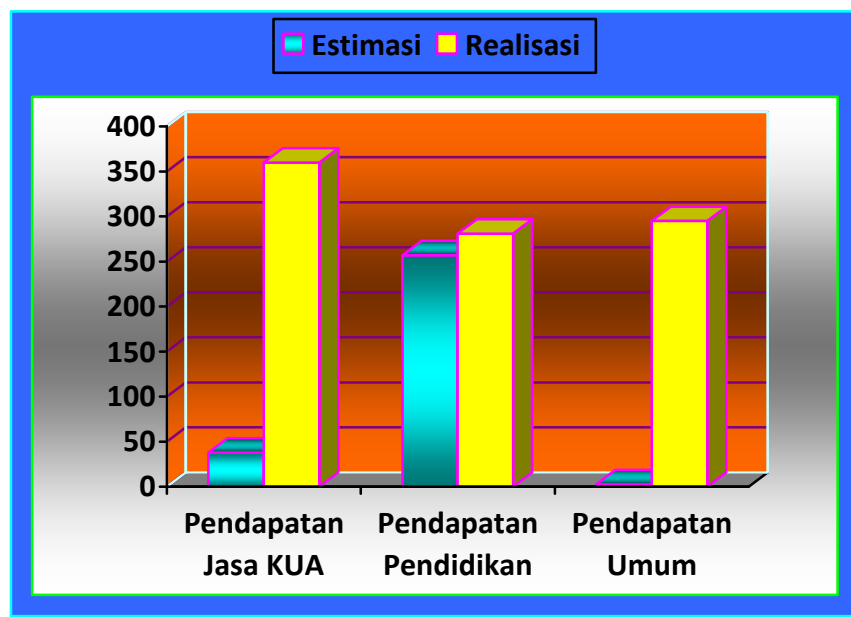
No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	(%)
1	Pendapatan Jasa KUA	Rp 38.358.968.628,00	Rp 360.507.728.410,00	939,83
2	Pendapatan Pendidikan	Rp 257.322.447.000,00	Rp 281.252.804.287,00	109,30
3	Pendapatan Umum	Rp 2.832.567.878,00	Rp 295.649.838.607,00	10.437,52
JUMLAH		Rp 298.513.983.506,00	Rp 937.410.371.304,00	314,03

Realisasi PNBP Lainnya TA 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp567.370.531.620,00 atau 153,33 persen dibandingkan TA 2013 yang diantaranya disebabkan oleh meningkatnya jumlah pencatatan peristiwa nikah. Perbandingan realisasi PNBP TA 2014 dan 2013. disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 9
Perbandingan Realisasi PNBP Lainnya TA 2014 dan 2013

Rincian
Realisasi
PNBP
Lainnya

No	Uraian	TA 2014(Rp)	TA 2013 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
				(Rp)	(%)
1	Pendapatan Jasa KUA	Rp 360.507.728.410,00	Rp 66.226.664.703,00	Rp 294.281.063.707,00	444,35
2	Pendapatan Pendidikan	Rp 281.252.804.287,00	Rp 247.851.668.785,00	Rp 33.401.135.502,00	13,48
3	Pendapatan Umum	Rp 295.649.838.607,00	Rp 55.961.506.196,00	Rp 239.688.332.411,00	428,31
JUMLAH		Rp 937.410.371.304,00	Rp 370.039.839.684,00	Rp 567.370.531.620,00	153,33



Grafik 1. Realisasi PNBP Lainnya

Kenaikan realisasi pendapatan Jasa KUA juga disebabkan karena diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2014 yaitu terjadinya perubahan tarif PNBPNR dari yang sebelumnya Rp30.000,00 per peristiwa nikah berubah menjadi Rp600.000,00 per peristiwa nikah. Perubahan tersebut dituangkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Nomor No. 48 Tahun 2014 tanggal 27 Juni 2014 tentang Perubahan atas PP Nomor 47 Tahun 2004 tentang Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada Departemen Agama yang ditindaklanjuti dengan PMA Nomor 24 Tahun 2014 tanggal 13 Agustus 2014 yang kemudian direvisi menjadi PMA Nomor 46 Tahun 2014 tanggal 31 Oktober 2014 tentang Pengelolaan PNBPN atas Biaya Nikah atau Rujuk di Luar KUA Kecamatan. Selain tarif, perubahan juga terjadi pada mekanisme pengelolaan dari yang sebelumnya pengelolaan lebih fokus di Kankemenag, menjadi terpusat di Bimas Islam di Jakarta. Penyetoran penerimaan yang sebelumnya melalui rekening Bendahara Penerimaan di Kankemenag berubah

melalui rekening Bendahara Penerima pada Ditjen Bimas Islam Pusat di Jakarta. Rekap data peristiwa nikah dan rujuk tahun 2014 dan 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Rekap Data Peristiwa Nikah dan Rujuk Tahun 2014 dan 2013

No	Kankemenag	TA 2014	TA 2013
1	Prov. Aceh	40.565	40.478
2	Prov. Sumatera Utara	92.935	100.988
3	Prov. Sumatera Barat	59.515	44.568
4	Prov. Riau	44.551	43.811
5	Prov. Kep. Riau	14.140	14.423
6	Prov. Jambi	28.265	31.036
7	Prov. Sumatera Selatan	71.799	78.469
8	Prov. Bangka Belitung	10.100	11.096
9	Prov. Bengkulu	14.576	16.935
10	Prov. Lampung	74.815	80.531
11	Prov. DKI Jakarta	57.652	59.935
12	Prov. Jawa Barat	421.867	490.177
13	Prov. Banten	98.938	107.263
14	Prov. Jawa Tengah	300.279	355.665
15	Prov. D. I Yogyakarta	24.161	25.921
16	Prov. Jawa Timur	348.653	360.521
17	Prov. Kalimantan Barat	24.263	27.805
18	Prov. Kalimantan Tengah	17.888	19.475
19	Prov. Kalimantan Timur	29.729	30.500
20	Prov. Kalimantan Selatan	19.924	37.422
21	Prov. Bali	3.504	3.597
22	Prov. Nusa Tenggara Barat	56.200	54.025
23	Prov. Nusa Tenggara Timur	2.434	3.707
24	Prov. Sulawesi Selatan	72.369	76.870
25	Prov. Sulawesi Barat	9.768	8.886

No	Kankemenag	TA 2014	TA 2013
26	Prov. Sulawesi Tengah	21.089	21.416
27	Prov. Sulawesi Utara	7.412	8.717
28	Prov. Gorontalo	9.799	10.116
29	Prov. Sulawesi Tenggara	20.616	20.222
30	Prov. Maluku	7.870	7.767
31	Prov. Maluku Utara	8.974	9.725
32	Prov. Papua	4.552	4.876
33	Prov. Papua Barat	2.903	3.107
JUMLAH		2.022.105	2.210.050

Atas PNBP yang telah disetorkan ke kas negara, Kemenag diberikan izin untuk menggunakan kembali penerimaan tersebut maksimal sebesar 80% dari PNBP yang masuk ke kas negara.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 338/KMK.06/2001 tentang Ijin Penggunaan Sebagian PNBP NR dan Kepdirjen Bimas Islam Nomor DJ.II/748 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Biaya Nikah atau Rujuk di Luar Kantor Urusan Agama Kecamatan, PNBP NR yang masuk ke kas negara dapat digunakan untuk:

- a. transpor penghulu/petugas yang melakukan layanan bimbingan pelaksanaan nikah atau rujuk di luar kantor;
- b. honorarium layanan bimbingan pelaksanaan nikah atau rujuk di luar kantor;
- c. honorarium pengelola PNBP biaya nikah atau rujuk;
- d. kursus pra nikah;
- e. supervisi administrasi nikah atau rujuk

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, terdapat penerimaan PNBP yang belum dicairkan dengan rincian sebagai berikut.

- a. Sesuai Buku Besar SAK periode 10 Juli s.d. 30 September 2014, terdapat saldo awal PNBP dengan tarif Rp30.000,00 yang belum diajukan untuk digunakan kembali Rp31.712.747.308,00. Jumlah tersebut masih perlu dilakukan rekonsiliasi ulang dengan KPPN di seluruh Indonesia;

- b. Terdapat sisa pagu yang belum direalisasikan oleh Kankemenag di seluruh Indonesia atas pagu yang sudah disetujui oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp58.568.423.809,00. Angka ini berasal dari pagu yang disetujui sesuai SE Dirjen Perbendaharaan Nomor SE-66/PB/2014 tanggal 12 Desember 2014 dikurangi jumlah yang direalisasikan oleh Kankemenag di seluruh Indonesia. Jumlah dalam SE sebesar Rp173.648.325.000,00 dan jumlah realisasi sebesar Rp115.079.901.191,00. Data tersebut diambil dari data manajerial pada aplikasi monitoring Kemenkeu tanpa melalui proses rekonsiliasi dengan KPPN di seluruh Indonesia.
- c. Terdapat PNBPNR bulan November dan Desember yang belum dicairkan sebesar Rp109.536.991.817,00. Angka ini berasal dari jumlah realisasi penerimaan yang masuk ke Kas Negara selama tahun 2014 sesuai LRA Bimas Islam per 31 Desember 2014 dan rekapitulasi Surat Setoran Bukan Pajak Biaya NR sebesar Rp326.597.998.455,00 dikurangi jumlah PNBPNR yang sudah diajukan untuk pencairan sebesar Rp217.061.006.638,00.

Selain kenaikan PNBPNR, kenaikan Realisasi PNBPNR lainnya juga disebabkan oleh naiknya realisasi pendapatan pendidikan. Realisasi pendapatan pendidikan mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang mendaftar di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri.

Perbandingan jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Negeri Non BLU dan BLU dapat dilihat pada tabel 11 s.d. 14.

Tabel 11
Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik
Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri - Non BLU

No	Nama PTAN	Jumlah Mahasiswa	
		Tahun Akademik 2014 s.d. 2015	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014
1	IAIN Samarinda	3.097	2.084
2	IAIN Dato Karama Palu	3.245	3.362
3	STAIN Watampone	3.566	3.008
4	STAIN Pare-Pare	2.190	2.187
5	IAIN Palopo	3.085	3.024
6	IAIN Kendari	2.849	2.202
7	IAIN Ternate	3.297	4.330
8	IAIN Bengkulu	5.300	7.399
9	STAIN Curup	4.505	5.200
10	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	7.570	7.269
11	STAIN Pekalongan	5.063	5.676
12	STAIN Kudus	6.982	5.058
13	IAIN Salatiga	3.140	3.046
14	IAIN Purwokerto	5.444	5.146
15	IAIN Jember	4.827	4.928
16	IAIN Tulungagung	4.328	3.957
17	STAIN Kediri	4.246	3.332
18	STAIN Ponorogo	4.457	4.117
19	STAIN Pamekasan	3.383	3.611
20	IAIN Padang Sidempuan	4.346	4.192
21	IAIN Imam Bonjol Padang	8.452	7.526
22	STAIN Batusangkar	4.541	4.541
23	STAIN Bukittinggi	5.875	5.200
24	STAIN Kerinci	4.589	4.360
25	IAIN Pontianak	3.236	3.120
26	IAIN Antasari Banjarmasin	7.203	6.616
27	IAIN Ambon	4.500	4.500
28	IAIN Manado	1.856	1.728
29	IAIN Gorontalo	4.000	3.426
30	IAIN Palangkaraya	2.550	2.532

No	Nama PTAN	Jumlah Mahasiswa	
		Tahun Akademik 2014 s.d. 2015	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014
31	STAIN Jurai Siwo Metro	6.209	6.209
32	IAIN Surakarta	6.353	6.641
33	STAIN Malikussaleh Lhokseumawe	4.418	4.416
34	STAIN Al-Fatah Jayapura	1.500	1.013
35	STAIN Bangka Belitung	1.891	1.740
36	STAIN Sorong	331	348
37	IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	6.403	5.203
38	STAIN Gajah Putih	1.700	1.537
39	STAIN Meulaboh	207	183
40	STAIN Bengkulu	973	1.092
Jumlah		161.707	155.059

Tabel 12
Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik
Perguruan Tinggi Agama Kristen Negeri - Non BLU

No	Nama PTAN	Tahun Akademik 2014 s.d. 2015	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014
		Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1	STAKN Tarutung	1.181	899
2	STAKN Ambon	1.819	1.591
3	STAKN Sentani	994	757
4	STAKN Palangkaraya	1.266	1.132
5	STAKN Toraja	854	937
6	STAKN Manado	716	553
7	STAKN Kupang	1.813	1.623
Jumlah		8.643	7.492

Tabel 13
Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik
Perguruan Tinggi Agama Hindu Negeri - Non BLU

No	Nama PTAN	Jumlah Mahasiswa	
		Tahun Akademik 2014 s.d. 2015	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014
1	IHDN Denpasar	2.780	3.418
2	STAHN Tampung Penyang	558	559
3	STAHN Gde Pudja	349	360
Jumlah		3.687	4.337

Tabel 14
Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik
Perguruan Tinggi Agama Buddha Negeri - Non BLU

No	Nama PTAN	Jumlah Mahasiswa	
		Tahun Akademik 2014 s.d. 2015	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014
1	STABN Sriwijaya Tangerang Banten	271	322
2	STABN Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah	120	162
Jumlah		391	484

Realisasi **B.1.2. Pendapatan Badan Layanan Umum**

Pendapatan

Badan

Layanan

Umum

Rp627.118.33

5.490,00

Pendapatan BLU adalah pendapatan dari Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Agama yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Sampai dengan tahun 2014, Satuan Kerja yang telah menerapkan PPK-BLU adalah 15 (lima belas) yang semuanya merupakan Satuan Kerja PTKN. Pendapatan BLU terdiri dari :

- a. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan,
- b. Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum,
- c. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU,
- d. Pendapatan BLU Lainnya.

Realisasi Pendapatan BLU Kementerian Agama pada TA 2014 adalah sebesar Rp627.118.335.490,00 atau mencapai 123,61 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp507.341.273.586,00

*Tabel 15
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan BLU*

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	(%)
1	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp 492.949.609.586,00	Rp 583.528.710.659,00	118,37
2	Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 12.866.500,00	-
3	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	Rp 14.216.664.000,00	Rp 20.395.667.709,00	143,46
4	Pendapatan BLU Lainnya	Rp 175.000.000,00	Rp 23.181.090.622,00	13.246,34
JUMLAH		Rp 507.341.273.586,00	Rp 627.118.335.490,00	123,61

Tabel 16
Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik
Perguruan Tinggi Agama Negeri - BLU

No	Nama PTAN	Jumlah Mahasiswa	
		Tahun Akademik 2014 s.d. 2015	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014
1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	16.377	15.377
2	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	21.686	21.586
3	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	11.270	12.270
4	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	23.367	13.167
5	UIN Alauddin Makassar	16.439	16.839
6	UIN Walisongo Semarang	10.383	9.383
7	UIN Sumatera Utara	9.203	8.203
8	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	19.401	19.301
9	IAIN Sultan Thaha Jambi	8.630	7.630
10	UIN Sunan Ampel Surabaya	12.262	11.262
11	IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	5.802	6.002
12	IAIN Raden Intan Lampung	91.257	9.057
13	UIN Raden Fatah Palembang	7.965	5.565
14	IAIN Mataram	6.932	6.932
15	UIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh	9.925	9.213
Jumlah		270.899	171.787

B.2. Belanja

Realisasi Belanja Kementerian Agama Rp45.658.835.852.802,00

Realisasi belanja Kementerian Agama pada TA 2014 adalah sebesar Rp45.658.835.852.802,00 atau sebesar 87,94 persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp74.751.661.272,00. Anggaran Kementerian Agama pada TA 2014 sebesar Rp51.921.469.247.100,00. Perbandingan realisasi belanja Kementerian Agama TA 2014 dan 2013 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan TA 2013

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp 1.709.093.587.010,00	Rp 1.634.394.085.831,00	Rp 74.699.501.179,00	4,57
02	Inspektorat Jenderal	Rp 117.695.275.320,00	Rp 111.133.134.295,00	Rp 6.562.141.025,00	5,90
03	Ditjen Bimas Islam	Rp 2.954.460.633.656,00	Rp 2.782.854.564.857,00	Rp 171.606.068.799,00	6,17
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 37.450.182.903.228,00	Rp 34.114.392.108.986,00	Rp 3.335.790.794.242,00	9,78
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp 1.141.746.698.016,00	Rp 1.023.672.503.683,00	Rp 118.074.194.333,00	11,53
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp 664.324.699.037,00	Rp 541.103.960.948,00	Rp 123.220.738.089,00	22,77
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp 503.899.581.037,00	Rp 528.317.481.894,00	Rp (24.417.900.857,00)	(4,62)
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp 166.850.181.113,00	Rp 180.264.605.323,00	Rp (13.414.424.210,00)	(7,44)
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp 666.565.778.781,00	Rp 472.164.959.973,00	Rp 194.400.818.808,00	41,17
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 284.016.515.604,00	Rp 408.109.804.511,00	Rp (124.093.288.907,00)	(30,41)
JUMLAH		Rp 45.658.835.852.802,00	Rp 41.796.407.210.301,00	Rp 3.862.428.642.501,00	9,24

B.2.1. Belanja Menurut Fungsi

Realisasi
Belanja
Menurut
Fungsi

Belanja Kementerian Agama menurut Fungsi terdiri dari fungsi pelayanan umum, agama, dan pendidikan. Perbandingan realisasi belanja menurut Fungsi TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Fungsi TA 2014 dan TA 2013

Kode	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
01	Pelayanan Umum	Rp 2.085.397.761.734,00	Rp 2.162.226.540.814,00	Rp (76.828.779.080,00)	(3,55)
09	Agama	Rp 3.995.828.357.609,00	Rp 3.680.292.053.995,00	Rp 315.536.303.614,00	8,57
10	Pendidikan	Rp 39.577.609.733.459,00	Rp 35.953.888.615.492,00	Rp 3.623.721.117.967,00	10,08
JUMLAH		Rp 45.658.835.852.802,00	Rp 41.796.407.210.301,00	Rp 3.862.428.642.501,00	9,24

Rincian
Realisasi
Belanja
Menurut
Fungsi

Realisasi belanja menurut fungsi pelayanan umum pada TA 2014 sebesar Rp2.085.397.761.734,00 atau 83,55 persen dari anggarannya sebesar Rp2.495.880.593.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp(13.420.155.136,00).

Tabel 19
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja menurut Fungsi Pelayanan Umum (01)
Per Eselon I TA 2014 dan TA 2013

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp 1.619.701.617.848,00	Rp 1.572.466.681.070,00	Rp 47.234.936.778,00	3,00
02	Inspektorat Jenderal	Rp 117.695.275.320,00	Rp 111.133.134.295,00	Rp 6.562.141.025,00	5,90
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 104.198.872,00	Rp -	Rp 104.198.872,00	-
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp 57.170.240.618,00	Rp 43.849.595.184,00	Rp 13.320.645.434,00	30,38
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp 83.563.890.860,00	Rp 125.883.473.801,00	Rp (42.319.582.941,00)	(33,62)
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp 4.425.655.640,00	Rp 31.144.561.981,00	Rp (26.718.906.341,00)	(85,79)
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp 14.837.671.203,00	Rp 14.420.464.295,00	Rp 417.206.908,00	2,89
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 187.899.211.373,00	Rp 263.328.630.188,00	Rp (75.429.418.815,00)	(28,64)
JUMLAH		Rp 2.085.397.761.734,00	Rp 2.162.226.540.814,00	Rp (76.828.779.080,00)	(3,55)

Realisasi belanja menurut fungsi agama pada TA 2014 sebesar Rp3.995.828.357.609,00 atau 94,22 persen dari anggarannya sebesar Rp4.241.163.505.100,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp(21.835.014.462,00)

Tabel 20
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja menurut Fungsi Agama (09)
Per Eselon I TA 2014 dan TA 2013

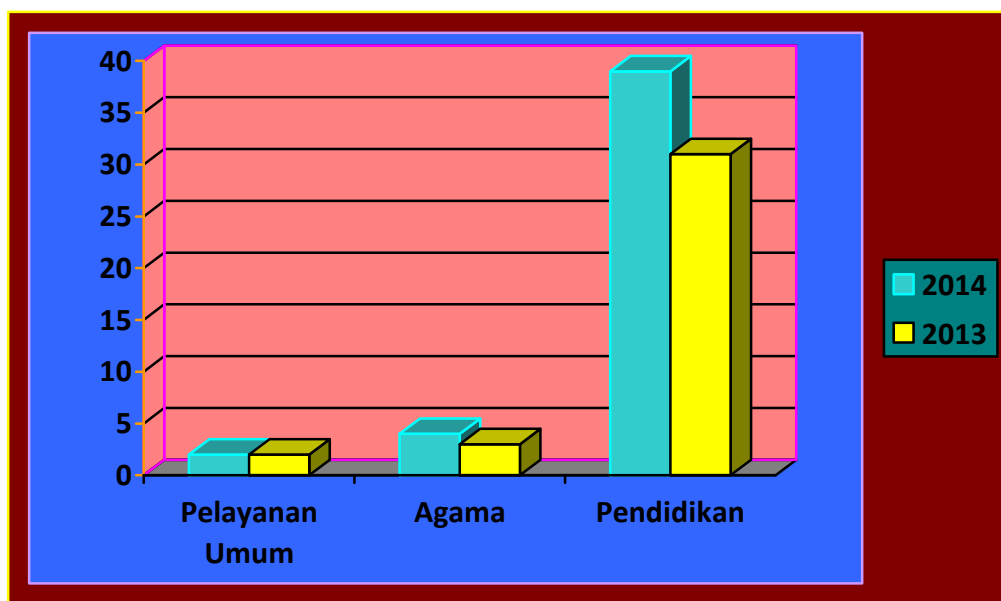
Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp 83.984.485.711,00	Rp 56.700.310.661,00	Rp 27.284.175.050,00	48,12
02	Inspektorat Jenderal	Rp -		Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp 2.954.460.783.656,00	Rp 2.782.854.564.857,00	Rp 171.606.218.799,00	6,17
04	Ditjen Pendidikan Islam			Rp -	-
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp 114.030.873.579,00	Rp 145.195.623.979,00	Rp (31.164.750.400,00)	(21,46)
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp 64.479.580.158,00	Rp 82.282.315.495,00	Rp (17.802.735.337,00)	(21,64)
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp 65.694.627.997,00	Rp 57.293.677.699,00	Rp 8.400.950.298,00	14,66
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp 19.578.977.272,00	Rp 25.423.734.476,00	Rp (5.844.757.204,00)	(22,99)
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp 666.565.778.781,00	Rp 472.164.959.973,00	Rp 194.400.818.808,00	41,17
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 27.033.250.455,00	Rp 58.376.866.855,00	Rp (31.343.616.400,00)	(53,69)
JUMLAH		Rp 3.995.828.357.609,00	Rp 3.680.292.053.995,00	Rp 315.536.303.614,00	8,57

Realisasi belanja menurut fungsi pendidikan pada TA 2014 sebesar Rp39.577.609.733.459,00 atau 87,59 persen dari anggarannya sebesar Rp45.184.425.149.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp(39.496.491.674,00)

Tabel 21
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja menurut Fungsi Pendidikan (10)
Per Eselon I TA 2014 dan TA 2013

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp 5.407.483.451,00	Rp 5.227.094.100,00	Rp 180.389.351,00	3,45
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 37.450.078.554.356,00	Rp 34.114.392.108.986,00	Rp 3.335.686.445.370,00	9,78
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp 970.545.583.819,00	Rp 834.627.284.520,00	Rp 135.918.299.299,00	16,28
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp 516.281.228.019,00	Rp 332.938.171.652,00	Rp 183.343.056.367,00	55,07
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp 433.779.297.400,00	Rp 439.879.242.214,00	Rp (6.099.944.814,00)	(1,39)
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp 132.433.532.638,00	Rp 140.420.406.552,00	Rp (7.986.873.914,00)	(5,69)
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 69.084.053.776,00	Rp 86.404.307.468,00	Rp (17.320.253.692,00)	(20,05)
JUMLAH		Rp 39.577.609.733.459,00	Rp 35.953.888.615.492,00	Rp 3.623.721.117.967,00	10,08

Grafik 2. Perbandingan Realisasi Belanja Kementerian Agama Menurut Fungsi TA 2014 dan 2013



B.2.2. Belanja Menurut Program

Realisasi
Belanja
Menurut
Program

Realisasi Belanja Kementerian Agama menurut Program adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja menurut Program TA 2013

Kode	Uraian Program	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
025.01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp 1.970.782.432.000,00	Rp 1.609.073.899.921,00	81,65
025.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Agama	Rp 104.896.062.000,00	Rp 100.019.687.089,00	95,35
025.03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama	Rp 136.713.451.000,00	Rp 117.695.275.320,00	86,09
025.04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	Rp 303.419.014.000,00	Rp 284.016.515.604,00	93,61
025.06	Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	Rp 703.468.427.000,00	Rp 666.565.778.781,00	94,75
025.07	Program Pendidikan Islam	Rp 42.852.534.796.000,00	Rp 37.450.182.753.228,00	87,39
025.08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	Rp 3.105.037.407.100,00	Rp 2.954.460.783.656,00	95,15
025.09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp 1.190.984.070.000,00	Rp 1.141.746.698.016,00	95,87
025.10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp 686.410.978.000,00	Rp 664.324.699.037,00	96,78
025.11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp 585.093.552.000,00	Rp 503.899.581.037,00	86,12
025.12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp 282.129.058.000,00	Rp 166.850.181.113,00	59,14
JUMLAH		Rp 51.921.469.247.100,00	Rp 45.658.835.852.802,00	87,94

B.2.3. Belanja Menurut Sumber Dana

Realisasi
Belanja
Menurut
Sumber Dana

Anggaran dan realisasi belanja TA 2014 menurut Sumber Dana dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 23
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana TA 2014

Rincian
Realisasi
Belanja
Menurut
Sumber Dana

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
01	Rupiah Murni	Rp 49.778.078.958.100,00	Rp 44.318.189.705.718,00	89,03
02	Pinjaman Luar Negeri	Rp 620.068.582.000,00	Rp 133.194.543.784,00	21,48
03	Rupiah Murni Pendamping	Rp 85.000.000.000,00	Rp 69.953.533.604,00	82,30
04	PNBP	Rp 503.542.529.000,00	Rp 362.627.672.952,00	72,02
06	Badan Layanan Umum	Rp 686.584.899.000,00	Rp 534.984.408.850,00	77,92
07	Stimulus		Rp -	-
10	Hibah Langsung Dalam Negeri	Rp 48.194.279.000,00	Rp 43.891.636.800,00	91,07
12	Hibah Langsung Barang Dalam Negeri		Rp -	-
19	Surat Berharga Syariah Negara	Rp 200.000.000.000,00	Rp 195.994.351.094,00	98,00
JUMLAH		Rp51.921.469.247.100,00	Rp 45.658.835.852.802,00	87,94

Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 24
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana TA 2014 dan 2013

Kode	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
01	Belanja Rupiah Murni	Rp 44.318.189.705.718,00	Rp 40.845.312.747.103,00	Rp 3.472.876.958.615,00	8,50
02	Belanja Pinjaman Luar Negeri	Rp 133.194.543.784,00	Rp 101.395.986.231,00	Rp 31.798.557.553,00	31,36
03	Belanja Rupiah Murni Pendamping	Rp 69.953.533.604,00	Rp 63.268.244.134,00	Rp 6.685.289.470,00	10,57
04	Belanja PNBP	Rp 362.627.672.952,00	Rp 258.020.131.772,00	Rp 104.607.541.180,00	40,54
06	Belanja BLU	Rp 534.984.408.850,00	Rp 486.889.629.461,00	Rp 48.094.779.389,00	9,88
07	Stimulus	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Hibah Langsung Dalam Negeri	Rp 43.891.636.800,00	Rp 41.520.471.600,00	Rp 2.371.165.200,00	5,71
12	Hibah Langsung Barang Dalam Negeri	Rp -	Rp -	Rp -	-
19	Surat Berharga Syariah Negara	Rp 195.994.351.094,00	Rp -	Rp 195.994.351.094,00	-
JUMLAH		Rp 45.658.835.852.802,00	Rp 41.796.407.210.301,00	Rp 3.862.428.642.501,00	9,24

Realisasi belanja menurut sumber dana Rupiah Murni pada TA 2014 sebesar Rp44.318.189.705.718,00 atau 89,03 persen dari anggarannya sebesar Rp49.778.078.958.100,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp(74.340.577.217,00) Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana Rupiah Murni TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 25
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana Rupiah Murni
Per Eselon I TA 2014 dan 2013

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	1.709.093.587.010,00	Rp 1.634.394.085.831,00	Rp 74.699.501.179,00	4,57
02	Inspektorat Jenderal	117.695.275.320,00	Rp 111.133.134.295,00	Rp 6.562.141.025,00	5,90
03	Ditjen Bimas Islam	2.841.694.600.165,00	Rp 2.735.053.988.178,00	Rp 106.640.611.987,00	3,90
04	Ditjen Pendidikan Islam	36.438.975.614.434,00	Rp 33.224.655.395.550,00	Rp 3.214.320.218.884,00	9,67
05	Ditjen Bimas Kristen	1.128.337.108.625,00	Rp 1.017.222.281.983,00	Rp 111.114.826.642,00	10,92
06	Ditjen Bimas Katolik	664.324.699.037,00	Rp 541.103.960.948,00	Rp 123.220.738.089,00	22,77
07	Ditjen Bimas Hindu	496.957.487.773,00	Rp 522.948.551.736,00	Rp (25.991.063.963,00)	(4,97)
08	Ditjen Bimas Buddha	166.523.390.063,00	Rp 179.767.996.598,00	Rp (13.244.606.535,00)	(7,37)
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	470.571.427.687,00	Rp 470.923.547.473,00	Rp (352.119.786,00)	(0,07)
10	Badan Litbang dan Diklat	284.016.515.604,00	Rp 408.109.804.511,00	Rp (124.093.288.907,00)	(30,41)
JUMLAH		Rp 44.318.189.705.718,00	Rp 40.845.312.747.103,00	Rp 3.472.876.958.615,00	8,50

Realisasi belanja menurut sumber dana pinjaman luar negeri pada TA 2014 sebesar Rp133.194.543.784,00 atau 21,48 persen dari anggarannya sebesar Rp620.068.582.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp-Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 26
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri
Per Eselon I TA 2014 dan 2013

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 133.194.543.784,00	Rp 101.395.986.231,00	Rp 31.798.557.553,00	31,36
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp -	Rp -	Rp -	-
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -	-
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp -	Rp -	Rp -	-
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp -	Rp -	Rp -	-
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		Rp 133.194.543.784,00	Rp 101.395.986.231,00	Rp 31.798.557.553,00	31,36

Realisasi belanja menurut sumber dana Rupiah Murni Pendamping pada TA 2014 sebesar Rp69.953.533.604,00 atau 82,30 persen dari anggarannya sebesar Rp85.000.000.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp(226.086.030,00) Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana Rupiah Murni Pendamping TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

*Tabel 27
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana Rupiah Murni Pendamping
Per Eselon I TA 2014 dan 2013*

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2013	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 69.953.533.604,00	Rp 63.268.244.134,00	Rp 6.685.289.470,00	10,57
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp -	Rp -	Rp -	-
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -	-
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp -	Rp -	Rp -	-
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp -	Rp -	Rp -	-
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		Rp 69.953.533.604,00	Rp 63.268.244.134,00	Rp 6.685.289.470,00	10,57

Realisasi belanja menurut sumber dana PNBPN pada TA 2014 sebesar Rp362.627.672.952,00 atau 72,02 persen dari anggarannya sebesar Rp503.542.529.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp(184.362.000,00) Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana PNBPN TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 28
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana PNBP
Per Eselon I TA 2014 dan 2013

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp 112.766.183.491,00	Rp 47.800.576.679,00	Rp 64.965.606.812,00	135,91
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 229.183.015.756,00	Rp 197.903.794.510,00	Rp 31.279.221.246,00	15,81
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp 13.409.589.391,00	Rp 6.450.221.700,00	Rp 6.959.367.691,00	107,89
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -	-
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp 6.942.093.264,00	Rp 5.368.930.158,00	Rp 1.573.163.106,00	29,30
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp 326.791.050,00	Rp 496.608.725,00	Rp (169.817.675,00)	(34,20)
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		Rp 362.627.672.952,00	Rp 258.020.131.772,00	Rp 104.607.541.180,00	40,54

Realisasi belanja menurut sumber dana Badan Layanan Umum pada TA 2014 sebesar Rp534.984.408.850,00 atau 77,92 persen dari anggarannya sebesar Rp686.584.899.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp(636.025,00) Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana Badan Layanan Umum TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 29
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana Badan Layanan Umum
Per Eselon I TA 2014 dan 2013

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 534.984.408.850,00	Rp 486.889.629.461,00	Rp 48.094.779.389,00	9,88
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp -	Rp -	Rp -	-
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -	-
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp -	Rp -	Rp -	-
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp -	Rp -	Rp -	-
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		Rp 534.984.408.850,00	Rp 486.889.629.461,00	Rp 48.094.779.389,00	9,88

Realisasi belanja menurut sumber dana Hibah Langsung Dalam Negeri pada TA 2014 sebesar Rp43.891.636.800,00 atau 91,07 persen dari anggarannya sebesar 48.194.279.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp- Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana Hibah Langsung Dalam Negeri TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 30
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana Hibah Langsung Dalam Negeri Per Eselon I TA 2014 dan 2013

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 43.891.636.800,00	Rp 40.279.059.100,00	Rp 3.612.577.700,00	8,97
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp -	Rp -	Rp -	-
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -	-
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp -	Rp -	Rp -	-
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp -	Rp -	Rp -	-
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp 1.241.412.500,00	Rp (1.241.412.500,00)	(100,00)
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		Rp 43.891.636.800,00	Rp 41.520.471.600,00	Rp 2.371.165.200,00	5,71

Realisasi belanja menurut sumber dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada TA 2014 sebesar Rp195.994.351.094,00 atau 98,00 persen dari anggarannya sebesar 200.000.000.000,00 digunakan untuk revitalisasi dan pengembangan asrama haji pada Satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Sumatera Barat dan Kalimantan Timur pada Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

B.2.4. Belanja Menurut Jenis Belanja

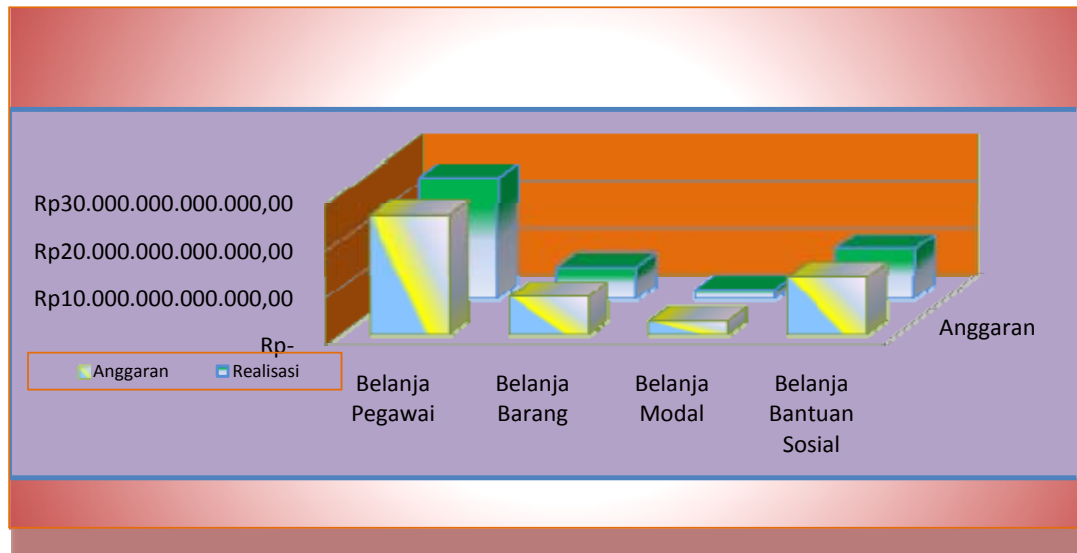
Sedangkan menurut jenis belanja, rincian anggaran dan realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 31
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
51	Belanja Pegawai	Rp 28.495.754.717.100,00	Rp 25.814.875.037.765,00	90,59
52	Belanja Barang	Rp 8.080.501.151.000,00	Rp 6.868.581.538.515,00	85,00
53	Belanja Modal	Rp 2.857.094.802.000,00	Rp 2.110.878.780.273,00	73,88
57	Belanja Bantuan Sosial	Rp 12.488.118.577.000,00	Rp 10.864.500.496.249,00	87,00
JUMLAH		Rp 51.921.469.247.100,00	Rp 45.658.835.852.802,00	87,94

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Kementerian Agama
TA 2014



Realisasi belanja TA 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp3.862.428.642.501,00 atau 9,24 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan antara lain oleh naiknya belanja pegawai antara lain berupa belanja gaji pokok dan tunjangan seiring dengan bertambahnya jumlah pegawai. Perbandingan realisasi belanja TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 32
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan 2013

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
51	Belanja Pegawai	Rp 25.814.875.037.765,00	Rp 20.540.487.509.109,00	Rp 5.274.387.528.656,00	25,68
52	Belanja Barang	Rp 6.868.581.538.515,00	Rp 7.042.066.475.522,00	Rp (173.484.937.007,00)	(2,46)
53	Belanja Modal	Rp 2.110.878.780.273,00	Rp 2.658.447.360.191,00	Rp (547.568.579.918,00)	(20,60)
57	Belanja Bantuan Sosial	Rp 10.864.500.496.249,00	Rp 11.555.405.865.479,00	Rp (690.905.369.230,00)	(5,98)
JUMLAH		Rp 45.658.835.852.802,00	Rp 41.796.407.210.301,00	Rp 3.862.428.642.501,00	9,24

Belanja
Pegawai
Rp25.814.875.
.037.765,00

B.2.4.1 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp25.814.875.037.765,00 dan Rp20.540.487.509.109,00. Kenaikan realisasi belanja pegawai sebesar 25,68 persen antara lain disebabkan karena kenaikan belanja gaji pokok dan tunjangan seiring dengan bertambahnya jumlah pegawai. Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 33
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013

Uraian Jenis Belanja	TA 2014 (Rp)	TA 2013 (Rp)	Naik (Turun)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 24.364.490.024.139,00	Rp 20.060.885.162.318,00	Rp 4.303.604.861.821,00	21,45
Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri	Rp 10.995.900,00		Rp 10.995.900,00	-
Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	Rp 7.560.000,00		Rp 7.560.000,00	-
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	Rp 50.394.565.200,00	Rp 8.617.189.300,00	Rp 41.777.375.900,00	484,81
Belanja Honorarium	Rp 190.485.183.502,00	Rp 181.102.803.108,00	Rp 9.382.380.394,00	5,18
Belanja Lembur	Rp 51.788.092.499,00	Rp 66.751.262.553,00	Rp (14.963.170.054,00)	(22,42)
Belanja Vakasi	Rp 249.711.323.044,00	Rp 227.966.517.708,00	Rp 21.744.805.336,00	9,54
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	Rp 931.452.616.346,00	Rp 3.868.054.212,00	Rp 927.584.562.134,00	23.980,65
Realisasi Belanja Brutto	Rp 25.838.340.360.630,00	Rp 20.549.190.989.199,00	Rp 5.289.149.371.431,00	25,74
Pengembalian Belanja	Rp (23.465.322.865,00)	Rp (8.703.480.090,00)	Rp (14.761.842.775,00)	169,61
Realisasi Belanja Netto	Rp 25.814.875.037.765,00	Rp 20.540.487.509.109,00	Rp 5.274.387.528.656,00	25,68

B.2.4.2 Belanja Barang

Belanja
Barang
Rp6.868.581.
538.515,00

Realisasi Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp6.868.581.538.515,00 dan Rp7.042.066.475.522,00. Penurunan realisasi Belanja Barang sebesar (2,46) persen disebabkan antara lain karena adanya penurunan belanja non operasional dan belanja barang yang akan diserahkan ke masyarakat/Pemda. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 34
Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013

Uraian Jenis Belanja	TA 2014 (Rp)	TA 2013 (Rp)	Naik (Turun)	%
Belanja Barang Operasional	Rp 967.862.271.297,00	Rp 921.275.757.910,00	Rp 46.586.513.387,00	5,06
Belanja Barang Non Operasional	Rp 2.292.097.746.422,00	Rp 2.862.863.900.835,00	Rp (570.766.154.413,00)	(19,94)
Belanja Jasa	Rp 580.490.767.339,00	Rp 526.486.724.676,00	Rp 54.004.042.663,00	10,26
Belanja Pemeliharaan	Rp 409.428.966.703,00	Rp 402.918.054.449,00	Rp 6.510.912.254,00	1,62
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	Rp 1.901.221.978.711,00	Rp 1.605.686.224.435,00	Rp 295.535.754.276,00	18,41
Belanja Perjalanan Luar Negeri	Rp 135.985.873.777,00	Rp 126.220.362.697,00	Rp 9.765.511.080,00	7,74
Belanja Barang BLU	Rp 464.932.139.119,00	Rp 437.322.676.931,00	Rp 27.609.462.188,00	6,31
Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	Rp 29.089.288.203,00	Rp 68.575.509.927,00	Rp (39.486.221.724,00)	(57,58)
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	Rp 127.440.082.933,00	Rp 123.864.540.251,00	Rp 3.575.542.682,00	2,89
Realisasi Belanja Brutto	Rp 6.908.549.114.504,00	Rp 7.075.213.752.111,00	Rp (166.664.637.607,00)	(2,36)
Pengembalian Belanja	Rp (39.967.575.989,00)	Rp (33.147.276.589,00)	Rp (6.820.299.400,00)	20,58
Realisasi Belanja Netto	Rp 6.868.581.538.515,00	Rp 7.042.066.475.522,00	Rp (173.484.937.007,00)	(2,46)

B.2.4.3 Belanja Modal

Belanja
Modal
Rp2.110.878.
780.273,00

Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp2.110.878.780.273,00 dan Rp2.658.447.360.191,00. Penurunan realisasi Belanja Modal sebesar (20,60) persen antara lain disebabkan antara lain karena penurunan belanja modal tanah, belanja modal gedung dan bangunan, serta belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan. Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 35
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan 2013

Uraian Jenis Belanja	TA 2014 (Rp)	TA 2013 (Rp)	Naik (Turun)	%
Belanja Modal Tanah	Rp 73.650.204.597,00	Rp 256.685.691.225,00	Rp (183.035.486.628,00)	(71,31)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 563.225.802.343,00	Rp 522.726.484.445,00	Rp 40.499.317.898,00	7,75
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 1.224.157.646.373,00	Rp 1.652.351.258.300,00	Rp (428.193.611.927,00)	(25,91)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 13.906.766.259,00	Rp 37.317.367.108,00	Rp (23.410.600.849,00)	(62,73)
Belanja Modal Lainnya	Rp 166.677.254.468,00	Rp 140.190.444.411,00	Rp 26.486.810.057,00	18,89
Belanja Modal BLU	Rp 70.058.605.756,00	Rp 49.566.952.530,00	Rp 20.491.653.226,00	41,34
Realisasi Belanja Brutto	Rp 2.111.676.279.796,00	Rp 2.658.838.198.019,00	Rp (547.161.918.223,00)	(20,58)
Pengembalian Belanja	Rp (797.499.523,00)	Rp (390.837.828,00)	Rp (406.661.695,00)	104,05
Realisasi Belanja Netto	Rp 2.110.878.780.273,00	Rp 2.658.447.360.191,00	Rp (547.568.579.918,00)	(20,60)

Belanja
Bantuan
Sosial
Rp10.864.500
.496.249,00

B.2.4.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp10.864.500.496.249,00 dan Rp11.555.405.865.479,00. Penurunan realisasi Belanja Bantuan Sosial sebesar (5,98) persen disebabkan adanya penurunan belanja bantuan sosial untuk rehabilitasi sosial, belanja bantuan sosial untuk jaminan sosial, belanja bantuan sosial untuk perlindungan sosial, belanja bantuan sosial untuk penanggulangan kemiskinan, serta belanja bantuan sosial untuk penanggulangan bencana. Rincian Belanja Bantuan Sosial disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 36
Perbandingan Belanja Bantuan Sosial TA 2014 dan TA 2013

Uraian Jenis Belanja	TA 2014 (Rp)	TA 2013 (Rp)	Naik (Turun)	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	15.248.050.000,00	Rp 19.810.460.000,00	Rp (4.562.410.000,00)	(23,03)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	4.296.013.470.558,00	Rp 6.496.460.102.159,00	Rp (2.200.446.631.601,00)	(33,87)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	5.188.106.466.722,00	Rp 2.557.751.241.411,00	Rp 2.630.355.225.311,00	102,84
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	128.924.232.000,00	Rp 159.826.419.000,00	Rp (30.902.187.000,00)	(19,33)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	1.245.789.542.500,00	Rp 2.334.370.760.438,00	Rp (1.088.581.217.938,00)	(46,63)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana	940.000.000,00	Rp 1.387.500.000,00	Rp (447.500.000,00)	(32,25)
Realisasi Belanja Brutto	Rp 10.875.021.761.780,00	Rp 11.569.606.483.008,00	Rp (694.584.721.228,00)	(6,00)
Pengembalian Belanja	Rp (10.521.265.531,00)	Rp (14.200.617.529,00)	Rp 3.679.351.998,00	(25,91)
Realisasi Belanja Netto	Rp 10.864.500.496.249,00	Rp 11.555.405.865.479,00	Rp (690.905.369.230,00)	(5,98)



CALK NERACA

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar

Rp686.455.327.325,00

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp686.455.327.325,00 dan Rp1.054.998.381.462,00

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Kementerian Agama per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji pada Tabel 37

Tabel 37
Rincian Aset Lancar

NO	ASET LANCAR	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 4.303.320.797,00	Rp 2.185.098.030,00	Rp 2.118.222.767,00
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp 8.779.981.129,00	Rp 776.513.091,00	Rp 8.003.468.038,00
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp 81.195.567.274,00	Rp 599.807.218.464,00	Rp (518.611.651.190,00)
4	Kas Pada BLU	Rp 422.188.881.629,00	Rp 348.804.831.308,00	Rp 73.384.050.321,00
5	Investasi dalam Deposito	Rp -	Rp -	Rp -
6	Investasi Jangka Pendek-BLU	Rp 30.886.000.000,00	Rp 11.559.000.000,00	Rp 19.327.000.000,00
7	Belanja dibayar dimuka	Rp 79.075.000,00	Rp 11.791.600,00	Rp 67.283.400,00
8	Uang Muka Belanja	Rp 125.698.016,00	Rp 3.258.709.273,00	Rp (3.133.011.257,00)
9	Piutang Bukan Pajak	Rp 44.578.978.332,00	Rp 9.760.197.621,00	Rp 34.818.780.711,00
10	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	Rp -	Rp -	Rp -
11	Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU	Rp 19.789.499.395,00	Rp 3.190.560.922,00	Rp 16.598.938.473,00
12	Piutang Dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp 6.619.778.199,00	Rp 2.026.219.768,00	Rp 4.593.558.431,00
13	Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	Rp (586.562.848,00)	Rp (390.828.368,00)	Rp (195.734.480,00)
14	Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	Rp (167.015.663,00)	Rp (120.737.538,00)	Rp (46.278.125,00)
15	Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp (438.344.703,00)	Rp (254.319.606,00)	Rp (184.025.097,00)
16	Persediaan	Rp 59.664.688.425,00	Rp 65.972.592.018,00	Rp (6.307.903.593,00)
17	Persediaan BLU	Rp 9.435.782.343,00	Rp 8.411.534.879,00	Rp 1.024.247.464,00
	JUMLAH	Rp 686.455.327.325,00	Rp 1.054.998.381.462,00	Rp (368.543.054.137,00)

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp4.303.320.797,00

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.303.320.797,00 dan Rp2.185.098.030,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca.

Sesuai dengan Pasal 27 ayat (1) Perdirjen Perbendaharaan No.37 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan dan Pengeluaran Negara Akhir Tahun 2014 bahwa sisa dana UP tahun anggaran 2014 yang masih berada pada kas bendahara (baik tunai maupun yang masih ada dalam rekening bank/pos) oleh Bendahara Pengeluaran yang bersangkutan harus disetorkan kembali ke Kas Negara melalui Bank/Pos Persepsi pada Wilayah kerja KPPN Pembuku/mitra kerja KPPN pembayar dengan menggunakan SSBP, paling lambat tanggal 30 Desember 2014. Namun masih ada bendahara pengeluaran di beberapa satuan kerja yang belum disiplin dalam hal penyetoran sisa UP/TUP pada tanggal 30 Desember 2014.

Dari nilai nominal pada kas di bendahara pengeluaran telah di GU nihilkan dan sisanya telah disetorkan kembali ke kas negara dan di catat sebagai pengembalian UP tahun lalu pada tahun 2015 dan dicatat sebagai pengembalian UP 815114 (penerimaan pengembalian UP TYL).

Rincian saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 464.318.886,00	Rp 232.249.903,00	Rp 232.068.983,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 550.487.173,00	Rp 330.061.195,00	Rp 220.425.978,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 3.106.098.034,00	Rp 1.249.026.278,00	Rp 1.857.071.756,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 37.653.000,00	Rp 69.898.000,00	Rp (32.245.000,00)
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 29.487.872,00	Rp 74.525.361,00	Rp (45.037.489,00)
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 207.445,00	Rp 14.199.890,00	Rp (13.992.445,00)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 400.000,00	Rp 3.205.000,00	Rp (2.805.000,00)
9	Ditjen PHU	Rp 114.668.387,00	Rp 76.068.703,00	Rp 38.599.684,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp 135.863.700,00	Rp (135.863.700,00)
JUMLAH		Rp 4.303.320.797,00	Rp 2.185.098.030,00	Rp 2.118.222.767,00

1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara
Penerima
Rp8.779.981.129,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp8.779.981.129,00 dan Rp776.513.091,00 yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai,

yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Pemahaman para pengelola keuangan pada satker di lingkungan Kementerian Agama semakin baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak dimana disebutkan seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak wajib disetor langsung ke kas negara.

Rincian saldo Kas di Bendahara Penerimaan per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 39

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per Unit Eselon1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Ditjen Bimas Islam	Rp 8.112.145.398,00	Rp 63.853.091,00	Rp 8.048.292.307,00
2	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 400.175.731,00	Rp 6.000.000,00	Rp 394.175.731,00
3	Ditjen Bimas Kristen	Rp 267.660.000,00	Rp 706.660.000,00	Rp (439.000.000,00)
JUMLAH		Rp 8.779.981.129,00	Rp 776.513.091,00	Rp 8.003.468.038,00

Dari tabel di atas saldo Kas Bendahara Penerimaan berasal dari PNBPN berupa PNBPN Pendidikan pada Ditjen Pendis dan Ditjen Bimas Kristen sedangkan pada Ditjen Bimas Islam PNBPN berasal dari pendapatan Nikah Rujuk dan jasa giro pada rekening bendahara penerimaan, yang hingga pada 31 Desember 2014 belum disetorkan ke Kas Negara.

Kas Lainnya dan Setara

Kas Rp81.195.567.274,00

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp81.195.567.274,00 dan Rp599.807.218.464,00 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Kas lainnya dan setara kas di bendahara pengeluaran disajikan dalam tabel 40.

Tabel 40
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Unit Eselon I

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 795.086.276,00	Rp 5.236.765.813,00	Rp (4.441.679.537,00)
2	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp 105.900.000,00	Rp (105.900.000,00)
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 249.115.350,00	Rp 2.340.225.466,00	Rp (2.091.110.116,00)
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 78.641.369.360,00	Rp 590.467.524.704,00	Rp (511.826.155.344,00)
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 720.742.242,00	Rp 36.348.669,00	Rp 684.393.573,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 615.399.021,00	Rp 22.040.420,00	Rp 593.358.601,00
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 45.100.540,00	Rp 67.303.400,00	Rp (22.202.860,00)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 4.011.716,00	Rp 40.010.150,00	Rp (35.998.434,00)
9	Ditjen PHU	Rp 39.809.792,00	Rp 1.240.014.237,00	Rp (1.200.204.445,00)
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 84.932.977,00	Rp 251.085.605,00	Rp (166.152.628,00)
JUMLAH		Rp 81.195.567.274,00	Rp 599.807.218.464,00	Rp (518.611.651.190,00)

Kas lainnya dan setara kas di bendahara pengeluaran dicatat karena adanya:

1. Pendapatan yang telah diterima sebelum tanggal neraca namun sampai dengan tanggal neraca belum disetorkan ke kas Negara meliputi:
 - a. Bunga dan jasa giro pada rekening bendahara dan rekening pengelolaan hibah yang belum disetor ke kas Negara pada tanggal neraca;
 - b. Pendapatan hibah langsung berupa uang yang ditampung pada rekening pengelolaan hibah. Hal ini terdapat pada Satker Madrasah Tsanawiyah Negeri Balikpapan Timur Kota Balikpapan;
 - c. Pengembalian belanja yang belum disetor ke kas Negara.
2. Adanya kewajiban Satker pada pihak lain yaitu jika ada dana yang berasal dari SPM LS kepada Bendahara Pengeluaran seperti honor/SPD yang belum diberikan kepada penerima;
3. Kas lainnya dan setara kas berupa dana kelola untuk mahasiswa dari pihak ketiga pada Satker UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Walisongo Semarang dan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan STAIN Jurai Siwo Metro Lampung;
4. Pengembalian PPN pada rekening kas di bendahara pengeluaran Ditjen Pendis atas pengadaan buku wajib Madrasah Aliyah TA 2012 yang

dilaksanakan oleh PT IMN sebesar Rp4.559.750.818,00 dan buku referensi Madrasah Aliyah TA 2012 yang dilaksanakan oleh PT CPV sebesar Rp3.336.313.636,00. Pengembalian PPN pada rekening Kas di Bendahara Pengeluaran Ditjen Pendis masih memerlukan pertimbangan terkait dengan ketidakjelasan status hak PPN dan mekanisme pengembalian PPN tersebut. Rincian atas Pasangan Akun Kas Lainnya dan Setara dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

*Tabel 41
Rincian Pasangan Akun Kas Lainnya dan Setara Kas*

NO	PASANGAN AKUN KAS LAINNYA DAN SETARA KAS	NILAI
	Kas Lainnya dan Setara Kas	
a.	Pendapatan Yang Ditangguhkan	Rp 34.288.038.833,00
b.	Ekuitas Dana Lancar Lainnya	Rp 4.865.463.161,00
c.	Utang Kepada Pihak Ketiga	Rp 42.042.065.280,00
JUMLAH		Rp 81.195.567.274,00

Rincian Jenis Kas Lainnya dan Setara Kas dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

*Tabel 42
Rincian Akun Kas Lainnya dan Setara Kas*

RINCIAN KAS LAINNYA DAN SETARA KAS		NILAI
	Kas Lainnya dan Setara Kas	
a	Pengembalian Belanja Yang Belum Disetor, Potongan Pajak Yang Belum Disetor, Bunga, Jasa, dan Giro, pengembalian belanja bantuan siswa miskin TA 2014 yang disetor pada awal Tahun 2015	34.288.038.833
b	Hibah dalam bentuk uang dari Pemprov. Kaltim	4.865.463.161
c.	Dana Titipan Pihak Ketiga, SPM-LS Yang Belum dibagikan Kepada Yang Bersangkutan. pengembalian PPN, TA 2014 yang disalurkan setelah 31 Desember 2014)	42.042.065.280
JUMLAH		Rp 81.195.567.274,00

KODE AKUN	KAS LAINNYA DAN SETARA KAS	NILAI
111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	Rp 76.287.162.353,00
111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	Rp 4.865.463.161,00
111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	Rp 42.941.760,00
JUMLAH		Rp 81.195.567.274,00

Kas pada Badan Layanan Umum
Rp422.188.881.629,00

C.1.4 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp422.188.881.629,00 dan Rp348.804.831.308,00 yang merupakan saldo kas pada satuan kerja BLU yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Rincian saldo Kas pada BLU per Satker BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 43
Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 29.101.518.765,00	Rp 16.412.589.560,00	Rp 12.688.929.205,00
2	IAIN Mataram	Rp 11.885.784.627,00	Rp 9.674.602.731,00	Rp 2.211.181.896,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 127.802.178.903,00	Rp 94.971.446.620,00	Rp 32.830.732.283,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 12.070.171.749,00	Rp 16.525.636.076,00	Rp (4.455.464.327,00)
5	IAIN SMH Banten	Rp 18.006.552.393,00	Rp 16.125.729.695,00	Rp 1.880.822.698,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 13.725.811.298,00	Rp 10.374.108.305,00	Rp 3.351.702.993,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 46.328.191.565,00	Rp 36.276.568.344,00	Rp 10.051.623.221,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 31.196.449.757,00	Rp 25.039.209.697,00	Rp 6.157.240.060,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 46.768.133.672,00	Rp 41.560.256.821,00	Rp 5.207.876.851,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 12.360.638.031,00	Rp 6.622.726.712,00	Rp 5.737.911.319,00
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 16.677.817.087,00	Rp 10.424.860.402,00	Rp 6.252.956.685,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 37.647.299.713,00	Rp 44.904.739.848,00	Rp (7.257.440.135,00)
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 1.303.124.847,00	Rp 1.494.816.853,00	Rp (191.692.006,00)
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 10.848.949.356,00	Rp 11.058.812.799,00	Rp (209.863.443,00)
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 6.466.259.866,00	Rp 7.338.726.845,00	Rp (872.466.979,00)
JUMLAH		Rp 422.188.881.629,00	Rp 348.804.831.308,00	Rp 73.384.050.321,00

Investasi Jangka Pendek BLU
Rp30.886.000.000,00

C.1.5 Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek BLU per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp30.886.000.000,00 dan Rp11.559.000.000,00 yang merupakan saldo investasi jangka pendek BLU pada satker BLU IAIN Raden Intan Lampung, IAIN Raden Fatah Palembang dan UIN Allauddin Makassar yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam.

Belanja Dibayar Di Muka
(Prepaid)
Rp79.075.000,00

C.1.6 Belanja Dibayar Di Muka (Prepaid)

Belanja Dibayar Di Muka per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp79.075.000,00 dan Rp11.791.600,00. Belanja di bayar di muka merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang dibayarkan pada awal perikatan. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) adalah sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Belanja Dibayar di Muka

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal		-	-
2	Inspektorat Jenderal	-	-	-
3	Ditjen Bimas Islam	-	2.931.600,00	(2.931.600,00)
4	Ditjen Pendidikan Islam	79.075.000,00	8.305.000,00	70.770.000,00
5	Ditjen Bimas Kristen	-	555.000,00	(555.000,00)
6	Ditjen Bimas Katolik	-	-	-
7	Ditjen Bimas Hindu	-	-	-
8	Ditjen Bimas Buddha	-	-	-
9	Ditjen PHU	-	-	-
10	Badan Litbang dan Diklat	-	-	-
JUMLAH		79.075.000,00	11.791.600,00	67.283.400,00

Uang Muka Belanja
(Prepayment)
Rp125.698.016,00

C.1.7 Uang Muka Belanja (Prepayment)

Uang Muka Belanja per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp125.698.016,00 dan Rp3.258.709.273,00. Uang Muka Belanja merupakan pengeluaran Kementerian Agama yang telah dibayarkan dari Rekening Kas Umum Negara dan membebani pagu anggaran, namun barang/jasa/fasilitas dari pihak ketiga belum diterima/dinikmati Kementerian Agama.

Saldo uang muka belanja per 31 Desember 2014 pada Kementerian Agama merupakan saldo pada Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam pada satker UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebesar Rp125.698.016,00.

Piutang Bukan Pajak
Rp44.578.978.332,00

C.1.8 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp44.578.978.332,00 dan Rp9.760.197.621,00 yang merupakan semua hak atau klaim Kementerian Agama atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran.

Rincian saldo Piutang Bukan Pajak per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Piutang Bukan Pajak per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 22.549.080,00	Rp -	Rp 22.549.080,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp 7.460.000,00	Rp (7.460.000,00)
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 9.069.615.577,00	Rp 7.649.408.081,00	Rp 1.420.207.496,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 401.200.000,00	Rp 107.300.000,00	Rp 293.900.000,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 1.405.450.000,00	Rp 1.567.290.000,00	Rp (161.840.000,00)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 432.350.000,00	Rp 348.900.000,00	Rp 83.450.000,00
9	Ditjen PHU	Rp 33.247.813.675,00	Rp 79.839.540,00	Rp 33.167.974.135,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH		Rp 44.578.978.332,00	Rp 9.760.197.621,00	Rp 34.818.780.711,00

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih - Piutang Bukan
Pajak Rp(586.562.848,00)

C.1.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp(586.562.848,00) dan Rp(390.828.368,00) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang bukan pajak yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang pada Unit Eselon I.

Rincian saldo Piutang Bukan Pajak per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 46
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -
2	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp (79.336.098,00)	Rp (384.233.368,00)	Rp 304.897.270,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp (1.531.000,00)	Rp -	Rp (1.531.000,00)
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp (316.227.750,00)	Rp (4.850.500,00)	Rp (311.377.250,00)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp (189.468.000,00)	Rp (1.744.500,00)	Rp (187.723.500,00)
9	Ditjen PHU	Rp -	Rp -	Rp -
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH		Rp (586.562.848,00)	Rp (390.828.368,00)	Rp (195.734.480,00)

C.1.10 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan
Operasional BLU
Rp19.789.499.395,00

Piutang dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp19.789.499.395,00 dan Rp3.190.560.922,00. Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2014 Kementerian Agama merupakan saldo yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 47
Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	IAIN Mataram	Rp 3.173.395,00	Rp -	Rp 3.173.395,00
2	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 3.448.160.000,00	Rp 1.058.525.500,00	Rp 2.389.634.500,00
3	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 4.440.148.000,00	Rp 781.540.000,00	Rp 3.658.608.000,00
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 52.643.000,00	Rp 575.795.422,00	Rp (523.152.422,00)
5	UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp -	Rp -	Rp -
6	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 11.191.575.000,00	Rp -	Rp 11.191.575.000,00
7	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 178.200.000,00	Rp 351.100.000,00	Rp (172.900.000,00)
8	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 475.600.000,00	Rp 423.600.000,00	Rp 52.000.000,00
JUMLAH		Rp 19.789.499.395,00	Rp 3.190.560.922,00	Rp 16.598.938.473,00

Penyisihan Piutang Tidak
Tertagih - Piutang dari
Kegiatan Operasional
BLU Rp(167.015.663,00)

C.1.11 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp(167.015.663,00)

dan Rp(120.737.538,00) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan operasional BLU yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2014 Kementerian Agama merupakan saldo pada satker BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Sultan Thaha Jambi, dan IAIN Raden Intan Bandar Lampung yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 48
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2014
1	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Rp (18.675.663,00)
2	IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	Rp (17.820.000,00)
3	IAIN Raden Intan Bandar Lampung	Rp (130.520.000,00)
JUMLAH		Rp (167.015.663,00)

C.1.12 Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Rp6.619.778.199,00

Piutang dari kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp6.619.778.199,00 dan Rp2.026.219.768,00. Saldo Piutang dari kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2014 Kementerian Agama merupakan saldo yang dikonsolidasikan pada Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 49
Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alauddin Makassar	Rp 15.423.693,00	Rp 90.697.017,00	Rp (75.273.324,00)
2	IAIN Mataram	Rp -	Rp 10.000.000,00	Rp (10.000.000,00)
3	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Rp 2.633.018.629,00	Rp 1.228.622.751,00	Rp 1.404.395.878,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 80.000.000,00	Rp -	Rp 80.000.000,00
5	UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp 3.117.131.600,00	Rp -	Rp 3.117.131.600,00
6	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp (17.495.723,00)	Rp -	Rp (17.495.723,00)
7	IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	Rp 770.400.000,00	Rp 696.900.000,00	Rp 73.500.000,00
8	IAIN Raden Intan Bandar Lampung	Rp 21.300.000,00	Rp -	Rp 21.300.000,00
JUMLAH		Rp 6.619.778.199,00	Rp 2.026.219.768,00	Rp 4.593.558.431,00

Penyisihan Piutang Tidak
Tertagih - Piutang dari
Kegiatan Non
Operasional BLU
Rp(438.344.703,00)

C.1.13 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp(438.344.703,00) dan Rp(254.319.606,00) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan non operasional BLU yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2014 Kementerian Agama merupakan saldo pada satker BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan IAIN Sultan Thaha Jambi yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 50
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Keg. Non Operasional BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Syarif Hidayatullah	Rp (361.304.703,00)	Rp (184.629.606,00)	Rp (176.675.097,00)
2	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp (77.040.000,00)	Rp (69.690.000,00)	Rp (7.350.000,00)
JUMLAH		Rp (438.344.703,00)	Rp (254.319.606,00)	Rp (184.025.097,00)

Persediaan
Rp59.664.688.425,00

C.1.14 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp59.664.688.425,00 dan Rp65.972.592.018,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian persediaan per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 51
Rincian Persediaan per Unit Eselon I

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 6.947.321.147,00	Rp 8.026.334.169,00	Rp (1.079.013.022,00)
2	Inspektorat Jenderal	Rp 3.227.835.985,00	Rp 2.298.044.414,00	Rp 929.791.571,00
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 26.289.443.806,00	Rp 31.364.129.084,00	Rp (5.074.685.278,00)
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 16.525.008.458,00	Rp 16.830.082.322,00	Rp (305.073.864,00)
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 826.661.520,00	Rp 880.209.798,00	Rp (53.548.278,00)
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 463.453.468,00	Rp 2.010.447.925,00	Rp (1.546.994.457,00)
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 339.541.317,00	Rp 354.045.639,00	Rp (14.504.322,00)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 116.400.199,00	Rp 110.105.446,00	Rp 6.294.753,00
9	Ditjen PHU	Rp 1.438.108.402,00	Rp 1.141.937.071,00	Rp 296.171.331,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 3.490.914.123,00	Rp 2.957.256.150,00	Rp 533.657.973,00
JUMLAH		Rp 59.664.688.425,00	Rp 65.972.592.018,00	Rp (6.307.903.593,00)

C.1.15 Persediaan Badan Layanan Umum

Persediaan BLU
Rp9.435.782.343,00

Persediaan BLU per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp9.435.782.343,00 dan Rp8.411.534.879,00. Persediaan BLU merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Jenis persediaan BLU yang disajikan dalam neraca Kementerian Agama berupa persediaan BLU pelayanan pendidikan yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam.

Rincian Persediaan BLU per satker BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 52
Rincian Persediaan BLU Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 255.574.880,00	Rp 267.855.650,00	Rp (12.280.770,00)
2	IAIN Mataram	Rp 517.683.570,00	Rp 173.983.150,00	Rp 343.700.420,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 1.513.692.416,00	Rp 1.150.716.778,00	Rp 362.975.638,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 1.387.337.572,00	Rp 1.120.168.777,00	Rp 267.168.795,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 438.137.018,00	Rp 671.066.953,00	Rp (232.929.935,00)
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 827.469.647,00	Rp 1.268.415.023,00	Rp (440.945.376,00)
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 533.229.081,00	Rp 364.076.860,00	Rp 169.152.221,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 364.359.770,00	Rp 367.969.200,00	Rp (3.609.430,00)
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 1.389.257.414,00	Rp 1.389.980.168,00	Rp (722.754,00)
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 43.636.878,00	Rp 43.636.878,00	Rp -
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 498.908.852,00	Rp 423.211.415,00	Rp 75.697.437,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 360.460.035,00	Rp 264.439.102,00	Rp 96.020.933,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 661.897.410,00	Rp 436.936.740,00	Rp 224.960.670,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 445.413.050,00	Rp 178.569.080,00	Rp 266.843.970,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 198.724.750,00	Rp 290.509.105,00	Rp (91.784.355,00)
JUMLAH		Rp 9.435.782.343,00	Rp 8.411.534.879,00	Rp 1.024.247.464,00

C.2 Investasi Jangka Panjang

*Investasi Permanen
Jangka Panjang Badan
Layanan Umum Rp0,00*

Saldo investasi jangka panjang per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp1.523.121.974,00. Investasi jangka panjang TA 2014 dan TA 2013 merupakan penyertaan modal/investasi jangka panjang IAIN Sumatera Utara pada PT BPRS Puduarta Insani. Penyertaan modal tersebut telah dilakukan sebelum IAIN Sumatera Utara menjadi BLU. Investasi jangka panjang berupa penyertaan modal yang dilakukan oleh IAIN Sumatera Utara selaku BLU Kementerian Agama, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU, Pasal 19, ayat (1) BLU tidak dapat melakukan investasi jangka panjang, kecuali atas persetujuan Menteri Keuangan/Gubernur/Bupati/Walikota sesuai dengan kewenangannya dan penyajian investasi jangka panjang atas penyertaan modal IAIN Sumatera Utara pada PT. BPRS Puduarta Insani dikonsolidasikan pada LK BUN, LK Bagian Anggaran 999.03 (BA Investasi) yang dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan sebagai entitas pelaporan selaku BUN. Kementerian Agama sebagai entitas pelaporan tingkat kementerian dan Pengguna Anggaran BA 025 mengungkapkan investasi jangka panjang berupa penyertaan modal IAIN Sumatera Utara pada PT. BPRS Puduarta Insani.

C.3 Aset Tetap

*Aset Tetap
Rp34.711.157.004.381,00*

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp34.711.157.004.381,00 dan Rp27.767.348.189.062,00 yang merupakan aset

berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Kementerian Agama per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 53
Rincian Aset Tetap

No	Jenis	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Tanah	Rp 11.911.986.673.758,00	Rp 7.004.905.467.277,00	Rp 4.907.081.206.481,00
2	Tanah BLU	Rp 3.567.133.729.390,00	Rp 3.534.246.260.451,00	Rp 32.887.468.939,00
3	Peralatan dan Mesin	Rp 3.943.894.559.057,00	Rp 3.558.518.881.749,00	Rp 385.375.677.308,00
4	Peralatan dan Mesin BLU	Rp 1.409.012.506.521,00	Rp 1.329.928.392.972,00	Rp 79.084.113.549,00
5	Gedung dan Bangunan	Rp 14.661.086.032.077,00	Rp 13.887.024.583.702,00	Rp 774.061.448.375,00
6	Gedung dan Bangunan BLU	Rp 3.139.798.998.268,00	Rp 2.854.214.613.722,00	Rp 285.584.384.546,00
7	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 272.471.057.289,00	Rp 254.087.358.192,00	Rp 18.383.699.097,00
8	Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	Rp 162.071.909.996,00	Rp 144.155.117.030,00	Rp 17.916.792.966,00
9	Aset Tetap Lainnya	Rp 887.872.605.807,00	Rp 884.219.041.637,00	Rp 3.653.564.170,00
10	Aset Tetap Lainnya BLU	Rp 136.618.435.211,00	Rp 103.553.959.541,00	Rp 33.064.475.670,00
11	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp 817.950.299.672,00	Rp 565.327.053.297,00	Rp 252.623.246.375,00
12	Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU	Rp 578.616.573.814,00	Rp 724.403.890.023,00	Rp (145.787.316.209,00)
Jumlah		Rp 41.488.513.380.860,00	Rp 34.844.584.619.593,00	Rp 6.643.928.761.267,00
Akumulasi Penyusutan		Rp (6.777.356.376.479,00)	Rp (7.077.236.430.531,00)	Rp 299.880.054.052,00
Nilai Buku Aset Tetap		Rp 34.711.157.004.381,00	Rp 27.767.348.189.062,00	Rp 6.943.808.815.319,00

Tanah

Rp11.911.986.673.758,00

C.3.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kementerian Agama per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp11.911.986.673.758,00 dan Rp7.004.905.467.277,00. Kenaikan nilai Tanah per 31 Desember 2014 sebesar Rp4.907.081.206.481,00 sebagian besar disebabkan karena adanya penambahan saldo awal dari pencatatan aset tanah Masjid Istiqlal sebesar Rp4.700.481.075.000,00 pada Ditjen Bimas Islam. Perubahan saldo tanah yang lain disebabkan karena adanya koreksi pencatatan nilai, penghapusan, transfer keluar, reklasifikasi keluar dan penghentian aset dari penggunaan operasional pemerintah dengan rincian mutasi aset tanah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014	Rp 7.004.905.467.277
Mutasi Tambah:	Rp 5.192.628.106.211
Mutasi Kurang :	Rp (285.546.899.730)
Saldo per 31 Desember 2014	Rp 11.911.986.673.758

Penambahan dan pengurangan nilai Tanah Non BLU secara Rinci dapat dilihat pada lampiran 4.1.

Rincian tanah pada Unit Eselon 1 sebagai berikut:

Rincian Tanah Per Unit Eselon1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 2.025.177.649.171,00	Rp 1.904.101.388.608,00	Rp 121.076.260.563,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 44.640.704.931,00	Rp 44.640.704.931,00	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 4.733.374.793.279,00	Rp 26.997.758.809,00	Rp 4.706.377.034.470,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 4.741.726.493.152,00	Rp 4.768.564.833.430,00	Rp (26.838.340.278,00)
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 60.321.948.795,00	Rp 52.228.215.295,00	Rp 8.093.733.500,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 64.276.768.210,00	Rp 63.690.773.510,00	Rp 585.994.700,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 2.523.386.500,00	Rp 1.988.447.100,00	Rp 534.939.400,00
9	Ditjen PHU	Rp 114.053.809.985,00	Rp 18.513.809.985,00	Rp 95.540.000.000,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 125.891.119.735,00	Rp 124.179.535.609,00	Rp 1.711.584.126,00
JUMLAH		Rp 11.911.986.673.758,00	Rp 7.004.905.467.277,00	Rp 4.907.081.206.481,00

Kementerian Agama, selain menggunakan tanah yang merupakan milik Pemerintah RI c.q. Kementerian Agama, juga menggunakan tanah yang diperoleh dari wakaf. Dari daftar tanah wakaf di Indonesia, sejumlah 480 Satker Kementerian Agama menggunakan tanah wakaf seluas 2.825.876 m² sedangkan 4.012 Satker dari total 4.492 Satker Kementerian Agama belum diperoleh informasi terkait dengan penggunaan tanah wakaf.

Aset tanah Kementerian Agama seluas 104.976m² dengan nilai Rp47.442.586.000,00 serta tanah dan rumah dinas sebanyak 115 unit dikuasai oleh pihak ketiga secara tidak sah. Dari jumlah tersebut, sebanyak 7 (tujuh) lokasi seluas 35.766m² telah dan tengah menghadapi proses pengadilan, yaitu tanah dan bangunan yang berlokasi di Kabupaten Purwakarta (Jawa Barat), Ciputat (Kota Tangerang Selatan), Ciracas (Kota Jakarta Timur), Jl. Gatot Subroto (Kota Jakarta Pusat) dan Jl.Pademangan Timur (Kota Jakarta Utara)

Tanah Badan Layanan

Umum

Rp3.567.133.729.390,00

C.3.2 Tanah Badan Layanan Umum

Nilai aset tetap berupa tanah BLU yang dimiliki Kementerian Agama per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp3.567.133.729.390,00 dan Rp3.534.246.260.451,00 merupakan saldo yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Kenaikan nilai Tanah Badan Layanan Umum per 31 Desember 2014 sebesar Rp32.887.468.939,00 disebabkan antara lain karena adanya pembelian, penyelesaian KDP, pengembangan nilai aset dan koreksi pencatatan dengan nilai mutasi aset tanah BLU sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014		Rp	3.534.246.260.451
	Mutasi Tambah:	Rp	368.452.358.730
	Mutasi Kurang :	Rp	(335.564.889.791)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp	3.567.133.729.390

Penambahan dan pengurangan nilai Tanah BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.1.

Rincian Tanah Badan Layanan Umum per Satker BLU sebagai berikut:

Tabel 55
Rincian Tanah Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 300.898.655.000,00	Rp 300.898.655.000,00	Rp -
2	IAIN Mataram	Rp 39.727.170.500,00	Rp 39.727.170.500,00	Rp -
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 501.342.469.000,00	Rp 498.055.184.000,00	Rp 3.287.285.000,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 239.109.396.449,00	Rp 239.113.026.449,00	Rp (3.630.000,00)
5	IAIN SMH Banten	Rp 139.764.896.801,00	Rp 138.729.165.101,00	Rp 1.035.731.700,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 252.972.973.683,00	Rp 250.062.511.933,00	Rp 2.910.461.750,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 490.573.039.800,00	Rp 490.573.039.800,00	Rp -
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 418.126.219.791,00	Rp 418.126.219.791,00	Rp -
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 184.462.310.507,00	Rp 184.462.310.507,00	Rp -
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 149.144.772.597,00	Rp 149.144.772.597,00	Rp -
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 183.920.822.697,00	Rp 182.502.965.697,00	Rp 1.417.857.000,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 316.272.781.915,00	Rp 308.454.630.926,00	Rp 7.818.150.989,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 40.847.740.000,00	Rp 40.847.740.000,00	Rp -
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 139.260.676.700,00	Rp 122.878.946.200,00	Rp 16.381.730.500,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 170.709.803.950,00	Rp 170.669.921.950,00	Rp 39.882.000,00
JUMLAH		Rp 3.567.133.729.390,00	Rp 3.534.246.260.451,00	Rp 32.887.468.939,00

Peralatan dan Mesin

Rp3.943.894.559.057,00

C.3.3 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp3.943.894.559.057,00 dan Rp3.558.518.881.749,00. Kenaikan nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2014 sebesar Rp385.375.677.308,00 dikarenakan adanya koreksi pencatatan nilai, pembelian, transfer dan hibah masuk, reklasifikasi masuk/ atau aset lainnya ke aset tetap dan pengembangan nilai dengan nilai mutasi aset peralatan dan mesin sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014		Rp	3.558.518.881.749
	Mutasi Tambah:	Rp	815.937.964.598
	Mutasi Kurang :	Rp	(430.562.287.290)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp	3.943.894.559.057
1	Akumulasi Penyusutan	Rp	(2.723.524.920.525)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp	1.220.369.638.532

Penambahan dan pengurangan nilai Peralatan dan Mesin Non BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.2.

Rincian Peralatan dan Mesin pada Unit Eselon 1 sebagai berikut:

Tabel 56

Rincian Peralatan dan Mesin Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 898.881.600.274,00	Rp 864.222.533.544,00	Rp 34.659.066.730,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 43.506.576.056,00	Rp 40.469.844.969,00	Rp 3.036.731.087,00
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 270.825.849.290,00	Rp 205.198.915.063,00	Rp 65.626.934.227,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 2.221.931.670.858,00	Rp 1.963.595.331.692,00	Rp 258.336.339.166,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 77.010.956.323,00	Rp 81.361.792.619,00	Rp (4.350.836.296,00)
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 22.656.303.205,00	Rp 18.725.602.622,00	Rp 3.930.700.583,00
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 60.207.986.958,00	Rp 56.528.601.639,00	Rp 3.679.385.319,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 28.680.419.183,00	Rp 23.793.625.528,00	Rp 4.886.793.655,00
9	Ditjen PHU	Rp 150.866.465.546,00	Rp 133.959.054.212,00	Rp 16.907.411.334,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 169.326.731.364,00	Rp 170.663.579.861,00	Rp (1.336.848.497,00)
JUMLAH		Rp 3.943.894.559.057,00	Rp 3.558.518.881.749,00	Rp 385.375.677.308,00

C.3.4 Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum

Peralatan dan Mesin BLU
Rp1.409.012.506.521,00

Nilai aset tetap berupa peralatan dan mesin BLU Kementerian Agama per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp1.409.012.506.521,00 dan Rp1.329.928.392.972,00 merupakan saldo yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Kenaikan nilai Peralatan dan Mesin BLU per 31 Desember 2014 sebesar Rp79.084.113.549,00 antara lain disebabkan karena pembelian peralatan dan mesin di tahun 2014 sebesar Rp75.466.231.421,00 dengan nilai mutasi aset peralatan dan mesin BLU sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014		Rp	1.329.928.392.972
	Mutasi Tambah:	Rp	107.335.741.709
	Mutasi Kurang :	Rp	(28.251.628.160)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp	1.409.012.506.521
1	Akumulasi Penyusutan	Rp	(1.062.266.042.075)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp	346.746.464.446

Penambahan dan pengurangan nilai Peralatan dan Mesin BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.2.

Rincian Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum Per Satker BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 57
Rincian Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 416.698.602.010,00	409.926.953.863,00	6.771.648.147,00
2	IAIN Mataram	Rp 22.860.820.332,00	20.294.054.332,00	2.566.766.000,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 241.436.037.863,00	226.262.992.372,00	15.173.045.491,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 45.742.777.054,00	36.783.041.966,00	8.959.735.088,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 19.058.566.020,00	17.799.438.470,00	1.259.127.550,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 49.191.651.579,00	45.982.874.404,00	3.208.777.175,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 169.216.166.130,00	165.901.800.170,00	3.314.365.960,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 55.941.358.456,00	46.265.164.310,00	9.676.194.146,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 73.276.996.835,00	66.639.482.135,00	6.637.514.700,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 33.314.363.682,00	33.314.363.682,00	-
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 40.022.963.315,00	36.660.970.441,00	3.361.992.874,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 145.470.217.059,00	130.560.533.656,00	14.909.683.403,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 31.327.772.991,00	30.119.067.966,00	1.208.705.025,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 29.997.406.986,00	29.230.877.246,00	766.529.740,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 35.456.806.209,00	34.186.777.959,00	1.270.028.250,00
JUMLAH		Rp 1.409.012.506.521,00	1.329.928.392.972,00	79.084.113.549,00

C.3.5 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp14.661.086.032.077,00

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp14.661.086.032.077,00 dan Rp13.887.024.583.702,00. Kenaikan nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014 sebesar Rp774.061.448.375,00 terjadi karena ada pembelian, transfer masuk dan hibah masuk, penyelesaian pembangunan dengan KDP langsung di tahun 2014 sebesar Rp174.215.195.703,00 dengan nilai mutasi aset gedung dan bangunan sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014		Rp 13.887.024.583.702
	Mutasi Tambah:	Rp 973.965.184.493
	Mutasi Kurang :	Rp (199.903.736.118)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 14.661.086.032.077
1	Akumulasi Penyusutan	Rp (2.450.521.227.214)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 12.210.564.804.863

Penambahan dan pengurangan nilai Gedung dan Bangunan Non BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.3.

Rincian Gedung dan Bangunan pada Unit Eselon 1 sebagai berikut:

Tabel 58
Rincian Gedung dan Bangunan Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 2.845.806.702.431,00	2.788.950.036.639,00	56.856.665.792,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 51.879.060.989,00	51.815.633.489,00	63.427.500,00
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 292.189.732.236,00	276.007.967.551,00	16.181.764.685,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 10.688.021.146.960,00	10.023.795.296.739,00	664.225.850.221,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 227.233.427.212,00	209.761.111.812,00	17.472.315.400,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	-	-
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 124.586.045.901,00	107.828.888.306,00	16.757.157.595,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 16.304.005.379,00	14.066.363.497,00	2.237.641.882,00
9	Ditjen PHU	Rp 47.244.635.752,00	47.002.187.452,00	242.448.300,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 367.821.275.217,00	367.797.098.217,00	24.177.000,00
JUMLAH		Rp 14.661.086.032.077,00	13.887.024.583.702,00	774.061.448.375,00

C.3.6 Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum

Gedung dan Bangunan
BLU
Rp3.139.798.998.268,00

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan BLU Kementerian Agama per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp3.139.798.998.268,00 dan Rp2.854.214.613.722,00 merupakan saldo yang dikonsolidasikan pada neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Kenaikan nilai Gedung dan Bangunan BLU per 31 Desember 2014 sebesar Rp285.584.384.546,00 terjadi antara lain karena penyelesaian pembangunan dengan KDP dengan nilai mutasi aset gedung dan bangunan BLU sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014		Rp 2.854.214.613.722
	Mutasi Tambah:	Rp 472.026.009.788
	Mutasi Kurang :	Rp (186.441.625.242)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 3.139.798.998.268
1	Akumulasi Penyusutan	Rp (344.070.296.611)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 2.795.728.701.657

Penambahan dan pengurangan nilai Gedung dan Bangunan BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.3.

Rincian Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum Per Satker BLU sebagai berikut:

Tabel 59

Rincian Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 345.485.960.015,00	Rp 326.897.412.777,00	Rp 18.588.547.238,00
2	IAIN Mataram	Rp 70.832.704.821,00	Rp 62.921.634.821,00	Rp 7.911.070.000,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 691.636.395.468,00	Rp 690.454.783.417,00	Rp 1.181.612.051,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 234.003.509.982,00	Rp 46.276.329.686,00	Rp 187.727.180.296,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 35.043.349.281,00	Rp 33.984.260.136,00	Rp 1.059.089.145,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 71.817.066.728,00	Rp 66.111.603.328,00	Rp 5.705.463.400,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 420.305.261.889,00	Rp 387.530.938.419,00	Rp 32.774.323.470,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 147.465.554.628,00	Rp 144.368.824.020,00	Rp 3.096.730.608,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 323.251.973.551,00	Rp 322.672.032.501,00	Rp 579.941.050,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 86.751.979.000,00	Rp 86.751.979.000,00	Rp -
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 118.520.305.472,00	Rp 107.277.932.435,00	Rp 11.242.373.037,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 265.258.833.129,00	Rp 263.866.696.729,00	Rp 1.392.136.400,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 82.685.186.345,00	Rp 80.590.312.345,00	Rp 2.094.874.000,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 144.843.789.704,00	Rp 137.806.797.704,00	Rp 7.036.992.000,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 101.897.128.255,00	Rp 96.703.076.404,00	Rp 5.194.051.851,00
JUMLAH		Rp3.139.798.998.268,00	Rp2.854.214.613.722,00	Rp 285.584.384.546,00

C.3.7 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp272.471.057.289,00

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp272.471.057.289,00 dan Rp254.087.358.192,00. Kenaikan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2014 sebesar Rp18.383.699.097,00 terjadi antara lain karena adanya pembelian dan transfer masuk dengan nilai mutasi aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014	Rp	254.087.358.192
Mutasi Tambah:	Rp	20.090.925.219
Mutasi Kurang :	Rp	(1.707.226.122)
Saldo per 31 Desember 2014	Rp	272.471.057.289
1 Akumulasi Penyusutan	Rp	(83.221.924.537)
Saldo Buku per 31 Desember 2014	Rp	189.249.132.752

Penambahan dan pengurangan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan Non BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.4.

Rincian pada Unit Eselon 1 sebagai berikut:

Tabel 60
Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 32.847.180.122,00	Rp 30.592.692.172,00	Rp 2.254.487.950,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 599.782.858,00	Rp 599.782.858,00	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 392.568.738,00	Rp 314.234.060,00	Rp 78.334.678,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 185.710.510.560,00	Rp 173.538.043.975,00	Rp 12.172.466.585,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 35.215.219.375,00	Rp 32.228.872.187,00	Rp 2.986.347.188,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 43.000.000,00	Rp 43.000.000,00	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 4.743.233.250,00	Rp 3.919.855.050,00	Rp 823.378.200,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 642.800.786,00	Rp 574.777.290,00	Rp 68.023.496,00
9	Ditjen PHU	Rp 1.920.415.273,00	Rp 1.920.415.273,00	Rp -
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 10.356.346.327,00	Rp 10.355.685.327,00	Rp 661.000,00
JUMLAH		Rp 272.471.057.289,00	Rp 254.087.358.192,00	Rp 18.383.699.097,00

C.3.8 Jalan, Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum

Jalan, Irigasi dan
Jaringan BLU
Rp162.071.909.996,00

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU Kementerian Agama per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp162.071.909.996,00 dan Rp144.155.117.030,00 merupakan saldo yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Kenaikan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU per 31 Desember 2014 sebesar Rp17.916.792.966,00 terjadi antara lain karena adanya penyelesaian pembangunan Konstruksi Dalam Pengerjaan, pengembangan melalui Konstruksi Dalam Pengerjaan dengan nilai mutasi aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014		Rp 144.155.117.030
	Mutasi Tambah:	Rp 18.463.474.708
	Mutasi Kurang :	Rp (546.681.742)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 162.071.909.996
1	Akumulasi Penyusutan	Rp (70.201.976.245)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 91.869.933.751

Penambahan dan pengurangan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.4.

Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan Badan Layanan Umum Per Satker BLU sebagai berikut:

Tabel 61
Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 52.901.644.775,00	Rp 52.901.644.775,00	Rp -
2	IAIN Mataram	Rp 857.016.100,00	Rp 857.016.100,00	Rp -
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 5.208.607.670,00	Rp 4.685.299.170,00	Rp 523.308.500,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 8.645.499.041,00	Rp 1.609.811.925,00	Rp 7.035.687.116,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 3.425.233.242,00	Rp 3.226.920.742,00	Rp 198.312.500,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 21.045.211.720,00	Rp 16.417.549.970,00	Rp 4.627.661.750,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 6.048.608.150,00	Rp 4.898.526.150,00	Rp 1.150.082.000,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 4.085.509.384,00	Rp 3.949.789.384,00	Rp 135.720.000,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 3.207.885.000,00	Rp 3.207.885.000,00	Rp -
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 2.039.543.000,00	Rp 2.039.543.000,00	Rp -
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 9.353.329.600,00	Rp 9.208.305.150,00	Rp 145.024.450,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 8.491.178.152,00	Rp 8.384.691.002,00	Rp 106.487.150,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 14.022.102.265,00	Rp 12.346.087.265,00	Rp 1.676.015.000,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 4.812.420.647,00	Rp 4.321.095.147,00	Rp 491.325.500,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 17.928.121.250,00	Rp 16.100.952.250,00	Rp 1.827.169.000,00
JUMLAH		Rp 162.071.909.996,00	Rp 144.155.117.030,00	Rp 17.916.792.966,00

C.3.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp887.872.605.807,00

Saldo Aset Tetap Lainnya Kementerian Agama per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp887.872.605.807,00 dan Rp884.219.041.637,00. Saldo Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp3.653.564.170,00 dengan nilai mutasi aset aset tetap lainnya sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014		Rp	884.219.041.637
	Mutasi Tambah:	Rp	297.907.315.421
	Mutasi Kurang :	Rp	(294.253.751.251)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp	887.872.605.807
1	Akumulasi Penyusutan	Rp	(497.003.160)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp	887.375.602.647

Penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya Non BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.5.

Rincian pada Unit Eselon 1 sebagai berikut:

Tabel 62
Rincian Aset Tetap Lainnya

NO	URAIAN ESELON I	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 29.310.338.391,00	Rp 29.418.445.891,00	Rp (108.107.500,00)
2	Inspektorat Jenderal	Rp 862.078.441,00	Rp 979.624.441,00	Rp (117.546.000,00)
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 17.278.924.017,00	Rp 17.505.242.167,00	Rp (226.318.150,00)
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 749.840.457.072,00	Rp 785.161.282.516,00	Rp (35.320.825.444,00)
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 10.121.803.968,00	Rp 8.725.303.468,00	Rp 1.396.500.500,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 59.800.000,00	Rp 55.800.000,00	Rp 4.000.000,00
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 9.589.317.331,00	Rp 9.355.674.471,00	Rp 233.642.860,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 9.116.048.711,00	Rp 8.749.577.511,00	Rp 366.471.200,00
9	Ditjen PHU	Rp 53.952.072.025,00	Rp 16.629.854.125,00	Rp 37.322.217.900,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 7.741.765.851,00	Rp 7.638.237.047,00	Rp 103.528.804,00
JUMLAH		Rp 887.872.605.807,00	Rp 884.219.041.637,00	Rp 3.653.564.170,00

C.3.10 Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum

Aset Tetap Lainnya BLU
Rp136.618.435.211,00

Saldo Aset Tetap Lainnya BLU Kementerian Agama per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp136.618.435.211,00 dan Rp103.553.959.541,00 yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan merupakan saldo yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Kenaikan nilai Aset Tetap Lainnya BLU per 31 Desember 2014 sebesar Rp33.064.475.670,00, antara lain disebabkan karena pembelian, pengembangan nilai, koreksi pencatatan, transfer dan hibah masuk dengan nilai mutasi aset tetap lainnya BLU sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014		Rp 103.553.959.541
Mutasi Tambah:		Rp 45.548.527.818
Mutasi Kurang :		Rp (12.484.052.148)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 136.618.435.211
1	Akumulasi Penyusutan	Rp (1.334.798.876)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 135.283.636.335

Penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.5.

Rincian Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum Per Satker BLU sebagai berikut:

Tabel 63
Rincian Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 10.019.572.970,00	Rp 15.134.455.443,00	Rp (5.114.882.473,00)
2	IAIN Mataram	Rp 4.690.188.431,00	Rp 3.756.700.431,00	Rp 933.488.000,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 26.655.304.024,00	Rp 23.683.034.382,00	Rp 2.972.269.642,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 29.792.553.883,00	Rp 3.415.989.246,00	Rp 26.376.564.637,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 2.944.714.252,00	Rp 2.882.657.300,00	Rp 62.056.952,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 6.476.087.790,00	Rp 5.179.691.018,00	Rp 1.296.396.772,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 9.124.222.986,00	Rp 7.101.637.436,00	Rp 2.022.585.550,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 7.026.515.315,00	Rp 6.152.514.415,00	Rp 874.000.900,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 17.128.347.138,00	Rp 16.618.832.138,00	Rp 509.515.000,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 2.189.521.212,00	Rp 2.189.521.212,00	Rp -
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 3.544.905.554,00	Rp 3.081.761.054,00	Rp 463.144.500,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 6.206.587.656,00	Rp 4.643.908.016,00	Rp 1.562.679.640,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 4.167.043.007,00	Rp 4.007.211.007,00	Rp 159.832.000,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 933.573.063,00	Rp 844.053.063,00	Rp 89.520.000,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 5.719.297.930,00	Rp 4.861.993.380,00	Rp 857.304.550,00
JUMLAH		Rp 136.618.435.211,00	Rp 103.553.959.541,00	Rp 33.064.475.670,00

C.3.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi dalam

Pengerjaan

Rp817.950.299.672,00

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp817.950.299.672,00 dan Rp565.327.053.297,00. Kenaikan nilai Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp252.623.246.375,00 terjadi karena sudah menjadi aset melalui penyelesaian pembangunan dengan nilai mutasi aset Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014	Rp 565.327.053.297
Mutasi Tambah:	Rp 1.223.015.441.918
Mutasi Kurang :	Rp (970.392.195.543)
Saldo per 31 Desember 2014	Rp 817.950.299.672

Penambahan dan pengurangan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Non BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.6.

Rinciannya pada Unit Eselon 1 sebagai berikut:

Tabel 64
Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 42.189.723.809,00	Rp 33.951.749.749,00	Rp 8.237.974.060,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 25.911.163.297,00	Rp 27.063.334.228,00	Rp (1.152.170.931,00)
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 550.067.085.896,00	Rp 436.866.728.750,00	Rp 113.200.357.146,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 60.889.494.971,00	Rp 56.047.638.871,00	Rp 4.841.856.100,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 246.156.300,00	Rp 6.340.240.410,00	Rp (6.094.084.110,00)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 2.453.299.180,00	Rp 911.856.789,00	Rp 1.541.442.391,00
9	Ditjen PHU	Rp 136.193.376.219,00	Rp 4.145.504.500,00	Rp 132.047.871.719,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH		Rp 817.950.299.672,00	Rp 565.327.053.297,00	Rp 252.623.246.375,00

C.3.12 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Badan Layanan Umum

Konstruksi dalam
Pengerjaan BLU
Rp578.616.573.814,00

Saldo konstruksi dalam pengerjaan BLU Kementerian Agama per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp578.616.573.814,00 dan Rp724.403.890.023,00 merupakan saldo pada Satker BLU yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Penurunan nilai Konstruksi dalam Pengerjaan BLU per 31 Desember 2014 sebesar Rp145.787.316.209,00 dengan nilai mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014	Rp 724.403.890.023
Mutasi Tambah:	Rp 378.557.860.351
Mutasi Kurang :	Rp (524.345.176.560)
Saldo per 31 Desember 2014	Rp 578.616.573.814

Penambahan dan pengurangan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.6.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum Per Satker BLU sebagai berikut:

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 95.727.219.001,00	Rp 96.203.584.601,00	Rp (476.365.600,00)
2	IAIN Mataram	Rp 24.446.534.658,00	Rp 17.356.668.983,00	Rp 7.089.865.675,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 52.068.016.246,00	Rp 43.787.780.546,00	Rp 8.280.235.700,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 49.779.500,00	Rp 203.173.591.180,00	Rp (203.123.811.680,00)
5	IAIN SMH Banten	Rp 5.131.158.500,00	Rp 459.792.000,00	Rp 4.671.366.500,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 900.280.806,00	Rp 27.810.763.000,00	Rp (26.910.482.194,00)
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 64.804.215.585,00	Rp 5.203.149.995,00	Rp 59.601.065.590,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 65.635.219.152,00	Rp 63.314.056.652,00	Rp 2.321.162.500,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 231.938.430.366,00	Rp 231.938.430.366,00	Rp -
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 2.495.913.500,00	Rp 1.592.510.000,00	Rp 903.403.500,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 32.288.661.600,00	Rp 27.750.287.300,00	Rp 4.538.374.300,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp -	Rp -	Rp -
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 849.671.900,00	Rp 3.531.802.400,00	Rp (2.682.130.500,00)
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 2.281.473.000,00	Rp 2.281.473.000,00	Rp -
JUMLAH		Rp 578.616.573.814,00	Rp 724.403.890.023,00	Rp (145.787.316.209,00)

C.3.13. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp6.777.356.376.479,00

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing Rp6.777.356.376.479,00 dan Rp7.077.236.430.531,00. Nilai akumulasi penyusutan tahun 2014 mengalami penurunan dari nilai akumulasi penyusutan tahun 2013, hal ini disebabkan adanya perubahan metode perhitungan penyusutan sesuai ketentuan teknis perhitungan dan penyajian penyusutan BMN dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KMK.06/2014 yang mengubah Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KMK.06/2013.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 tersaji adalah sebagai berikut:

Tabel 66

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Peralatan dan Mesin	Rp 3.943.894.559.057,00	Rp 2.723.524.920.525,00	Rp 1.220.369.638.532,00
2	Peralatan dan Mesin BLU	Rp 1.409.012.506.521,00	Rp 1.062.266.042.075,00	Rp 346.746.464.446,00
3	Gedung dan Bangunan	Rp 14.661.086.032.077,00	Rp 2.450.521.227.214,00	Rp 12.210.564.804.863,00
4	Gedung dan Bangunan BLU	Rp 3.139.798.998.268,00	Rp 344.070.296.611,00	Rp 2.795.728.701.657,00
5	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 272.471.057.289,00	Rp 83.221.924.537,00	Rp 189.249.132.752,00
6	Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	Rp 162.071.909.996,00	Rp 70.201.976.245,00	Rp 91.869.933.751,00
7	Aset Tetap Lainnya	Rp 887.872.605.807,00	Rp 42.215.190.396,00	Rp 845.657.415.411,00
8	Aset Tetap Lainnya BLU	Rp 136.618.435.211,00	Rp 1.334.798.876,00	Rp 135.283.636.335,00
JUMLAH		Rp 24.612.826.104.226,00	Rp 6.777.356.376.479,00	Rp 17.835.469.727.747,00

Aset Lainnya

Rp1.808.282.120.492,00

C.4. Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp1.808.282.120.492,00 dan Rp2.078.652.091.453,00 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Tabel 67
Rincian Aset Lainnya

NO	ASET LAINNYA	TA 2014	TA 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Aset Tak Berwujud	Rp 79.768.834.512,00	Rp 74.539.181.070,00	Rp 5.229.653.442,00
2	Aset Tak Berwujud-BLU	Rp 28.795.789.316,00	Rp 21.854.422.732,00	Rp 6.941.366.584,00
3	Aset Lain-Lain	Rp 117.097.834.877,00	Rp 64.367.249.603,00	Rp 52.730.585.274,00
4	Aset Lain-Lain BLU	Rp 14.151.872.055,00	Rp 15.564.290.323,00	Rp (1.412.418.268,00)
5	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	Rp 1.657.177.288.743,00	Rp 1.965.546.621.619,00	Rp (308.369.332.876,00)
Jumlah		Rp 1.896.991.619.503,00	Rp 2.141.871.765.347,00	Rp (244.880.145.844,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Rp (81.162.828.983,00)	Rp (51.323.223.442,00)	Rp (29.839.605.541,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya-BLU		Rp (7.546.670.028,00)	Rp (11.896.450.452,00)	Rp 4.349.780.424,00
JUMLAH		Rp 1.808.282.120.492,00	Rp 2.078.652.091.453,00	Rp (270.369.970.961,00)

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud

Rp79.768.834.512,00

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp79.768.834.512,00 dan Rp74.539.181.070,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada lingkup Kementerian Agama berupa software, lisensi, hasil kajian/penelitian, dan aset tak berwujud lainnya. Kenaikan nilai Aset Tak Berwujud sebesar Rp5.229.653.442,00 terjadi karena pembelian, pengembangan nilai, koreksi pencatatan nilai, transfer dan hibah masuk dengan mutasi nilai Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014		Rp 74.539.181.070
Mutasi Tambah:		Rp 5.832.175.701
Mutasi Kurang :		Rp (602.522.259)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 79.768.834.512

Penambahan dan pengurangan nilai Aset Tak Berwujud Non BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.7.

Rincian pada Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 68
Rincian Aset Tak Berwujud Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 15.979.230.151,00	Rp 15.824.922.951,00	Rp 154.307.200,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 873.319.200,00	Rp 819.639.200,00	Rp 53.680.000,00
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 3.115.452.648,00	Rp 2.712.572.248,00	Rp 402.880.400,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 20.872.364.016,00	Rp 16.698.563.174,00	Rp 4.173.800.842,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 1.082.378.600,00	Rp 562.563.600,00	Rp 519.815.000,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 226.893.000,00	Rp 226.893.000,00	Rp -
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 722.175.800,00	Rp 722.175.800,00	Rp -
9	Ditjen PHU	Rp 34.612.233.397,00	Rp 34.418.233.397,00	Rp 194.000.000,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 2.284.787.700,00	Rp 2.553.617.700,00	Rp (268.830.000,00)
JUMLAH		Rp 79.768.834.512,00	Rp 74.539.181.070,00	Rp 5.229.653.442,00

C.4.2 Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum

Aset Tak Berwujud BLU
Rp28.795.789.316,00

Saldo aset tak berwujud (ATB) BLU per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp28.795.789.316,00 dan Rp21.854.422.732,00. Aset Tak Berwujud BLU merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kenaikan nilai Aset Tetap Lainnya BLU per 31 Desember 2014 sebesar Rp6.941.366.584,00 dengan nilai mutasi Aset Tak Berwujud BLU adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014	Rp 21.854.422.732
Mutasi Tambah:	Rp 7.928.843.444
Mutasi Kurang :	Rp (987.476.860)
Saldo per 31 Desember 2014	Rp 28.795.789.316

Penambahan dan pengurangan nilai Aset Tak Berwujud BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.7.

Rincian Aset Tak Berwujud BLU pada satker BLU sebagai berikut:

Tabel 69

Rincian Aset Tak Berwujud Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 3.658.371.755,00	Rp 2.411.187.800,00	Rp 1.247.183.955,00
2	IAIN Mataram	Rp 344.250.000,00	Rp 202.150.000,00	Rp 142.100.000,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 11.081.985.601,00	Rp 9.339.857.172,00	Rp 1.742.128.429,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp -	Rp 255.365.000,00	Rp (255.365.000,00)
5	IAIN SMH Banten	Rp 878.147.800,00	Rp 868.385.000,00	Rp 9.762.800,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 518.327.550,00	Rp 242.427.550,00	Rp 275.900.000,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 7.041.907.500,00	Rp 6.009.879.400,00	Rp 1.032.028.100,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 598.500.000,00	Rp 355.000.000,00	Rp 243.500.000,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 736.282.665,00	Rp 701.082.665,00	Rp 35.200.000,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 473.435.000,00	Rp 473.435.000,00	Rp -
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 354.929.500,00	Rp 34.000.000,00	Rp 320.929.500,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 1.946.428.945,00	Rp 915.684.145,00	Rp 1.030.744.800,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 299.629.000,00	Rp -	Rp 299.629.000,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 815.040.000,00	Rp 38.500.000,00	Rp 776.540.000,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 48.554.000,00	Rp 7.469.000,00	Rp 41.085.000,00
JUMLAH		Rp 28.795.789.316,00	Rp 21.854.422.732,00	Rp 6.941.366.584,00

C.4.3 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain

Rp117.097.834.877,00

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp117.097.834.877,00 dan Rp64.367.249.603,00 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kementerian Agama serta dalam proses penghapusan dari BMN. Kenaikan nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2014 sebesar Rp52.730.585.274,00 terjadi antara lain karena adanya koreksi pencatatan nilai dengan mutasi sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014		Rp 64.367.249.603
	Mutasi Tambah:	Rp 1.198.578.329.060
	Mutasi Kurang :	Rp (1.145.847.743.786)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 117.097.834.877
1	Akumulasi Penyusutan	Rp (81.162.828.983)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 35.935.005.894

Penambahan dan pengurangan nilai Aset Lain-lain Non BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.8.

Rincian pada unit eselon 1 sebagai berikut:

Rincian Aset Lain-lain Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 39.264.691.357,00	Rp 25.202.702.917,00	Rp 14.061.988.440,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 162.590.350,00	Rp 162.590.350,00	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 897.422.030,00	Rp 732.171.100,00	Rp 165.250.930,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 64.769.672.161,00	Rp 28.664.889.414,00	Rp 36.104.782.747,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 623.125.387,00	Rp 689.622.637,00	Rp (66.497.250,00)
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 102.874.900,00	Rp 168.943.990,00	Rp (66.069.090,00)
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 952.051.384,00	Rp 1.298.767.618,00	Rp (346.716.234,00)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 754.708.750,00	Rp 435.051.250,00	Rp 319.657.500,00
9	Ditjen PHU	Rp 226.254.320,00	Rp 92.984.065,00	Rp 133.270.255,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 9.344.444.238,00	Rp 6.919.526.262,00	Rp 2.424.917.976,00
JUMLAH		Rp 117.097.834.877,00	Rp 64.367.249.603,00	Rp 52.730.585.274,00

C.4.4 Aset Lain-Lain Badan Layanan Umum

Aset Lain-Lain BLU
Rp14.151.872.055,00

Saldo aset lain-lain BLU per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp14.151.872.055,00 dan Rp15.564.290.323,00 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kementerian Agama serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi atas penurunan nilai Aset Lain-lain BLU adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2014		Rp 15.564.290.323
	Mutasi Tambah:	Rp 1.113.214.073.779
	Mutasi Kurang :	Rp (1.114.626.492.047)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 14.151.872.055
1	Akumulasi Penyusutan	Rp (7.546.670.028)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 6.605.202.027

Penambahan dan pengurangan nilai Aset Lain-lain BLU secara rinci dapat dilihat pada lampiran 4.8.

Rincian nilai Aset Lain-lain BLU sebesar 14.151.872.055,00 per Satker BLU sebagai berikut:

Tabel 71
Rincian Aset Lain-lain Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 1.268.105.000,00	Rp 1.421.105.000,00	Rp (153.000.000,00)
2	IAIN Mataram	Rp 27.911.940,00	Rp 1.627.420.814,00	Rp (1.599.508.874,00)
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 654.500.000,00	Rp 654.440.000,00	Rp 60.000,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp -		Rp -
5	IAIN SMH Banten	Rp 142.358.000,00	Rp 146.558.000,00	Rp (4.200.000,00)
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 1.019.857.373,00	Rp 727.683.373,00	Rp 292.174.000,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 31.442.000,00	Rp 31.442.000,00	Rp -
8	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 4.491.291.300,00	Rp 4.491.291.300,00	Rp -
9	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 4.910.360.377,00	Rp 6.146.057.414,00	Rp (1.235.697.037,00)
10	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 404.421.000,00	Rp 17.821.000,00	Rp 386.600.000,00
11	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 334.187.865,00	Rp 42.826.122,00	Rp 291.361.743,00
12	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 19.892.000,00	Rp 19.892.000,00	Rp -
13	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 847.545.200,00	Rp 237.753.300,00	Rp 609.791.900,00
JUMLAH		Rp 14.151.872.055,00	Rp 15.564.290.323,00	Rp (1.412.418.268,00)

C.4.5 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang Dibatasi

Penggunaannya

Rp1.657.177.288.743,00

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp1.657.177.288.743,00 dan Rp1.965.546.621.619,00. Berdasarkan surat Kementerian Keuangan Nomor S-3410/PB.6/2011 tanggal 30 Maret 2011, aset bersih (net asset) Laporan Keuangan Penyelenggaraan Ibadah Haji (LK PIH) disajikan dalam Laporan Keuangan Kementerian Agama pada akun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset bersih berdasarkan LK PIH per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.657.177.288.743,00.

Pada Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2014 *Audited* ini, sesuai dengan PMK Nomor 235/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Lainnya sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 200/PMK.05/2012, Dana Abadi Umat (DAU) yang dikelola oleh Badan Pengelola Dana Abadi Umat (BP-DAU) tidak lagi disajikan sebagai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya. Berdasarkan BAB VI Pasal 12 PMK Nomor 235/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Lainnya menjelaskan bahwa ikhtisar laporan keuangan Unit Badan Lainnya (BP-DAU) menjadi lampiran LK BUN dan LKPP, bukan lagi suplemen LKKL.

Akumulasi

Penyusutan/Amortisasi

Aset Lainnya

Rp88.709.499.011,00

C.4.6 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji sebesar Rp88.709.499.011,00 dan Rp63.219.673.894,00. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2014 tersaji adalah sebagai berikut:

Tabel 72
Rincian Aset Lainnya

NO	ASET LAINNYA	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Aset Lain-Lain	Rp 117.097.834.877,00	Rp 81.162.828.983,00	Rp 35.935.005.894,00
2	Aset Lain-Lain BLU	Rp 14.151.872.055,00	Rp 7.546.670.028,00	Rp 6.605.202.027,00
JUMLAH		Rp 131.249.706.932,00	Rp 88.709.499.011,00	Rp 42.540.207.921,00

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka Pendek
Rp2.303.660.474.196,00

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji sebesar Rp2.303.660.474.196,00 dan Rp3.829.260.715.870,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek tersaji sebagai berikut:

Tabel 73
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

NO	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	TA 2014	TA 2013
1	Utang Kepada Pihak Ketiga	Rp 2.243.984.194.207,00	Rp 3.610.743.507.023,00
2	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 12.074.330.292,00	Rp 10.859.197.990,00
3	Uang Muka dari KPPN	Rp 4.303.320.797,00	Rp 2.185.098.030,00
4	Pendapatan Yang Ditangguhkan	Rp 43.068.019.962,00	Rp 205.222.904.818,00
5	Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp 230.608.938,00	Rp 250.008.009,00
JUMLAH		Rp2.303.660.474.196,00	Rp3.829.260.715.870,00

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp2.243.984.194.207,00

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.243.984.194.207,00 dan Rp3.610.743.507.023,00 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya, dengan uraian rinci sebagai berikut:

Tabel 74
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Per Unit Eselon I

NO	URAIAN ESELON I	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 3.389.261.087	Rp 1.125.022.881	Rp 2.264.238.206
2	Inspektorat Jenderal	Rp 356.209.599	Rp 159.310.099	Rp 196.899.500
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 12.461.547.136	Rp 2.725.424.975	Rp 9.736.122.161
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 506.204.726.834	Rp 1.548.466.774.855	Rp (1.042.262.048.021)
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 41.859.656.050	Rp 57.137.783.099	Rp (15.278.127.049)
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 11.693.854.838	Rp 31.871.409.087	Rp (20.177.554.249)
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 5.339.426.534	Rp 1.175.133.479	Rp 4.164.293.055
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 3.387.367.712	Rp 1.844.631.588	Rp 1.542.736.124
9	Ditjen PHU	Rp 691.970.020	Rp 340.832.653	Rp 351.137.367
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 1.422.885.654	Rp 350.562.688	Rp 1.072.322.966
11	BPIH	Rp 1.657.177.288.743	Rp 1.965.546.621.619	Rp (308.369.332.876)
JUMLAH		Rp 2.243.984.194.207	Rp 3.610.743.507.023	Rp (1.366.759.312.816)

Pendapatan Diterima
Dimuka
Rp12.074.330.292,00

C.5.2 Pendapatan Diterima Dimuka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp12.074.330.292,00 dan Rp10.859.197.990,00 merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 75
Rincian Pendapatan Diterima di Muka Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DSEMBER 2014	31 DESEMBER 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 313.012.933,00	Rp 502.251.997,00	Rp (189.239.064,00)
2	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 11.761.317.359,00	Rp 10.356.945.993,00	Rp 1.404.371.366,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp -	Rp -	Rp -
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp -	Rp -	Rp -
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp -	Rp -	Rp -
9	Ditjen PHU	Rp -	Rp -	Rp -
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH		Rp 12.074.330.292,00	Rp 10.859.197.990,00	Rp 1.215.132.302,00

Uang Muka dari KPPN
Rp4.303.320.797,00

C.5.3 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.303.320.797,00 dan Rp2.185.098.030,00 merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Atas uang muka tersebut telah disetorkan ke kas Negara di tahun 2015 pada tanggal dan NTPN sebagaimana disajikan dalam suplemen LKKA 2014.

Pendapatan Yang
Ditangguhkan
Rp43.068.019.962,00

C.5.4 Pendapatan Yang Ditangguhkan

Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp43.068.019.962,00 dan Rp205.222.904.818,00 merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan.

Utang Jangka Pendek
Lainnya
Rp230.608.938,00

C.5.5 Utang Jangka Pendek Lainnya

Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp230.608.938,00 dan Rp250.008.009,00 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya. Saldo utang jangka pendek lainnya merupakan saldo di Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam.

EKUITAS DANA

Ekuitas Dana Lancar
Rp39.972.141.872,00

C.6 Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan penyeimbang beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji sebagai berikut:

Tabel 76
Rincian Ekuitas Dana Lancar

NO	EKUITAS DANA LANCAR	TA 2014	TA 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Cadangan Piutang	Rp 69.796.332.712,00	Rp 14.214.579.399,00	Rp 55.581.753.313,00
2	Cadangan Persediaan	Rp 69.100.470.768,00	Rp 74.384.126.897,00	Rp (5.283.656.129,00)
3	Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Hutang Jangka Pendek	Rp (544.995.449.122,00)	Rp (1.257.978.564.762,00)	Rp 712.983.115.640,00
4	Dana Lancar BLU	Rp 453.074.881.629,00	Rp 360.363.831.308,00	Rp 92.711.050.321,00
5	Ekuitas Dana Lancar Lainnya	Rp 4.865.463.161,00	Rp 7.892.498.086,00	Rp (3.027.034.925,00)
6	Barang/Jasa Yang Harus Diterima	Rp 204.773.016,00	Rp 3.267.014.273,00	Rp (3.062.241.257,00)
7	Barang/Jasa Yang Harus Diserahkan	Rp (12.074.330.292,00)	Rp (10.859.197.990,00)	Rp (1.215.132.302,00)
	JUMLAH	Rp 39.972.141.872,00	Rp (808.715.712.789,00)	Rp 848.687.854.661,00

C.6.1 Cadangan Piutang

Cadangan Piutang
Rp69.796.332.712,00

Jumlah Cadangan Piutang per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp69.796.332.712,00 dan Rp14.214.579.399,00. Cadangan piutang per 31 Desember 2014 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Kementerian Agama dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

C.6.2 Cadangan Persediaan

Cadangan Persediaan
Rp69.100.470.768,00

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp69.100.470.768,00 dan Rp74.384.126.897,00 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Kementerian Agama dalam bentuk persediaan.

C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek
Rp(544.995.449.122,00)

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp(544.995.449.122,00) dan Rp(1.257.978.564.762,00). Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek per 31 Desember 2014 merupakan ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang kepada pihak ketiga sebesar Rp(544.743.870.001,00) dan utang jangka pendek lainnya sebesar Rp230.608.938,00.

C.6.4 Dana Lancar BLU

Dana Lancar BLU
Rp453.074.881.629,00

Jumlah Dana Lancar BLU per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp453.074.881.629,00 dan Rp360.363.831.308,00 merupakan jumlah ekuitas dana lancar pada BLU Kementerian Agama.

C.6.5 Ekuitas Dana Lancar Lainnya

Ekuitas Dana Lancar Lainnya
Rp4.865.463.161,00

Jumlah Ekuitas Dana Lancar Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.865.463.161,00 dan Rp7.892.498.086,00. Nilai ekuitas dana lancar lainnya per 31 Desember 2014 antara lain merupakan jumlah ekuitas dana lancar pada Kementerian Agama yang berasal dari pendapatan hibah langsung yang belum digunakan.

C.6.6 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima

Barang/Jasa Yang Masih Harus Diterima Rp204.773.016,00
Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2014 dan 2013 masing- masing sebesar Rp204.773.016,00 dan Rp3.267.014.273,00. Perkiraan tersebut merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan diterima dari kepada pihak lain.

C.6.7 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

Barang/Jasa Yang Masih Harus Diserahkan Rp(12.074.330.292,00)
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp(12.074.330.292,00) dan Rp(10.859.197.990,00). Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

C.7 Ekuitas Dana Investasi

Ekuitas Dana Investasi Rp34.862.261.836.130,00
Ekuitas Dana Investasi merupakan penyeimbang beberapa akun yang ada di Aset Tetap, Aset Lainnya dan Kewajiban Jangka Panjang dengan rincian nilai Ekuitas Dana Investasi per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 yang tersaji sebagai berikut:

Tabel 77
Rincian Ekuitas Dana Investasi

NO	EKUITAS DANA INVESTASI	TA 2014	TA 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang	-	1.523.121.974,00	Rp (1.523.121.974)
2	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	Rp 34.711.157.004.381,00	Rp 27.767.348.189.062,00	Rp 6.943.808.815.319,00
3	Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	Rp 151.104.831.749,00	Rp 113.105.469.834,00	Rp 37.999.361.915,00
	JUMLAH	Rp 34.862.261.836.130,00	Rp 27.881.976.780.870,00	Rp 6.980.285.055.260,00

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang

Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang Rp0,00
Jumlah Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp1.523.121.974,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Investasi Jangka Panjang. Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang merupakan lawan dari Investasi Jangka Panjang.

C.7.2 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Diinvestasikan Dalam Aset Tetap Rp34.711.157.004.381,00
Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp34.711.157.004.381,00 dan Rp27.767.348.189.062,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

Diinvestasikan *Dalam* **C.7.3 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya**
Aset *Lainnya* Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013
Rp151.104.831.749,00 masing-masing sebesar Rp151.104.831.749,00 dan Rp113.105.469.834,00
merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.



PENGUNGKAPAN PENTING

IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

1. Selisih Realisasi Pendapatan Berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Akuntansi Umum (SAU).

ESELON I	PENDAPATAN SAU	PENDAPATAN SAI	SELISIH
SEKRETARIAT JENDERAL	11,414,339,075	9,650,237,856	1,764,101,219
INSPEKTORAT JENDERAL	135,600,997	135,600,997	-
DITJEN BIMAS ISLAM	387,617,294,213	387,290,513,990	326,780,223
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	1,164,119,754,927	1,135,184,789,157	28,934,965,770
DITJEN BIMAS KRISTEN	17,696,110,594	16,558,586,917	1,137,523,677
DITJEN BIMAS KATOLIK	658,731,796	701,029,556	- 42,297,760
DITJEN BIMAS HINDU	9,625,657,517	9,150,667,517	474,990,000
DITJEN BIMAS BUDDHA	2,176,668,993	2,108,178,327	68,490,666
DITJEN PHU	3,324,925,823	2,455,855,171	869,070,652
BADAN LITBANG DAN DIKLAT	1,272,524,211	1,293,247,306	- 20,723,095
TOTAL	1,598,488,566,206	1,564,528,706,794	33,959,859,412

2. Selisih Realisasi Belanja Berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Akuntansi Umum (SAU).

Berdasarkan hasil rekonsiliasi dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan terdapat selisih realisasi belanja antara data SAU dan SAI dengan rincian sebagai berikut:

ESELON I	BELANJA SAU	BELANJA SAI	SELISIH
SEKRETARIAT JENDERAL	1,713,640,901,675	1,709,093,587,010	4,547,314,665
INSPEKTORAT JENDERAL	123,121,340,621	117,695,275,320	5,426,065,301
DITJEN BIMAS ISLAM	2,957,228,052,698	2,954,460,783,656	2,767,269,042
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	37,524,716,591,146	37,450,182,753,228	74,533,837,918
DITJEN BIMAS KRISTEN	1,141,970,618,203	1,141,746,698,016	223,920,187
DITJEN BIMAS KATOLIK	664,325,663,577	664,324,699,037	964,540
DITJEN BIMAS HINDU	506,803,100,837	503,899,581,037	2,903,519,800
DITJEN BIMAS BUDDHA	167,914,756,069	166,850,181,113	1,064,574,956
DITJEN PHU	670,289,952,183	666,565,778,781	3,724,173,402
BADAN LITBANG DAN DIKLAT	284,965,956,343	284,016,515,604	949,440,739
TOTAL	45,754,976,933,352	45,658,835,852,802	96,141,080,550

3. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Non Kas

Terdapat realisasi belanja non kas yang terdiri dari :

- a. Belanja Modal Gedung dan Bangunan dari Hibah sebesar Rp250.000.000,00 pada Satker Madrasah Tsanawiyah Negeri Pedan Kab. Klaten;
- b. Belanja Modal Tanah dari Hibah sebesar Rp45.270.000,00 pada Satker Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barabai Utara Kab. Hulu Sungai Tengah.

Selain penerimaan hibah diatas, terdapat penerimaan hibah sebesar Rp132.464.651.188,00 yang belum dilaporkan ke Kementerian Keuangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Hibah Tanah Asrama Haji Banjarmasin dari Pemerintah Daerah senilai Rp95.540.000.000,00 pada Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan satker PHU.
- b. Hibah Gedung dan Bangunan dari Kantor Atase Kedutaan Besar Arab Saudi senilai Rp6.305.300.000,00 pada IAIN Sumatera Utara.
- c. Hibah Tanah dari Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh-Nias senilai Rp3.000.434.000,00 pada Kanwil Kemenag Provinsi Aceh satker Setjen dengan dasar pencatatan berupa Penetapan Status Penggunaan (PSP) dari Kementerian Keuangan.
- d. Hibah Gedung dan Bangunan dari Dinas Pendidikan Pemprov Kaltim senilai Rp1.566.065.000,00 pada MTS N 2 Balikpapan.
- e. Hibah Gedung dan Bangunan dari BRR senilai Rp1.296.000.000,00 pada Kanwil Kemenag Provinsi Aceh Satker Pendis dengan dasar pencatatan adanya PSP dari Kementerian Keuangan.
- f. Hibah Gedung dan Bangunan dari Komite Sekolah senilai Rp1.225.075.000,00 pada Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur Satker Pendis.
- g. Hibah Gedung dan Bangunan dari BRR senilai Rp1.200.000.000,00 pada Kanwil Kemenag Provinsi Aceh Satker Pendis dengan dasar pencatatan berupa PSP dari Kementerian Keuangan.
- h. Hibah Peralatan dan Mesin berupa kendaraan dari Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat senilai Rp1.120.747.200,00 pada Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat Satker Pendis.
- i. Hibah Peralatan dan Mesin berupa kendaraan dari Bank Tabungan Negara senilai Rp1.120.747.200,00 pada Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur Satker Pendis.

4. Selisih Neraca SAK dan SIMAK BMN

- a. Berdasarkan konsolidasi laporan keuangan dan laporan barang tingkat Kementerian, terdapat selisih neraca SIMAK BMN dengan neraca SAK sebagai berikut:

No	Uraian Akun	SAK	SIMAK BMN	Selisih
1	Persediaan	69.100.470.768,00	69.095.302.668,00	5.168.100,00
2	Tanah	15.479.120.403.148,00	15.479.029.033.148,00	91.370.000,00
3	Peralatan dan Mesin	5.352.907.065.578,00	5.352.665.503.578,00	241.562.000,00
4	Gedung dan Bangunan	17.800.885.030.345,00	17.800.314.297.645,00	570.732.700,00
5	Jalan, Irigasi, Jaringan	434.542.967.285,00	434.542.967.285,00	-
6	Aset Tetap Lainnya	1.024.491.041.018,00	1.024.568.576.425,00	(77.535.407,00)
7	KDP	1.396.566.873.486,00	1.395.667.223.486,00	899.650.000,00
8	Aset Tak Berwujud	108.564.623.828,00	108.606.423.828,00	(41.800.000,00)
9	Aset Lain-lain	131.249.706.932,00	124.152.853.132,00	7.096.853.800,00
Total		41.797.428.182.388,00	41.788.642.181.195,00	8.786.001.193,00

Selisih SAK dan SIMAK BMN sebesar Rp8.786.001.193,00 di atas, diantaranya sebesar Rp7.100.475.800,00 merupakan Paket perencanaan Program Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) yang tidak dilanjutkan kegiatannya sehingga masih terus tercatat di Aset Lain-lain pada Sistem SAKPA, namun tidak dapat dicatat di Sistem SIMAK BMN. Sedangkan sisa selisih SAK dan SIMAK BMN sebesar Rp1.685.525.393,00 belum dapat ditelusuri penjelasan perbedaannya.

- b. Berdasarkan konsolidasi laporan keuangan dan laporan barang tingkat Kementerian, terdapat selisih nilai akumulasi neraca SIMAK BMN dengan neraca SAK sebagai berikut

NO	ASET TETAP DAN LAINNYA	SIMAK-BMN	SAK	SELISIH
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp (2.730.997.073.636,00)	Rp (2.723.524.920.525,00)	Rp (7.472.153.111,00)
2	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin BLU	Rp (1.062.266.042.075,00)	Rp (1.062.266.042.075,00)	Rp -
3	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp (2.451.642.774.565,00)	Rp (2.450.521.227.214,00)	Rp (1.121.547.351,00)
4	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan BLU	Rp (344.070.296.611,00)	Rp (344.070.296.611,00)	Rp -
5	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp (83.079.242.556,00)	Rp (83.221.924.537,00)	Rp 142.681.981,00
6	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	Rp (70.385.166.103,00)	Rp (70.201.976.245,00)	Rp (183.189.858,00)
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	Rp (42.284.431.481,00)	Rp (42.215.190.396,00)	Rp (69.241.085,00)
8	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya BLU	Rp (1.293.831.724,00)	Rp (1.334.798.876,00)	Rp 40.967.152,00
9	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	Rp (82.309.467.495,00)	Rp (81.162.828.983,00)	Rp (1.146.638.512,00)
10	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain BLU	Rp (6.404.447.328,00)	Rp (7.546.670.028,00)	Rp 1.142.222.700,00
AKUMULASI PENYUSUTAN		Rp (6.874.732.773.574,00)	Rp (6.866.065.875.490,00)	Rp (8.666.898.084,00)

5. Integrasi Rumah Sakit UIN Syarif Hidayatullah

Rumah Sakit Syarif Hidayatullah merupakan hasil pengembangan klinik Syarif Hidayatullah yang dikelola oleh Yayasan Syarif Hidayatullah dengan didukung oleh UIN Syarif Hidayatullah. Pada tahun 2013, berdasarkan Akte Notaris Suryani, SH., M.Kn Nomor 6 tanggal 9 September 2013 tentang Pengembalian Pengelolaan dan Serah Terima Aset RS

Syahid dari Yayasan Syahid kepada UIN Syahid Jakarta, pengelolaan Rumah Sakit Syarif Hidayatullah diintegrasikan ke UIN Syahid.

RS Syahid saat ini masih dalam proses pengajuan izin operasional Rumah Sakit dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. Pemberian izin operasional sementara RSSH terakhir diberikan pada tanggal 9 Juni 2014 yang ditandatangani oleh Walikota Tangerang Selatan, dan berlaku hingga satu tahun berikutnya. Pada tanggal 2 Maret 2015 terbit Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/I/0512/2015 tentang Penetapan Kelas RS Umum Syarif Hidayatullah dengan sertifikat klasifikasi RS Umum Kelas C. Atas proses integrasi tersebut, belum ada penggabungan Laporan pertanggungjawaban RS Syahid dalam LKKA. Berdasarkan Laporan Keuangan RS Syarif Hidayatullah untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sesuai SAK-ETAP dan di audit oleh auditor independen menunjukkan saldo total aset dan aset bersih masing-masing sebesar sebesar Rp17.289.885.751,00,00 dan Rp13.071.937.582,00. LK RS Syahid juga melaporkan penerimaan dan pengeluaran masing-masing sebesar Rp55.604.676.233,00 dan Rp54.400.125.372,00.

6. Perubahan Organisasi Asrama Haji

Pada tanggal 17 Oktober 2014 terjadi perubahan organisasi Asrama Haji dari yang sebelumnya berupa Badan Pengelola Asrama Haji berubah menjadi berbentuk Unit Pelaksana Teknis Ditjen PHU sebanyak sembilan asrama haji.

Perubahan tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji. Pejabat pengelola asrama haji baru dilantik pada tanggal 31 Maret 2015.

Perubahan organisasi ini akan diikuti dengan perubahan mekanisme pengelolaan keuangan khususnya PNBP dan belanja untuk membiayai kegiatan operasional. Setelah perangkat organisasinya telah terpenuhi nantinya, seluruh PNBP akan disetorkan ke kas negara dan seluruh pembiayaan untuk operasional akan diberikan alokasi dari APBN. Selama masa transisi sampai terbentuknya kode satker tersendiri, mengingat asrama haji punya peran yang sangat sentral dalam pelaksanaan ibadah haji, untuk mencegah agar tidak mengganggu operasional pelaksanaan ibadah haji, untuk pengelolaan biaya operasional akan diambilkan dari saldo kas dan penerimaan yang masuk ke asrama haji secara langsung. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas, semua penerimaan yang masuk dan penggunaannya akan dilaporkan kepada Ditjen PHU.

Pada 31 Desember 2014, pada sembilan asrama haji terdapat saldo kas sebesar Rp13.789.419.243,61 dengan rincian pada tabel berikut:

NO	NAMA ASRAMA	SALDO KAS
1	ASRAMA HAJI SURABAYA	6.445.403.444,89
2	ASRAMA HAJI MAKASSAR	732.870.037,00
3	ASRAMA HAJI BALIKPAPAN	522.222.799,00
4	ASRAMA HAJI PADANG	27.767.353,00
5	ASRAMA HAJI NTB	313.440.086,00
6	ASRAMA HAJI ACEH	332.544.698,25
7	ASRAMA HAJI BANJARMASIN	186.322.571,00
8	ASRAMA HAJI JAKARTA	3.929.959.532,47
9	ASRAMA HAJI MEDAN	1.298.888.722,00
TOTAL		13.789.419.243,61

Pada tahun 2015, biaya operasional asrama haji diambilkan dari saldo kas tersebut dan penerimaan yang masuk karena kode satker belum terbentuk dan saat ini masih dalam proses pengajuan ke Kementerian Keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2014 belum mengkonsolidasikan laporan keuangan dari Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji karena unit ini belum memiliki anggaran dari APBN.



LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B02
TANGGAL : 26/04/15
HAL : 1
PROG. ID : lui_pend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	I. IKHTISAR MENURUT MAP						
	Penerimaan Dalam Negeri						
42	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
423	PENDAPATAN PNBP LAINNYA						
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan						
42311	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi/Sitaan						
423117	Pendapatan Penjualan Dokumen-dokumen Pelelangan	0	0	7,800,000	0	7,800,000	0.00
423119	Pendapatan Penjualan Lainnya	0	0	26,818,800	0	26,818,800	0.00
	Jumlah Penerimaan 42311	0	0	34,618,800	0	34,618,800	0.00
42312	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN						
423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	10,665,000	129,109,525	0	129,109,525	0.00
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	11,130,000	231,605,000	0	231,605,000	0.00
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	403,794,986	1,952,493,986	0	1,952,493,986	0.00
	Jumlah Penerimaan 42312	0	425,589,986	2,313,208,511	0	2,313,208,511	0.00
42314	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	34,360,000	72,984,039	1,327,291,680	0	1,327,291,680	3,862.89
423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	2,350,000	69,525,000	485,043,083	0	485,043,083	20,640.13
423143	Pendapatan Sewa Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	1,500,000	0	1,500,000	0.00
423147	Pendapatan dari Bangun, Guna, Serah (BGS)	0	0	30,000	0	30,000	0.00
423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	250,000,000	0	12,513,000	0	12,513,000	5.00
	Jumlah Penerimaan 42314	286,710,000	142,509,039	1,826,377,763	0	1,826,377,763	5.00
	Jumlah Penerimaan 4231	286,710,000	568,099,025	4,174,205,074	0	4,174,205,074	5.00
4232	Pendapatan Jasa						
42321	Pendapatan Jasa I						
423214	Pendapatan Hak dan Perijinan	0	0	30,000	0	30,000	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B02
TANGGAL : 26/04/15
HAL : 2
PROG. ID : lui_pend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
423217	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	38,358,968,628	70,681,049,788	360,511,328,410	3,600,000	360,507,728,410	939.82
423219	Pendapatan Pelayanan Pertanahan	0	0	13,178	0	13,178	0.00
	Jumlah Penerimaan 42321	38,358,968,628	70,681,049,788	360,511,371,588	3,600,000	360,507,771,588	0.00
42322	Pendapatan Jasa II						
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	129,118,373	793,265,264	0	793,265,264	0.00
423227	Pendapatan Bea Lelang	0	10,000	55,000	0	55,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42322	0	129,128,373	793,320,264	0	793,320,264	0.00
42324	Pendapatan Layanan Jasa Perbankan						
423241	Pendapatan Layanan Jasa Perbankan	0	3,431	3,222,289	0	3,222,289	0.00
	Jumlah Penerimaan 42324	0	3,431	3,222,289	0	3,222,289	0.00
42329	Pendapatan Jasa Lainnya						
423291	Pendapatan Jasa Lainnya	0	7,651,138	27,636,138	0	27,636,138	0.00
	Jumlah Penerimaan 42329	0	7,651,138	27,636,138	0	27,636,138	0.00
	Jumlah Penerimaan 4232	38,358,968,628	70,817,832,730	361,335,550,279	3,600,000	361,331,950,279	0.00
4233	Pendapatan Bunga						
42331	Pendapatan Bunga						
423319	Pendapatan Bunga Lainnya	0	174,903	174,903	0	174,903	0.00
	Jumlah Penerimaan 42331	0	174,903	174,903	0	174,903	0.00
	Jumlah Penerimaan 4233	0	174,903	174,903	0	174,903	0.00
4235	Pendapatan Pendidikan						
42351	Pendapatan Pendidikan						
423511	Pendapatan Uang Pendidikan	177,884,914,000	2,372,313,109	215,685,573,550	143,750,000	215,541,823,550	121.16
423512	Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan	12,377,932,000	936,855,000	8,180,102,250	0	8,180,102,250	66.08
423513	Pendapatan Uang Ujian untuk Menjalankan Praktek	35,324,737,000	195,550,000	26,025,067,000	0	26,025,067,000	73.67
423519	Pendapatan Pendidikan Lainnya	31,734,864,000	2,311,876,339	31,786,761,487	280,950,000	31,505,811,487	99.27
	Jumlah Penerimaan 42351	257,322,447,000	5,816,594,448	281,677,504,287	424,700,000	281,252,804,287	99.27

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B02
TANGGAL : 26/04/15
HAL : 3
PROG. ID : lui_pend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jumlah Penerimaan 4235	257,322,447,000	5,816,594,448	281,677,504,287	424,700,000	281,252,804,287	99.27
4236	Pendapatan Gratifikasi dan Uang Sitaan Hasil Korupsi						
42361	Pendapatan Gratifikasi dan Uang Sitaan Hasil Korupsi						
423613	Pendapatan dari Pengembalian Penyalahgunaan Penyelenggaraan Keuangan	0	0	133,000,000	0	133,000,000	0.00
423615	Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara	0	0	533,250	0	533,250	0.00
	Jumlah Penerimaan 42361	0	0	133,533,250	0	133,533,250	0.00
	Jumlah Penerimaan 4236	0	0	133,533,250	0	133,533,250	0.00
4237	Pendapatan Iuran dan Denda						
42371	Pendapatan Iuran Badan Usaha						
423713	Iuran Badan Usaha di Bidang Pasar Modal dan Lembaga Keuangan	0	0	2,000,000	0	2,000,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42371	0	0	2,000,000	0	2,000,000	0.00
42375	Pendapatan Denda						
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	491,742,118	4,500,670,699	0	4,500,670,699	0.00
	Jumlah Penerimaan 42375	0	491,742,118	4,500,670,699	0	4,500,670,699	0.00
	Jumlah Penerimaan 4237	0	491,742,118	4,502,670,699	0	4,502,670,699	0.00
4239	Pendapatan Lain-lain						
42391	Pendapatan dari Penerimaan Kembali Tahun Anggaran Yang Lalu						
423911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	400,528	1,891,239,494	18,748,571,767	1,425,000	18,747,146,767	***,***,**
423912	Penerimaan Kembali Belanja Pensiun TAYL	0	27,400,000	27,400,000	0	27,400,000	0.00
423913	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	94,037,350	2,807,912,713	245,257,735,494	0	245,257,735,494	260,808.85
423914	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya Pinj. LN TAYL	0	0	17,374,800	0	17,374,800	0.00
423916	Penerimaan Kembali Belanja Swadana TAYL	0	0	33,705,800	0	33,705,800	0.00
423917	Penerimaan Kembali Transfer Ke Daerah TAYL	0	1,073,310	1,073,310	0	1,073,310	0.00
	Jumlah Penerimaan 42391	94,437,878	4,727,625,517	264,085,861,171	1,425,000	264,084,436,171	0.00
42392	Pendapatan Pelunasan Piutang						
423921	Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	0	0	14,152,391	0	14,152,391	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B02
TANGGAL : 26/04/15
HAL : 4
PROG. ID : lui_pend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
423922	Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	0	12,208,000	265,098,979	0	265,098,979	0.00
	Jumlah Penerimaan 42392	0	12,208,000	279,251,370	0	279,251,370	0.00
42393	Pendapatan dari Penutupan Rekening						
423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening	0	0	240,000	0	240,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42393	0	0	240,000	0	240,000	0.00
42399	Pendapatan Lain-lain						
423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	11,564,424	75,930,491	0	75,930,491	0.00
423997	Pendapatan Kelebihan Pelimpahan Pajak/PNBP dari Bank/Pos Persepsi	2,451,420,000	0	63,750,000	0	63,750,000	2.60
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	334,170,916	21,516,657,780	5,233,000	21,511,424,780	0.00
	Jumlah Penerimaan 42399	2,451,420,000	345,735,340	21,656,338,271	5,233,000	21,651,105,271	0.00
	Jumlah Penerimaan 4239	2,545,857,878	5,085,568,857	286,021,690,812	6,658,000	286,015,032,812	0.00
	Jumlah Penerimaan 423	298,513,983,506	82,780,012,081	937,845,329,304	434,958,000	937,410,371,304	0.00
424	PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM						
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum						
42411	Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat						
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	492,949,609,586	102,814,640,093	583,528,710,659	0	583,528,710,659	118.37
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	2,907,642,387	8,414,575,479	0	8,414,575,479	0.00
	Jumlah Penerimaan 42411	492,949,609,586	105,722,282,480	591,943,286,138	0	591,943,286,138	0.00
	Jumlah Penerimaan 4241	492,949,609,586	105,722,282,480	591,943,286,138	0	591,943,286,138	0.00
4242	Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum						
42422	Pendapatan Hibah Tidak Terikat						
424222	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha	0	2,866,500	12,866,500	0	12,866,500	0.00
	Jumlah Penerimaan 42422	0	2,866,500	12,866,500	0	12,866,500	0.00
	Jumlah Penerimaan 4242	0	2,866,500	12,866,500	0	12,866,500	0.00
4243	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU						
42431	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU						

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KD. LAPORAN : LRPK.B02
TANGGAL : 26/04/15
HAL : 5
PROG. ID : lui_pend01

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	10,000,000	308,117,324	1,449,134,324	0	1,449,134,324	14,491.34
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	14,206,664,000	6,496,245,274	18,946,533,385	0	18,946,533,385	133.36
	Jumlah Penerimaan 42431	14,216,664,000	6,804,362,598	20,395,667,709	0	20,395,667,709	133.36
	Jumlah Penerimaan 4243	14,216,664,000	6,804,362,598	20,395,667,709	0	20,395,667,709	133.36
4249	Pendapatan BLU Lainnya						
42491	Pendapatan BLU Lainnya						
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	175,000,000	5,088,267,559	14,766,515,143	0	14,766,515,143	8,438.00
424912	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU yang dibatasi pengelolaannya	0	0	0	0	0	0.00
	Jumlah Penerimaan 42491	175,000,000	5,088,267,559	14,766,515,143	0	14,766,515,143	0.00
	Jumlah Penerimaan 4249	175,000,000	5,088,267,559	14,766,515,143	0	14,766,515,143	0.00
	Jumlah Penerimaan 424	507,341,273,586	117,617,779,137	627,118,335,490	0	627,118,335,490	0.00
	Jumlah Penerimaan 42	805,855,257,092	200,397,791,218	1,564,963,664,794	434,958,000	1,564,528,706,794	0.00
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	805,855,257,092	200,397,791,218	1,564,963,664,794	434,958,000	1,564,528,706,794	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	805,855,257,092	200,397,791,218	1,564,963,664,794	434,958,000	1,564,528,706,794	0.00
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON						
01	SEKRETARIAT JENDERAL	51,521,750	338,161,066	9,650,237,856	0	9,650,237,856	18,730.41
02	INSPEKTORAT JENDERAL	0	469,647	135,600,997	0	135,600,997	0.00
03	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM	40,841,747,378	71,173,898,367	387,294,113,990	3,600,000	387,290,513,990	948.27
04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	742,833,511,454	126,582,778,126	1,135,616,147,157	431,358,000	1,135,184,789,157	152.81
05	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN	5,512,472,510	1,201,095,926	16,558,586,917	0	16,558,586,917	300.38
06	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATHOLIK	0	284,885,607	701,029,556	0	701,029,556	0.00
07	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU	16,274,504,000	71,305,141	9,150,667,517	0	9,150,667,517	56.22
08	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA	341,500,000	79,352,589	2,108,178,327	0	2,108,178,327	617.32
09	DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMSRAH	0	50,033,297	2,455,855,171	0	2,455,855,171	0.00
11	BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN PELATIHAN	0	615,811,452	1,293,247,306	0	1,293,247,306	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	805,855,257,092	200,397,791,218	1,564,963,664,794	434,958,000	1,564,528,706,794	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B02
TANGGAL : 26/04/15
HAL : 6
PROG. ID : lui_pend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	III. IKHTISAR MENURUTPUSAT-WILAYAH						
0199	PUSAT	0	71,703,707,508	372,737,794,526	0	372,737,794,526	0.00
0100	DKI JAKARTA	127,911,742,000	59,444,542,343	136,008,126,003	0	136,008,126,003	106.32
0200	JAWA BARAT	108,254,529,000	2,129,548,828	212,703,816,503	0	212,703,816,503	196.48
0300	JAWA TENGAH	57,580,764,000	4,690,030,445	109,317,723,337	0	109,317,723,337	189.85
0400	DI YOGYAKARTA	64,909,494,000	6,098,125,671	61,124,925,921	0	61,124,925,921	94.16
0500	JAWA TIMUR	146,842,034,215	8,100,429,814	131,119,517,059	0	131,119,517,059	89.29
0600	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	30,703,615,000	9,187,930,084	45,134,766,154	0	45,134,766,154	147.00
0700	SUMATERA UTARA	22,670,728,000	2,238,345,097	48,714,055,174	5,233,000	48,708,822,174	214.85
0800	SUMATERA BARAT	23,514,119,000	158,712,337	40,116,185,861	426,125,000	39,690,060,861	168.79
0900	RIAU	120,000,000	12,438,704,148	72,464,628,111	0	72,464,628,111	60,387.19
1000	JAMBI	14,892,148,000	7,880,129,473	22,116,489,736	0	22,116,489,736	148.51
1100	SUMATERA SELATAN	18,696,670,000	1,077,917,458	23,073,542,994	0	23,073,542,994	123.40
1200	LAMPUNG	27,347,300,000	1,272,125,553	36,723,123,291	0	36,723,123,291	134.28
1300	KALIMANTAN BARAT	1,096,020,000	82,701,944	8,505,604,701	0	8,505,604,701	776.04
1400	KALIMANTAN TENGAH	8,559,757,000	161,535,015	8,498,521,218	0	8,498,521,218	99.28
1500	KALIMANTAN SELATAN	11,829,280,000	1,106,511,523	31,659,008,990	0	31,659,008,990	267.63
1600	KALIMANTAN TIMUR	132,660,628	527,155,037	5,572,071,045	0	5,572,071,045	4,200.24
1700	SULAWESI UTARA	2,109,500,000	233,347,492	3,504,716,575	0	3,504,716,575	166.13
1800	SULAWESI TENGAH	0	154,450,773	5,182,793,425	0	5,182,793,425	0.00
1900	SULAWESI SELATAN	69,520,606,371	3,862,881,136	73,427,409,346	0	73,427,409,346	105.61
2000	SULAWESI TENGGARA	2,536,629,000	224,988,376	3,724,966,716	0	3,724,966,716	146.84
2100	MALUKU	1,975,000,000	1,247,433,180	14,872,743,305	0	14,872,743,305	753.05
2200	BALI	14,503,472,000	21,768,733	7,583,354,134	0	7,583,354,134	52.28
2300	NUSA TENGGARA BARAT	831,704,000	1,209,637,171	16,841,153,181	0	16,841,153,181	2,024.89
2400	NUSA TENGGARA TIMUR	145,590,000	329,338,781	6,541,608,763	0	6,541,608,763	4,493.17
2500	PAPUA	1,369,170,000	329,163,839	2,103,617,431	0	2,103,617,431	153.64

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KD. LAPORAN : LRPK.B02
TANGGAL : 26/04/15
HAL : 7
PROG. ID : lui_pend01

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
2600	BENGKULU	19,684,780,000	211,270,713	17,192,734,185	0	17,192,734,185	87.34
2800	MALUKU UTARA	220,143,878	1,115,412,064	5,950,965,106	0	5,950,965,106	2,703.21
2900	BANTEN	17,857,369,000	2,847,405,752	28,112,361,230	3,600,000	28,108,761,230	157.40
3000	BANGKA BELITUNG	2,582,992,000	17,411,626	2,632,736,612	0	2,632,736,612	101.92
3100	GORONTALO	7,255,864,000	75,093,221	6,552,450,480	0	6,552,450,480	90.30
3200	KEPULAUAN RIAU	130,800,000	5,109,663	500,844,658	0	500,844,658	382.90
3300	PAPUA BARAT	70,776,000	202,646,464	4,347,121,234	0	4,347,121,234	6,142.08
3400	PROP. SULAWESI BARAT	0	12,279,956	302,187,789	0	302,187,789	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	805,855,257,092	200,397,791,218	1,564,963,664,794	434,958,000	1,564,528,706,794	0.00



LRA PENGEMBALIAN PENDAPATAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B01
TANGGAL : 24/04/15
HAL : 1
PROG. ID : lui_kpend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN LALU	BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7
	I. IKHTISAR MENURUT MAP					
I	Penerimaan Dalam Negeri					
423	PENGEMBALIAN PENDAPATAN PNPB LAINNYA					
42321	Pengembalian Pendapatan Jasa I					
423217	Pengembalian Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	0	3,600,000	0	3,600,000	0.00
	Jumlah Pengembalian Pendapatan 42321	0	3,600,000	0	3,600,000	0.00
42351	Pengembalian Pendapatan Pendidikan					
423511	Pengembalian Pendapatan Uang Pendidikan	0	143,750,000	0	143,750,000	0.00
423519	Pengembalian Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	280,950,000	0	280,950,000	0.00
	Jumlah Pengembalian Pendapatan 42351	0	424,700,000	0	424,700,000	0.00
42391	Pengembalian Pendapatan dari Penerimaan Kembali Tahun Anggaran Yang Lalu					
423911	Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	0	1,425,000	0	1,425,000	0.00
	Jumlah Pengembalian Pendapatan 42391	0	1,425,000	0	1,425,000	0.00
42399	Pengembalian Pendapatan Lain-lain					
423999	Pengembalian Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	5,233,000	0	5,233,000	0.00
	Jumlah Pengembalian Pendapatan 42399	0	5,233,000	0	5,233,000	0.00
	Jumlah Pengembalian Pendapatan 423	0	5,233,000	0	5,233,000	0.00
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	0	434,958,000	0	434,958,000	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	434,958,000	0	434,958,000	0.00
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON					
03	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM	0	3,600,000	0	3,600,000	0.00
04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	0	431,358,000	0	431,358,000	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	434,958,000	0	434,958,000	0.00
	III. IKHTISAR MENURUT PUSAT-WILAYAH					
0700	SUMATERA UTARA	0	5,233,000	0	5,233,000	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B01
TANGGAL : 24/04/15
HAL : 2
PROG. ID : lui_kpend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN LALU	BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7
0800	SUMATERA BARAT	0	426,125,000	0	426,125,000	0.00
2900	BANTEN	0	3,600,000	0	3,600,000	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	434,958,000	0	434,958,000	0.00



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 1
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	I. IKHTISAR MENURUT SUMBER DANA								
01	RUPIAH MURNI								
	fungsi tidak ada								
	sub fungsi tidak ada								
	program tidak ada	0	0	150,000	150,000	0	150,000	0.00	(150,000)
00	program tidak ada	0	0	17,736,000	17,736,000	(690)	17,735,310	0.00	(17,735,310)
01	program tidak ada	0	0	0	0	(6,100,093,499)	(6,100,093,499)	0.00	6,100,093,499
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI	0	0	17,886,000	17,886,000	(6,100,094,189)	(6,082,208,189)	0.00	6,082,208,189
	JUMLAH BELANJA FUNGSI	0	0	17,886,000	17,886,000	(6,100,094,189)	(6,082,208,189)	0.00	6,082,208,189
01	PELAYANAN UMUM								
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI								
01	program tidak ada	0	0	0	139,011,824	0	139,011,824	0.00	(139,011,824)
03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama	94,852,100,000	70,662,797,000	11,572,596,120	68,572,272,428	(6,041,710,151)	62,530,562,277	88.49	8,132,234,723
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 01 . 01	94,852,100,000	70,662,797,000	11,572,596,120	68,711,284,252	(6,041,710,151)	62,669,574,101	97.24	7,993,222,899
03	PELAYANAN UMUM								
00	program tidak ada	0	0	0	0	(150,000)	(150,000)	0.00	150,000
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	1,642,790,725,000	1,813,766,097,000	306,122,895,273	1,469,150,359,223	(5,111,326,482)	1,464,039,032,741	80.72	349,727,064,259
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Agama	122,500,800,000	104,896,062,000	33,556,576,156	100,025,407,089	(5,720,000)	100,019,687,089	95.35	4,876,374,911
03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama	62,080,690,000	66,050,654,000	19,351,685,141	55,174,596,964	(9,883,921)	55,164,713,043	83.52	10,885,940,957
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	192,686,822,000	191,548,345,000	43,964,684,566	183,088,843,443	(1,234,195,496)	181,854,647,947	94.94	9,693,697,053

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 2
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	52,390,219,000	62,325,389,000	14,439,571,574	57,249,228,652	(78,743,434)	57,170,485,218	91.73	5,154,903,782
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	79,249,710,000	93,629,657,000	21,153,092,609	83,691,799,125	(128,152,865)	83,563,646,260	89.25	10,066,010,740
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	6,281,960,000	5,954,786,000	683,677,537	4,611,381,128	(185,725,488)	4,425,655,640	74.32	1,529,130,360
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	17,643,989,000	22,058,807,000	4,141,934,430	14,987,110,104	(149,438,901)	14,837,671,203	67.26	7,221,135,797
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 01 . 03	2,175,624,915,000	2,360,229,797,000	443,414,117,286	1,967,978,725,728	(6,903,336,587)	1,961,075,389,141	83.38	399,154,407,859
90	PELAYANAN UMUM PEMERINTAH LAINNYA								
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	88,420,413,000	58,615,263,000	7,395,849,502	55,966,496,076	(312,554,034)	55,653,942,042	94.95	2,961,320,958
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 01 . 90	88,420,413,000	58,615,263,000	7,395,849,502	55,966,496,076	(312,554,034)	55,653,942,042	95.48	2,961,320,958
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 01	2,358,897,428,000	2,489,507,857,000	462,382,562,908	2,092,656,506,056	(13,257,600,772)	2,079,398,905,284	84.06	410,108,951,716
03	KETERTIBAN DAN KEAMANAN								
04	PERADILAN								
01	program tidak ada	0	0	0	0	(2,898,100)	(2,898,100)	0.00	2,898,100
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 03 . 04	0	0	0	0	(2,898,100)	(2,898,100)	0.00	2,898,100
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 03	0	0	0	0	(2,898,100)	(2,898,100)	0.00	2,898,100
04	EKONOMI								
07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI								
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	0	0	(189,000)	(189,000)	0.00	189,000
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 04 . 07	0	0	0	0	(189,000)	(189,000)	0.00	189,000
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 04	0	0	0	0	(189,000)	(189,000)	0.00	189,000
09	AGAMA								
01	PENINGKATAN KEHIDUPAN BERAGAMA								
01	program tidak ada	0	0	0	0	(114,675,600)	(114,675,600)	0.00	114,675,600

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 3
Prog.Id : lu_rabi1b

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
06	Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	322,090,215,000	249,415,045,000	8,159,135,016	233,163,621,942	(4,492,302,385)	228,671,319,557	91.68	20,743,725,443
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	597,528,100,000	441,892,191,000	111,556,574,479	418,529,920,585	(5,429,529,585)	413,100,391,000	93.48	28,791,800,000
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	224,985,770,000	133,187,204,000	39,184,793,016	114,171,099,599	(140,226,020)	114,030,873,579	85.62	19,156,330,421
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	82,964,430,000	69,427,244,000	11,918,790,718	64,539,210,158	(59,630,000)	64,479,580,158	92.87	4,947,663,842
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	92,580,450,000	75,083,471,000	14,286,711,556	66,011,353,177	(316,725,180)	65,694,627,997	87.50	9,388,843,003
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	43,493,000,000	34,179,200,000	4,360,832,800	19,968,880,772	(389,903,500)	19,578,977,272	57.28	14,600,222,728
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 09 . 01	1,363,641,965,000	1,003,184,355,000	189,466,837,585	916,384,086,233	(10,942,992,270)	905,441,093,963	91.35	97,743,261,037
02	KERUKUNAN HIDUP BERAGAMA								
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	147,788,981,000	91,901,072,000	14,786,406,184	85,725,479,211	(1,699,809,400)	84,025,669,811	91.43	7,875,402,189
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 09 . 02	147,788,981,000	91,901,072,000	14,786,406,184	85,725,479,211	(1,699,809,400)	84,025,669,811	93.28	7,875,402,189
03	LITBANG AGAMA								
01	program tidak ada	0	0	0	4,805,000	0	4,805,000	0.00	(4,805,000)
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	41,532,730,000	28,879,480,000	4,306,263,900	27,544,400,388	(511,149,933)	27,033,250,455	93.61	1,846,229,545
06	Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	243,556,052,000	254,053,382,000	68,183,290,556	243,052,890,159	(1,037,105,394)	242,015,784,765	95.26	12,037,597,235
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	1,837,282,464,000	2,079,657,875,100	555,934,042,183	2,056,541,758,716	(6,302,367,925)	2,050,239,390,791	98.59	29,418,484,309
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 09 . 03	2,122,371,246,000	2,362,590,737,100	628,423,596,639	2,327,143,854,263	(7,850,623,252)	2,319,293,231,011	98.50	43,297,506,089
90	PELAYANAN KEAGAMAAN LAINNYA								
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	8,116,990,000	6,372,736,000	58,734,100	6,173,016,446	(128,453,020)	6,044,563,426	94.85	328,172,574
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	555,564,170,000	412,155,129,000	52,930,082,183	379,557,942,136	(1,208,979,797)	378,348,962,339	91.80	33,806,166,661
09	program tidak ada	0	0	0	0	(1,143,643)	(1,143,643)	0.00	1,143,643

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 4
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 09 . 90	563,681,160,000	418,527,865,000	52,988,816,283	385,730,958,582	(1,338,576,460)	384,392,382,122	92.16	34,135,482,878
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 09	4,197,483,352,000	3,876,204,029,100	885,665,656,691	3,714,984,378,289	(21,832,001,382)	3,693,152,376,907	95.84	183,051,652,193
10	PENDIDIKAN								
02	PENDIDIKAN DASAR								
01	program tidak ada	0	0	7,135,790	7,135,790	(1,500,000)	5,635,790	0.00	(5,635,790)
02	program tidak ada	0	0	0	0	(1,633,928)	(1,633,928)	0.00	1,633,928
04	program tidak ada	0	0	0	0	(192,977,263)	(192,977,263)	0.00	192,977,263
07	Program Pendidikan Islam	13,953,366,908,000	14,129,538,772,000	3,819,738,463,460	12,400,909,562,366	(6,113,958,412)	12,394,795,603,954	87.72	1,734,743,168,046
90	program tidak ada	0	0	0	0	(4,830,000)	(4,830,000)	0.00	4,830,000
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 02	13,953,366,908,000	14,129,538,772,000	3,819,745,599,250	12,400,916,698,156	(6,314,899,603)	12,394,601,798,553	87.77	1,734,936,973,447
03	PENDIDIKAN MENENGAH								
07	Program Pendidikan Islam	0	0	0	0	(2,850,000)	(2,850,000)	0.00	2,850,000
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 03	0	0	0	0	(2,850,000)	(2,850,000)	0.00	2,850,000
06	PENDIDIKAN TINGGI								
06	program tidak ada	0	0	0	0	(44,200,000)	(44,200,000)	0.00	44,200,000
07	Program Pendidikan Islam	1,720,076,693,000	1,737,520,227,000	501,724,923,537	1,465,123,122,754	(758,115,901)	1,464,365,006,853	84.28	273,155,220,147
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	1,720,076,693,000	1,737,520,227,000	501,724,923,537	1,465,123,122,754	(802,315,901)	1,464,320,806,853	84.32	273,199,420,147
08	PEMBINAAN KEAGAMAAN								
01	program tidak ada	6,500,000,000	6,500,000,000	1,576,867,700	5,928,434,500	(154,997,249)	5,773,437,251	88.82	726,562,749
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	77,435,000,000	76,618,453,000	11,702,673,387	69,526,007,237	(441,953,461)	69,084,053,776	90.17	7,534,399,224
07	Program Pendidikan Islam	754,168,315,000	753,776,735,000	137,440,972,320	563,107,954,770	(1,212,172,203)	561,895,782,567	74.54	191,880,952,433
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	827,223,533,000	981,225,389,000	376,833,152,909	957,157,898,887	(374,379,059)	956,783,519,828	97.51	24,441,869,172
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	464,712,056,000	523,354,077,000	191,593,369,185	516,958,689,441	(646,462,422)	516,312,227,019	98.65	7,041,849,981

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 6
Prog.Id : lu_rabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
06	PENDIDIKAN TINGGI								
07	Program Pendidikan Islam	85,000,000,000	85,000,000,000	26,390,789,726	70,179,619,634	(226,086,030)	69,953,533,604	82.30	15,046,466,396
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	85,000,000,000	85,000,000,000	26,390,789,726	70,179,619,634	(226,086,030)	69,953,533,604	82.56	15,046,466,396
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 10	85,000,000,000	85,000,000,000	26,390,789,726	70,179,619,634	(226,086,030)	69,953,533,604	82.56	15,046,466,396
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 03	85,000,000,000	85,000,000,000	26,390,789,726	70,179,619,634	(226,086,030)	69,953,533,604	82.56	15,046,466,396
04	PNBP								
09	AGAMA								
90	PELAYANAN KEAGAMAAN LAINNYA								
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	65,808,231,000	171,332,212,000	91,679,355,446	112,856,465,491	(90,282,000)	112,766,183,491	65.82	58,566,028,509
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 09 . 90	65,808,231,000	171,332,212,000	91,679,355,446	112,856,465,491	(90,282,000)	112,766,183,491	65.87	58,566,028,509
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 09	65,808,231,000	171,332,212,000	91,679,355,446	112,856,465,491	(90,282,000)	112,766,183,491	65.87	58,566,028,509
10	PENDIDIKAN								
06	PENDIDIKAN TINGGI								
07	Program Pendidikan Islam	289,785,281,000	296,860,256,000	72,751,842,015	224,624,034,444	(78,236,000)	224,545,798,444	75.64	72,314,457,556
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	289,785,281,000	296,860,256,000	72,751,842,015	224,624,034,444	(78,236,000)	224,545,798,444	75.67	72,314,457,556
08	PEMBINAAN KEAGAMAAN								
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	14,155,950,000	14,246,088,000	4,221,520,258	13,424,633,391	(15,044,000)	13,409,589,391	94.13	836,498,609
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	15,356,340,000	15,356,340,000	1,416,984,925	6,942,093,264	0	6,942,093,264	45.21	8,414,246,736
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	541,233,000	541,233,000	12,340,000	326,791,050	0	326,791,050	60.38	214,441,950
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 08	30,053,523,000	30,143,661,000	5,650,845,183	20,693,517,705	(15,044,000)	20,678,473,705	68.65	9,465,187,295
90	PENDIDIKAN LAINNYA								
07	Program Pendidikan Islam	4,929,652,000	5,206,400,000	1,229,653,200	4,638,017,312	(800,000)	4,637,217,312	89.07	569,182,688
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 90	4,929,652,000	5,206,400,000	1,229,653,200	4,638,017,312	(800,000)	4,637,217,312	89.08	569,182,688
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 10	324,768,456,000	332,210,317,000	79,632,340,398	249,955,569,461	(94,080,000)	249,861,489,461	75.24	82,348,827,539

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 8
Prog.Id : lu_rabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
07	Program Pendidikan Islam	0	5,293,179,000	5,293,179,000	5,293,179,000	0	5,293,179,000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	0	5,293,179,000	5,293,179,000	5,293,179,000	0	5,293,179,000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 10	0	48,194,279,000	39,510,763,800	43,891,636,800	0	43,891,636,800	91.07	4,302,642,200
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 10	0	48,194,279,000	39,510,763,800	43,891,636,800	0	43,891,636,800	91.07	4,302,642,200
12 09 01 06	HIBAH LANGSUNG BARANG DALAM NEGERI AGAMA PENINGKATAN KEHIDUPAN BERAGAMA Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	126,000,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 09 . 01	126,000,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 09	126,000,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 12	126,000,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
19 09 01 06	sumber dana tidak ada AGAMA PENINGKATAN KEHIDUPAN BERAGAMA Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	74,000,000,000	200,000,000,000	126,245,264,291	195,994,351,094	0	195,994,351,094	98.00	4,005,648,906
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 09 . 01	74,000,000,000	200,000,000,000	126,245,264,291	195,994,351,094	0	195,994,351,094	98.00	4,005,648,906
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 09	74,000,000,000	200,000,000,000	126,245,264,291	195,994,351,094	0	195,994,351,094	98.00	4,005,648,906
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 19	74,000,000,000	200,000,000,000	126,245,264,291	195,994,351,094	0	195,994,351,094	98.00	4,005,648,906
	JUMLAH BELANJA	49,562,653,362,000	51,921,469,247,100	12,303,516,664,125	45,733,587,514,074	(74,751,661,272)	45,658,835,852,802	88.08	6,262,633,394,298
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON I								
01	SEKRETARIAT JENDERAL	2,008,000,919,000	2,075,678,494,000	363,072,043,415	1,716,429,624,699	(7,336,037,689)	1,709,093,587,010	82.34	366,584,906,990

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 9
Prog.Id : lu_rabi1b

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
02	INSPEKTORAT JENDERAL	156,932,790,000	136,713,451,000	30,924,281,261	123,746,869,392	(6,051,594,072)	117,695,275,320	86.09	19,018,175,680
03	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM	3,056,182,965,000	3,105,037,407,100	812,100,054,291	2,967,486,086,928	(13,025,453,272)	2,954,460,633,656	95.15	150,576,773,444
04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	40,639,506,881,000	42,852,534,796,000	10,021,658,345,488	37,481,382,526,866	(31,199,623,638)	37,450,182,903,228	87.39	5,402,351,892,772
05	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN	1,118,755,472,000	1,190,984,070,000	435,031,512,357	1,142,355,335,129	(608,637,113)	1,141,746,698,016	95.87	49,237,371,984
06	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KHATOLIK	626,926,196,000	686,410,978,000	224,665,252,512	665,158,699,724	(834,000,687)	664,324,699,037	96.78	22,086,278,963
07	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU	592,860,652,000	585,093,552,000	112,304,535,366	510,199,294,732	(6,299,713,695)	503,899,581,037	86.12	81,193,970,963
08	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA	278,069,678,000	282,129,058,000	41,140,593,619	168,281,140,895	(1,430,959,782)	166,850,181,113	59.14	115,278,876,887
09	DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH	765,646,267,000	703,468,427,000	202,587,689,863	672,215,668,195	(5,649,889,414)	666,565,778,781	94.75	36,902,648,219
11	BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN PELATIHAN	319,771,542,000	303,419,014,000	60,032,355,953	286,332,267,514	(2,315,751,910)	284,016,515,604	93.61	19,402,498,396
	JUMLAH BELANJA	49,562,653,362,000	51,921,469,247,100	12,303,516,664,125	45,733,587,514,074	(74,751,661,272)	45,658,835,852,802	88.08	6,262,633,394,298
	III. IKHTISAR MENURUT PUSAT WILAYAH								
00	wilayah ini tidak ada	0	0	150,000	150,000	0	150,000	0.00	(150,000)
0199	INSTANSI PUSAT	3,629,170,130,000	3,147,314,419,000	469,071,578,366	1,780,907,465,472	(37,064,541,048)	1,743,842,924,424	55.41	1,403,471,494,576
0100	DKI JAKARTA	1,853,640,945,000	1,881,438,430,000	521,265,908,551	1,658,915,704,479	(1,173,345,866)	1,657,742,358,613	88.11	223,696,071,387
0200	JAWA BARAT	5,476,683,487,000	5,723,526,801,000	1,151,711,545,389	5,297,561,535,917	(2,985,875,818)	5,294,575,660,099	92.51	428,951,140,901
0300	JAWA TENGAH	6,015,981,581,000	6,413,766,803,000	1,458,874,246,770	5,848,136,619,100	(9,415,758,361)	5,838,720,860,739	91.03	575,045,942,261
0400	DI YOGYAKARTA	929,184,159,000	930,942,298,000	192,863,884,309	864,071,105,363	(1,026,279,345)	863,044,826,018	92.71	67,897,471,982
0500	JAWA TIMUR	7,271,684,152,000	8,115,569,410,000	2,595,857,829,523	7,269,326,364,549	(4,281,555,347)	7,265,044,809,202	89.52	850,524,600,798
0600	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	2,067,706,758,000	2,284,330,212,000	559,405,131,323	2,098,332,461,720	(1,630,800,414)	2,096,701,661,306	91.79	187,628,550,694
0700	SUMATERA UTARA	2,110,328,308,000	2,443,650,899,000	753,985,693,933	2,201,164,974,937	(1,188,519,906)	2,199,976,455,031	90.03	243,674,443,969

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 10
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
0800	SUMATERA BARAT	1,543,659,026,000	1,649,950,343,000	329,379,616,175	1,427,024,979,017	(1,303,086,912)	1,425,721,892,105	86.41	224,228,450,895
0900	RIAU	1,028,157,125,000	1,126,210,821,000	325,911,526,508	1,028,262,311,700	(681,722,356)	1,027,580,589,344	91.24	98,630,231,656
1000	JAMBI	970,903,656,000	1,054,181,005,000	282,983,280,971	924,167,843,691	(309,621,388)	923,858,222,303	87.64	130,322,782,697
1100	SUMATERA SELATAN	1,036,872,269,000	1,094,797,269,000	212,557,108,610	1,004,418,421,698	(566,092,930)	1,003,852,328,768	91.69	90,944,940,232
1200	LAMPUNG	1,400,313,331,000	1,465,161,614,000	326,220,117,577	1,326,894,461,459	(1,501,569,231)	1,325,392,892,228	90.46	139,768,721,772
1300	KALIMANTAN BARAT	755,628,251,000	748,881,055,000	179,297,020,692	708,242,855,172	(492,063,940)	707,750,791,232	94.51	41,130,263,768
1400	KALIMANTAN TENGAH	583,005,798,000	636,786,586,000	136,045,652,349	595,677,858,604	(773,088,316)	594,904,770,288	93.42	41,881,815,712
1500	KALIMANTAN SELATAN	1,442,950,601,000	1,463,619,844,000	235,582,622,283	1,167,201,646,571	(950,692,492)	1,166,250,954,079	79.68	297,368,889,921
1600	KALIMANTAN TIMUR	637,389,384,000	692,896,364,000	162,470,506,964	582,501,015,671	(1,121,351,933)	581,379,663,738	83.91	111,516,700,262
1700	SULAWESI UTARA	386,013,066,000	387,732,226,000	71,709,584,759	353,605,005,324	(233,851,076)	353,371,154,248	91.14	34,361,071,752
1800	SULAWESI TENGAH	573,969,980,000	638,584,914,000	148,993,820,942	602,774,421,524	(265,368,229)	602,509,053,295	94.35	36,075,860,705
1900	SULAWESI SELATAN	2,065,028,530,000	2,031,280,582,100	461,909,233,978	1,802,257,625,336	(413,268,460)	1,801,844,356,876	88.70	229,436,225,224
2000	SULAWESI TENGGARA	554,330,492,000	598,581,323,000	138,640,111,905	541,275,641,905	(404,262,878)	540,871,379,027	90.36	57,709,943,973
2100	MALUKU	464,601,109,000	476,765,194,000	96,759,684,605	443,215,189,551	(534,191,551)	442,680,998,000	92.85	34,084,196,000
2200	BALI	572,903,829,000	573,474,908,000	99,791,715,092	504,582,260,383	(707,206,332)	503,875,054,051	87.86	69,599,853,949
2300	NUSA TENGGARA BARAT	1,255,736,701,000	1,398,342,761,000	344,334,898,202	1,288,709,879,096	(326,863,939)	1,288,383,015,157	92.14	109,959,745,843
2400	NUSA TENGGARA TIMUR	563,449,100,000	584,828,325,000	167,197,171,664	553,509,797,534	(486,696,225)	553,023,101,309	94.56	31,805,223,691
2500	PAPUA	300,348,480,000	304,777,250,000	71,042,127,990	279,499,776,825	(499,919,041)	278,999,857,784	91.54	25,777,392,216
2600	BENGKULU	551,061,122,000	546,325,048,000	100,292,190,300	490,131,295,464	(781,789,897)	489,349,505,567	89.57	56,975,542,433
2800	MALUKU UTARA	314,935,597,000	318,927,704,000	51,493,364,719	295,389,720,544	(212,741,525)	295,176,979,019	92.55	23,750,724,981
2900	BANTEN	1,821,736,029,000	1,826,383,276,000	385,917,172,149	1,582,561,905,029	(1,296,757,798)	1,581,265,147,231	86.58	245,118,128,769
3000	BANGKA BELITUNG	237,217,532,000	235,314,655,000	45,405,179,198	202,206,978,286	(327,492,938)	201,879,485,348	85.79	33,435,169,652
3100	GORONTALO	377,354,380,000	363,553,583,000	63,306,398,711	341,238,400,696	(298,868,073)	340,939,532,623	93.78	22,614,050,377

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 11
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3200	KEPULAUAN RIAU	215,564,778,000	222,359,758,000	43,532,560,119	195,998,120,434	(205,740,864)	195,792,379,570	88.05	26,567,378,430
3300	PAPUA BARAT	216,956,720,000	216,420,808,000	55,582,355,269	196,894,079,906	(1,013,566,263)	195,880,513,643	90.51	20,540,294,357
3400	PROP. SULAWESI BARAT	334,270,156,000	320,983,720,000	63,875,674,230	275,911,371,980	(272,988,080)	275,638,383,900	85.87	45,345,336,100
5000	wilayah ini tidak ada	1,200,000,000	1,200,000,000	250,000,000	1,018,269,137	(4,122,500)	1,014,146,637	84.51	185,853,363
5900	TIMUR TENGAH	2,716,800,000	2,609,039,000	0	0	0	0	0.00	2,609,039,000
	JUMLAH BELANJA	49,562,653,362,000	51,921,469,247,100	12,303,516,664,125	45,733,587,514,074	(74,751,661,272)	45,658,835,852,802	88.08	6,262,633,394,298
	IV. IKHTISAR MENURUT JENIS BELANJA-MAK								
51	BELANJA PEGAWAI								
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS								
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	9,431,355,855,138	9,268,184,462,076	678,239,626,060	8,797,401,027,879	(760,132,579)	8,796,640,895,300	94.91	471,543,566,776
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	312,338,011	402,213,080	10,398,565	163,428,339	(118,124,878)	45,303,461	11.26	356,909,619
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	702,961,187,000	700,517,710,810	51,208,686,657	662,700,217,838	(178,853,249)	662,521,364,589	94.58	37,996,346,221
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	232,747,716,000	233,455,982,521	16,989,050,725	219,298,628,016	(38,855,601)	219,259,772,415	93.92	14,196,210,106
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	110,738,682,000	110,216,046,580	7,957,485,000	103,240,249,090	(187,592,480)	103,052,656,610	93.50	7,163,389,970
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	924,673,949,000	919,084,371,620	66,636,441,400	864,572,312,841	(459,310,848)	864,113,001,993	94.02	54,971,369,627
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	382,988,618,669	347,262,993,555	29,133,225,972	224,922,978,429	(12,155,059)	224,910,823,370	64.77	122,352,170,185
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	642,053,216,000	627,356,431,773	46,572,588,543	559,666,369,755	(58,461,894)	559,607,907,861	89.20	67,748,523,912
511127	Belanja Tunj. Kemahalan PNS	5,760,000	36,600,000	0	0	0	0	0.00	36,600,000
511128	Belanja Tunj. Lauk pauk PNS	540,000	0	0	0	0	0	0.00	0
511129	Belanja Uang Makan PNS	1,734,384,655,182	1,689,738,413,602	245,967,770,521	1,407,421,455,812	(1,025,346,384)	1,406,396,109,428	83.23	283,342,304,174
511131	Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS	35,833,000	32,260,000	5,000,000	23,000,000	(3,484)	22,996,516	71.28	9,263,484
511132	Belanja Tunj. Cacat PNS	0	0	0	0	(61,272)	(61,272)	0.00	61,272

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 12
Prog.Id : lu_irabi1b

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
511133	Belanja Tunj. Khusus Peralihan PNS	162,000,000	117,122,000	0	0	0	0	0.00	117,122,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpenting/Sangat Terpenting PNS	4,058,645,000	4,067,343,000	288,525,000	2,693,725,000	(1,125,000)	2,692,600,000	66.20	1,374,743,000
511136	Belanja Tunj. Guru/Dosen/PNS Yang Dipekerjakan Pada Sekolah/PT Swasta/Badan/Komisi	250,000,000	150,000,000	0	0	(6,975,600)	(6,975,600)	(4.65)	156,975,600
511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca Sarjana PNS	1,536,850,000	994,106,000	0	96,232,952	0	96,232,952	9.68	897,873,048
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	14,421,903,000	14,568,071,000	1,185,775,000	14,362,550,000	(1,350,000)	14,361,200,000	98.58	206,871,000
511141	Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	510,115,000	510,115,000	0	150,000,000	0	150,000,000	29.41	360,115,000
511142	Belanja Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff di LN)	978,120,000	978,120,000	0	0	0	0	0.00	978,120,000
511143	Belanja Tunj. Social Security PNS (Staff di LN)	68,468,000	68,468,000	0	0	0	0	0.00	68,468,000
511144	Belanja Tunj. Asuransi Kecelakaan PNS (Staff di LN)	19,562,000	19,562,000	0	0	0	0	0.00	19,562,000
511145	Belanja Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk Home Staff PNS (Staff di LN)	1,320,535,000	1,212,774,000	0	0	0	0	0.00	1,212,774,000
511147	Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri	4,622,329,000	7,368,066,000	328,218,600	4,130,768,938	0	4,130,768,938	56.06	3,237,297,062
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	132,098,771,000	124,017,197,122	8,014,165,060	104,484,670,267	(485,450,242)	103,999,220,025	83.86	20,017,977,097
511152	Belanja Tunjangan Profesi Guru	10,037,642,917,000	11,858,347,337,000	3,952,841,333,209	10,871,370,892,849	(5,648,580,792)	10,865,722,312,057	91.63	992,625,024,943
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	448,900,076,000	426,918,574,000	74,267,348,660	393,087,949,490	(173,520,380)	392,914,429,110	92.04	34,004,144,890
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	50,202,602,000	49,663,292,000	8,672,268,900	43,718,663,800	(12,961,500)	43,705,702,300	88.00	5,957,589,700
511155	Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS	215,423,949,000	186,942,623,680	29,983,917,908	89,363,092,208	(3,841,204,318)	85,521,887,890	45.75	101,420,735,790
511156	Belanja Tunjangan Khusus Guru/Dosen	664,200,000	1,746,000,000	1,149,821,000	1,475,765,600	0	1,475,765,600	84.52	270,234,400
511179	Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri	93,257,000	93,257,000	11,129,000	84,978,000	0	84,978,000	91.12	8,279,000
511191	Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI	0	0	0	0	(1,468)	(1,468)	0.00	1,468
511192	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS TNI/POLRI	27,688,000	124,679,000	13,011,600	61,064,400	0	61,064,400	48.98	63,614,600
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111		25,075,260,337,000	26,574,194,192,419	5,219,475,787,380	24,364,490,021,503	(13,010,067,028)	24,351,479,954,475	91.68	2,222,714,237,944

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 13
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5112	Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri								
511242	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka TNI/POLRI	0	0	0	10,995,900	0	10,995,900	0.00	(10,995,900)
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5112	0	0	0	10,995,900	0	10,995,900	0.00	(10,995,900)
5113	Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara								
511323	Belanja Tunj. Struktural Pejabat Negara	24,120,000	24,120,000	1,260,000	7,560,000	0	7,560,000	31.34	16,560,000
511337	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka Pejabat Negara	8,550,000	8,550,000	0	0	0	0	0.00	8,550,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5113	32,670,000	32,670,000	1,260,000	7,560,000	0	7,560,000	23.14	25,110,000
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS								
511511	Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	0	319,200,000	51,800,000	301,000,000	0	301,000,000	94.30	18,200,000
511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	54,000,000	420,180,000	31,680,000	346,860,000	0	346,860,000	82.55	73,320,000
511513	Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS	18,000,000	18,000,000	3,000,000	10,000,000	0	10,000,000	55.56	8,000,000
511519	Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	0	3,957,000,000	2,381,750,000	3,047,000,000	0	3,047,000,000	77.00	910,000,000
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	0	59,220,985,000	45,830,955,200	45,830,955,200	0	45,830,955,200	77.39	13,390,029,800
511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	0	1,158,750,000	858,750,000	858,750,000	0	858,750,000	74.11	300,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	72,000,000	65,094,115,000	49,157,935,200	50,394,565,200	0	50,394,565,200	77.42	14,699,549,800
5121	Belanja Honorarium								
512111	Belanja Uang Honor Tetap	264,489,470,000	245,646,545,000	41,295,533,284	190,485,183,502	(23,899,575)	190,461,283,927	77.53	55,185,261,073
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	264,489,470,000	245,646,545,000	41,295,533,284	190,485,183,502	(23,899,575)	190,461,283,927	77.54	55,185,261,073
5122	Belanja Lembur								
512211	Belanja Uang Lembur	80,776,699,000	74,735,287,912	13,336,295,199	51,788,092,499	(41,911,636)	51,746,180,863	69.24	22,989,107,049
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	80,776,699,000	74,735,287,912	13,336,295,199	51,788,092,499	(41,911,636)	51,746,180,863	69.30	22,989,107,049
5123	Belanja Vakasi								
512311	Belanja Vakasi	313,172,339,000	303,361,542,000	59,883,145,093	249,711,323,044	(113,638,433)	249,597,684,611	82.28	53,763,857,389
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5123	313,172,339,000	303,361,542,000	59,883,145,093	249,711,323,044	(113,638,433)	249,597,684,611	82.31	53,763,857,389

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 14
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito								
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	4,516,353,000	1,213,185,981,769	929,031,325,233	931,368,930,620	(10,275,803,557)	921,093,127,063	75.92	292,092,854,706
512412	Belanja Pegawai Transito	16,263,049,000	19,504,383,000	83,685,726	83,685,726	0	83,685,726	0.43	19,420,697,274
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	20,779,402,000	1,232,690,364,769	929,115,010,959	931,452,616,346	(10,275,803,557)	921,176,812,789	75.56	311,513,551,980
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	25,754,582,917,000	28,495,754,717,100	6,312,264,967,115	25,838,340,357,994	(23,465,320,229)	25,814,875,037,765	90.67	2,680,879,679,335
52	BELANJA BARANG								
5211	Belanja Barang Operasional								
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	463,970,689,000	477,889,954,510	86,966,531,097	452,222,139,656	(102,719,000)	452,119,420,656	94.61	25,770,533,854
521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	257,172,000	230,061,000	6,100,500	224,087,700	0	224,087,700	97.40	5,973,300
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	2,070,611,000	2,165,327,000	329,803,905	1,839,478,044	0	1,839,478,044	84.95	325,848,956
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,780,278,000	5,203,195,000	1,097,525,887	3,242,721,856	(2,000)	3,242,719,856	62.32	1,960,475,144
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	216,692,688,000	221,842,191,500	52,326,886,423	212,141,000,233	(79,298,700)	212,061,701,533	95.59	9,780,489,967
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	419,044,326,000	326,912,588,720	83,265,304,592	298,192,843,808	(53,181,155)	298,139,662,653	91.20	28,772,926,067
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,107,815,764,000	1,034,243,317,730	223,992,152,404	967,862,271,297	(235,200,855)	967,627,070,442	93.58	66,616,247,288
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	807,554,269,000	813,265,393,650	149,262,874,512	724,597,962,895	(159,266,647)	724,438,696,248	89.08	88,826,697,402
521212	Belanja Barang Transito	6,500,000	0	0	0	0	0	0.00	0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	652,682,964,000	693,556,099,650	193,642,476,355	629,686,498,798	(3,672,458,601)	626,014,040,197	90.26	67,542,059,453
521214	Belanja Karena Rugi Selisih Kurs Uang Persediaan Satker Perwakilan RI/Atase Teknis	13,946,000	18,786,000	13,946,000	13,946,000	0	13,946,000	74.24	4,840,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,383,277,757,000	1,090,675,440,440	322,610,644,414	937,799,338,729	(3,258,206,415)	934,541,132,314	85.68	156,134,308,126
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	2,843,535,436,000	2,597,515,719,740	665,529,941,281	2,292,097,746,422	(7,089,931,663)	2,285,007,814,759	88.24	312,507,904,981
5221	Belanja Jasa								
522111	Belanja Langganan Listrik	131,944,748,000	130,807,492,250	15,597,588,949	110,583,941,982	(22,984,714)	110,560,957,268	84.52	20,246,534,982

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 15
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
522112	Belanja Langganan Telepon	32,464,633,000	29,065,389,000	3,113,164,124	17,815,139,115	(13,377,596)	17,801,761,519	61.25	11,263,627,481
522113	Belanja Langganan Air	17,333,109,000	16,190,325,100	1,712,096,750	10,230,386,194	(4,063,200)	10,226,322,994	63.16	5,964,002,106
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	32,970,055,000	33,596,523,000	7,559,058,100	28,317,686,547	(10,988,000)	28,306,698,547	84.25	5,289,824,453
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	1,761,103,000	1,045,574,000	194,864,818	520,097,032	(15,635,000)	504,462,032	48.25	541,111,968
522131	Belanja Jasa Konsultan	42,414,051,000	38,417,032,000	2,713,016,800	4,472,448,280	0	4,472,448,280	11.64	33,944,583,720
522141	Belanja Sewa	54,275,380,000	54,372,006,004	8,787,311,405	36,155,246,295	(5,700,000)	36,149,546,295	66.49	18,222,459,709
522151	Belanja Jasa Profesi	423,290,650,000	415,325,601,000	73,788,889,101	358,450,279,941	(705,221,050)	357,745,058,891	86.14	57,580,542,109
522191	Belanja Jasa Lainnya	35,755,021,000	22,340,382,000	3,861,489,828	13,945,541,953	0	13,945,541,953	62.42	8,394,840,047
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	772,208,750,000	741,160,324,354	117,327,479,875	580,490,767,339	(777,969,560)	579,712,797,779	78.32	161,447,526,575
5231	Belanja Pemeliharaan								
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	252,491,859,000	261,338,835,000	38,629,612,030	248,790,700,289	(51,858,000)	248,738,842,289	95.18	12,599,992,711
523119	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7,150,364,000	9,475,426,000	2,266,273,058	7,635,339,760	0	7,635,339,760	80.58	1,840,086,240
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	163,759,355,000	164,097,409,426	31,168,848,627	142,886,535,838	(10,884,475)	142,875,651,363	87.07	21,221,758,063
523122	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) serta Pelumas Khusus Non Pertamina	0	7,370,000	6,508,400	7,289,400	0	7,289,400	98.91	80,600
523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	6,166,329,000	5,670,340,000	1,206,703,988	4,521,190,366	(5,000,000)	4,516,190,366	79.65	1,154,149,634
523131	Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1,250,000,000	1,300,000,000	659,391,000	1,280,211,000	0	1,280,211,000	98.48	19,789,000
523132	Belanja Biaya Pemeliharaan Irigasi	7,600,000	9,600,000	5,600,000	9,600,000	0	9,600,000	100.00	0
523133	Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan	3,973,463,000	3,456,499,000	816,190,962	3,001,852,412	0	3,001,852,412	86.85	454,646,588
523199	Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya	1,805,829,000	1,356,024,000	497,353,900	1,296,247,638	0	1,296,247,638	95.59	59,776,362
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	436,604,799,000	446,711,503,426	75,256,481,965	409,428,966,703	(67,742,475)	409,361,224,228	91.65	37,350,279,198
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	577,979,032,000	557,390,264,750	85,158,576,067	484,667,684,398	(8,858,876,544)	475,808,807,854	85.36	81,581,456,896

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 16
Prog.Id : lu_irabi1b

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
524112	Belanja Perjalanan Tetap	10,535,272,000	10,395,803,000	2,951,720,800	8,181,914,950	(12,064,000)	8,169,850,950	78.59	2,225,952,050
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	101,041,205,000	141,911,484,000	43,629,010,005	104,261,908,394	(246,537,500)	104,015,370,894	73.30	37,896,113,106
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	841,014,270,000	732,450,696,000	73,878,394,882	643,466,192,956	(5,644,034,358)	637,822,158,598	87.08	94,628,537,402
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	848,988,383,000	773,436,024,000	79,246,555,381	660,644,278,013	(15,115,538,770)	645,528,739,243	83.46	127,907,284,757
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,379,558,162,000	2,215,584,271,750	284,864,257,135	1,901,221,978,711	(29,877,051,172)	1,871,344,927,539	85.81	344,239,344,211
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri								
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	16,567,195,000	22,351,056,000	3,545,926,060	15,952,421,478	(139,924,831)	15,812,496,647	70.75	6,538,559,353
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	143,311,345,000	132,193,910,000	10,406,574,168	120,033,452,299	(1,763,776,565)	118,269,675,734	89.47	13,924,234,266
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	159,878,540,000	154,544,966,000	13,952,500,228	135,985,873,777	(1,903,701,396)	134,082,172,381	87.99	20,462,793,619
5251	Belanja Barang BLU								
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	151,142,775,000	149,544,878,000	43,906,599,913	129,124,551,794	0	129,124,551,794	86.35	20,420,326,206
525112	Belanja Barang	58,795,789,000	87,381,497,000	40,813,683,452	71,425,328,246	0	71,425,328,246	81.74	15,956,168,754
525113	Belanja Jasa	15,233,999,000	19,000,140,000	10,791,681,059	15,556,426,998	0	15,556,426,998	81.88	3,443,713,002
525114	Belanja Pemeliharaan	8,924,248,000	10,972,019,000	3,853,138,550	6,637,142,530	0	6,637,142,530	60.49	4,334,876,470
525115	Belanja Perjalanan	35,188,318,000	44,139,021,000	14,398,355,961	31,603,713,394	0	31,603,713,394	71.60	12,535,307,606
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	260,288,167,000	262,309,095,000	99,746,109,983	210,584,976,157	0	210,584,976,157	80.28	51,724,118,843
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	529,573,296,000	573,346,650,000	213,509,568,918	464,932,139,119	0	464,932,139,119	81.09	108,414,510,881
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda								
526111	Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2,470,000,000	200,000,000	0	200,000,000	0	200,000,000	100.00	0
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	23,864,987,000	12,943,424,000	4,599,845,539	8,510,932,009	(1,625,000)	8,509,307,009	65.74	4,434,116,991
526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8,274,000,000	18,277,500,000	6,391,839,450	11,689,085,500	(95,000)	11,688,990,500	63.95	6,588,509,500
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	24,915,693,000	10,922,800,000	2,186,070,343	8,689,270,694	(2,620,000)	8,686,650,694	79.53	2,236,149,306

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 17
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Masyarakat/Pemda								
5263	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	59,524,680,000	42,343,724,000	13,177,755,332	29,089,288,203	(4,340,000)	29,084,948,203	68.70	13,258,775,797
526311	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda								
526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	219,354,068,000	275,050,674,000	73,004,329,182	127,440,082,933	(11,638,868)	127,428,444,065	46.33	147,622,229,935
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	219,354,068,000	275,050,674,000	73,004,329,182	127,440,082,933	(11,638,868)	127,428,444,065	46.33	147,622,229,935
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	8,508,053,495,000	8,080,501,151,000	1,680,614,466,320	6,908,549,114,504	(39,967,575,989)	6,868,581,538,515	85.50	1,211,919,612,485
53	BELANJA MODAL								
5311	Belanja Modal Tanah								
531111	Belanja Modal Tanah	67,839,527,000	63,522,203,000	11,549,879,397	38,010,998,297	(110,000)	38,010,888,297	59.84	25,511,314,703
531112	Belanja Modal Pembebasan Tanah	1,380,917,000	2,079,150,000	0	2,079,149,750	0	2,079,149,750	100.00	250
531113	Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	427,540,000	491,510,000	63,930,000	356,300,000	0	356,300,000	72.49	135,210,000
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	1,673,418,000	1,362,303,000	370,603,300	964,926,450	0	964,926,450	70.83	397,376,550
531115	Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	23,474,593,000	37,884,119,000	12,526,072,200	31,640,626,200	0	31,640,626,200	83.52	6,243,492,800
531116	Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	497,868,000	631,308,000	66,462,000	528,690,500	0	528,690,500	83.75	102,617,500
531117	Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	53,500,000	104,282,000	55,283,400	69,513,400	0	69,513,400	66.66	34,768,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5311	95,347,363,000	106,074,875,000	24,632,230,297	73,650,204,597	(110,000)	73,650,094,597	69.43	32,424,780,403
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin								
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	560,438,102,000	696,453,848,000	168,372,427,401	559,825,314,767	(33,295,331)	559,792,019,436	80.38	136,661,828,564
532112	Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	1,539,948,000	1,528,398,000	13,779,226	49,177,226	0	49,177,226	3.22	1,479,220,774
532113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin	2,380,988,000	2,375,860,000	463,760,000	1,091,920,000	0	1,091,920,000	45.96	1,283,940,000
532114	Belanja Modal Sewa Peralatan dan Mesin	303,850,000	84,350,000	14,338,000	68,538,000	0	68,538,000	81.25	15,812,000
532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	123,987,000	58,237,000	0	19,844,000	0	19,844,000	34.07	38,393,000
532117	Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	125,210,000	27,280,000	0	9,300,000	0	9,300,000	34.09	17,980,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 18
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	248,763,000	206,163,000	60,800,000	203,059,500	0	203,059,500	98.49	3,103,500
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	2,712,402,000	2,252,344,000	437,634,600	1,958,648,850	0	1,958,648,850	86.96	293,695,150
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	567,873,250,000	702,986,480,000	169,362,739,227	563,225,802,343	(33,295,331)	563,192,507,012	80.12	139,793,972,988
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan								
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,425,299,468,000	1,421,024,190,000	439,433,508,603	970,868,087,256	(50,679,076)	970,817,408,180	68.32	450,206,781,820
533112	Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	100,940,000	147,540,000	25,428,750	143,228,750	0	143,228,750	97.08	4,311,250
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	3,446,846,000	4,100,731,000	856,521,625	2,687,904,650	0	2,687,904,650	65.55	1,412,826,350
533114	Belanja Modal Sewa Peralatan Gedung dan Bangunan	80,000,000	30,000,000	0	30,000,000	0	30,000,000	100.00	0
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	6,354,416,000	8,934,489,000	3,797,177,525	7,369,359,075	0	7,369,359,075	82.48	1,565,129,925
533116	Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	616,490,000	836,070,000	149,908,000	196,498,000	0	196,498,000	23.50	639,572,000
533117	Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama, Gedung dan Bangunan	35,000,000	35,000,000	0	5,236,000	0	5,236,000	14.96	29,764,000
533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	116,140,000	204,830,000	61,283,100	107,133,100	0	107,133,100	52.30	97,696,900
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	245,125,395,000	273,102,508,000	73,149,463,678	242,750,199,542	(11,176,000)	242,739,023,542	88.88	30,363,484,458
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	1,681,174,695,000	1,708,415,358,000	517,473,291,281	1,224,157,646,373	(61,855,076)	1,224,095,791,297	71.65	484,319,566,703
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan								
534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	2,652,555,000	4,360,800,000	824,566,700	4,254,932,660	0	4,254,932,660	97.57	105,867,340
534112	Belanja Modal Bahan Baku Jalan dan Jembatan	2,600,000	0	0	0	0	0	0.00	0
534113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jalan dan jembatan	9,520,000	8,020,000	5,040,000	5,040,000	0	5,040,000	62.84	2,980,000
534114	Belanja Modal Sewa Peralatan Jalan dan Jembatan	35,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
534115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	169,260,000	177,500,000	12,500,000	177,020,000	0	177,020,000	99.73	480,000
534118	Belanja Modal Perjalanan Jalan dan Jembatan	15,000,000	17,300,000	0	14,960,000	0	14,960,000	86.47	2,340,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 20
Prog.Id : lu_rabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5711	Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial								
571111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang	15,465,583,000	16,291,650,000	2,526,525,000	15,248,050,000	(12,000,000)	15,236,050,000	93.52	1,055,600,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5711	15,465,583,000	16,291,650,000	2,526,525,000	15,248,050,000	(12,000,000)	15,236,050,000	93.59	1,055,600,000
5721	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial								
572111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang	5,118,969,895,000	4,654,090,500,000	1,652,025,508,672	4,291,850,711,900	(1,656,159,550)	4,290,194,552,350	92.18	363,895,947,650
572112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	5,301,000,000	4,181,000,000	22,758,658	4,162,758,658	0	4,162,758,658	99.56	18,241,342
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5721	5,124,270,895,000	4,658,271,500,000	1,652,048,267,330	4,296,013,470,558	(1,656,159,550)	4,294,357,311,008	92.22	363,914,188,992
5731	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial								
573111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Uang	6,172,521,138,000	6,396,772,996,000	1,493,368,729,648	5,184,272,206,722	(7,389,028,915)	5,176,883,177,807	80.93	1,219,889,818,193
573112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	35,912,589,000	3,975,589,000	125,208,000	3,834,260,000	0	3,834,260,000	96.45	141,329,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5731	6,208,433,727,000	6,400,748,585,000	1,493,493,937,648	5,188,106,466,722	(7,389,028,915)	5,180,717,437,807	81.05	1,220,031,147,193
5741	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial								
574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	135,509,050,000	134,450,435,000	20,552,265,500	128,924,232,000	(93,570,000)	128,830,662,000	95.82	5,619,773,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5741	135,509,050,000	134,450,435,000	20,552,265,500	128,924,232,000	(93,570,000)	128,830,662,000	95.89	5,619,773,000
5751	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan								
575111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Uang	1,238,463,210,000	1,277,363,407,000	306,754,506,000	1,245,789,542,500	(1,370,507,066)	1,244,419,035,434	97.42	32,944,371,566
575112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Barang/Jasa	850,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5751	1,239,313,210,000	1,277,363,407,000	306,754,506,000	1,245,789,542,500	(1,370,507,066)	1,244,419,035,434	97.53	32,944,371,566
5761	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana								
576111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Uang	1,343,000,000	993,000,000	400,000,000	940,000,000	0	940,000,000	94.66	53,000,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 21
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5761	1,343,000,000	993,000,000	400,000,000	940,000,000	0	940,000,000	94.66	53,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 57	12,724,335,465,000	12,488,118,577,000	3,475,775,501,478	10,875,021,761,780	(10,521,265,531)	10,864,500,496,249	87.08	1,623,618,080,751
	JUMLAH BELANJA	49,562,653,362,000	51,921,469,247,100	12,303,516,664,125	45,733,587,514,074	(74,751,661,272)	45,658,835,852,802	88.08	6,262,633,394,298



LRA PENGEMBALIAN BELANJA

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 1
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	I. IKHTISAR MENURUT SUMBER DANA							
01	RUPIAH MURNI							
	fungsi tidak ada							
	sub fungsi tidak ada							
00	program tidak ada	0	0	0	690	690	0.00	0
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	1,283,751,195	4,816,342,304	6,100,093,499	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI	0	0	1,283,751,195	4,816,342,994	6,100,094,189	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI	0	0	1,283,751,195	4,816,342,994	6,100,094,189	0.00	0
01	PELAYANAN UMUM							
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI							
03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama	0	0	0	6,041,710,151	6,041,710,151	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 01 . 01	0	0	0	6,041,710,151	6,041,710,151	0.00	0
03	PELAYANAN UMUM							
00	program tidak ada	0	0	150,000	0	150,000	0.00	0
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	2,682,137,896	2,429,188,586	5,111,326,482	0.00	0
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Agama	0	0	1,800,000	3,920,000	5,720,000	0.00	0
03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama	0	0	9,698,625	185,296	9,883,921	0.00	0
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	0	0	329,744,142	904,451,354	1,234,195,496	0.00	0
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	0	0	10,547,069	68,196,365	78,743,434	0.00	0
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	0	0	30,420,270	97,732,595	128,152,865	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 2
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	0	0	172,241,448	13,484,040	185,725,488	0.00	0
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	0	0	36,837,056	112,601,845	149,438,901	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 01 . 03	0	0	3,273,576,506	3,629,760,081	6,903,336,587	0.00	0
90	PELAYANAN UMUM PEMERINTAH LAINNYA							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	292,026,984	20,527,050	312,554,034	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 01 . 90	0	0	292,026,984	20,527,050	312,554,034	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 01	0	0	3,565,603,490	9,691,997,282	13,257,600,772	0.00	0
03	KETERTIBAN DAN KEAMANAN							
04	PERADILAN							
01	program tidak ada	0	0	2,898,100	0	2,898,100	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 03 . 04	0	0	2,898,100	0	2,898,100	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 03	0	0	2,898,100	0	2,898,100	0.00	0
04	EKONOMI							
07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	189,000	0	189,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 04 . 07	0	0	189,000	0	189,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 04	0	0	189,000	0	189,000	0.00	0
09	AGAMA							
01	PENINGKATAN KEHIDUPAN BERAGAMA							
01	program tidak ada	0	0	114,675,600	0	114,675,600	0.00	0
06	Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	0	0	1,110,319,488	3,381,982,897	4,492,302,385	0.00	0
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	0	0	1,765,998,532	3,663,531,053	5,429,529,585	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 3
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	0	0	106,191,020	34,035,000	140,226,020	0.00	0
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	0	0	38,775,400	20,854,600	59,630,000	0.00	0
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	0	0	307,981,580	8,743,600	316,725,180	0.00	0
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	0	0	366,781,000	23,122,500	389,903,500	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 09 . 01	0	0	3,810,722,620	7,132,269,650	10,942,992,270	0.00	0
02	KERUKUNAN HIDUP BERAGAMA							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	214,397,700	1,485,411,700	1,699,809,400	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 09 . 02	0	0	214,397,700	1,485,411,700	1,699,809,400	0.00	0
03	LITBANG AGAMA							
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	0	0	450,546,299	60,603,634	511,149,933	0.00	0
06	Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	0	0	401,709,666	635,395,728	1,037,105,394	0.00	0
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	0	0	766,759,754	5,535,608,171	6,302,367,925	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 09 . 03	0	0	1,619,015,719	6,231,607,533	7,850,623,252	0.00	0
90	PELAYANAN KEAGAMAAN LAINNYA							
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	0	0	127,815,520	637,500	128,453,020	0.00	0
08	program tidak ada	0	0	785,264,550	423,715,247	1,208,979,797	0.00	0
09	program tidak ada	0	0	0	1,143,643	1,143,643	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 09 . 90	0	0	913,080,070	425,496,390	1,338,576,460	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 09	0	0	6,557,216,109	15,274,785,273	21,832,001,382	0.00	0
10	PENDIDIKAN							
02	PENDIDIKAN DASAR							
01	program tidak ada	0	0	1,500,000	0	1,500,000	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 4
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
02	program tidak ada	0	0	0	1,633,928	1,633,928	0.00	0
04	program tidak ada	0	0	0	192,977,263	192,977,263	0.00	0
07	Program Pendidikan Islam	0	0	1,993,989,655	4,119,968,757	6,113,958,412	0.00	0
90	program tidak ada	0	0	4,830,000	0	4,830,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 02	0	0	2,000,319,655	4,314,579,948	6,314,899,603	0.00	0
03	PENDIDIKAN MENENGAH							
07	Program Pendidikan Islam	0	0	0	2,850,000	2,850,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 03	0	0	0	2,850,000	2,850,000	0.00	0
06	PENDIDIKAN TINGGI							
06	program tidak ada	0	0	0	44,200,000	44,200,000	0.00	0
07	Program Pendidikan Islam	0	0	222,366,203	535,749,698	758,115,901	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	0	0	222,366,203	579,949,698	802,315,901	0.00	0
08	PEMBINAAN KEAGAMAAN							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	1,407,400	153,589,849	154,997,249	0.00	0
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	0	0	441,953,461	0	441,953,461	0.00	0
07	Program Pendidikan Islam	0	0	475,933,110	736,239,093	1,212,172,203	0.00	0
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	0	0	111,702,751	262,676,308	374,379,059	0.00	0
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	0	0	95,308,352	551,154,070	646,462,422	0.00	0
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	0	0	851,724,387	4,945,538,640	5,797,263,027	0.00	0
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	0	0	777,614,209	114,003,172	891,617,381	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 08	0	0	2,755,643,670	6,763,201,132	9,518,844,802	0.00	0
90	PENDIDIKAN LAINNYA							
01	program tidak ada	0	0	140,000	100,000	240,000	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 5
Prog.Id : lu_irapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
04	program tidak ada	0	0	1,193,500	0	1,193,500	0.00	0
07	Program Pendidikan Islam	0	0	9,044,421,251	7,314,328,717	16,358,749,968	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 90	0	0	9,045,754,751	7,314,428,717	16,360,183,468	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 10	0	0	14,024,084,279	18,975,009,495	32,999,093,774	0.00	0
11	PERLINDUNGAN SOSIAL							
09	LITBANG PERLINDUNGAN SOSIAL							
04	program tidak ada	0	0	143,000,000	0	143,000,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 11 . 09	0	0	143,000,000	0	143,000,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 11	0	0	143,000,000	0	143,000,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 01	0	0	25,576,742,173	48,758,135,044	74,334,877,217	0.00	0
03	RUPIAH MURNI PENDAMPING							
10	PENDIDIKAN							
06	PENDIDIKAN TINGGI							
07	Program Pendidikan Islam	0	0	0	226,086,030	226,086,030	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	0	0	0	226,086,030	226,086,030	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 10	0	0	0	226,086,030	226,086,030	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 03	0	0	0	226,086,030	226,086,030	0.00	0
04	PNBP							
09	AGAMA							
90	PELAYANAN KEAGAMAAN LAINNYA							
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	0	0	1,105,000	89,177,000	90,282,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 09 . 90	0	0	1,105,000	89,177,000	90,282,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 09	0	0	1,105,000	89,177,000	90,282,000	0.00	0
10	PENDIDIKAN							

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 6
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
06	PENDIDIKAN TINGGI							
07	Program Pendidikan Islam	0	0	58,454,000	19,782,000	78,236,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	0	0	58,454,000	19,782,000	78,236,000	0.00	0
08	PEMBINAAN KEAGAMAAN							
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	0	0	13,744,000	1,300,000	15,044,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 08	0	0	13,744,000	1,300,000	15,044,000	0.00	0
90	PENDIDIKAN LAINNYA							
07	Program Pendidikan Islam	0	0	800,000	0	800,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 90	0	0	800,000	0	800,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 10	0	0	72,998,000	21,082,000	94,080,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 04	0	0	74,103,000	110,259,000	184,362,000	0.00	0
06	BADAN LAYANAN UMUM							
10	PENDIDIKAN							
06	PENDIDIKAN TINGGI							
07	Program Pendidikan Islam	0	0	636,025	0	636,025	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	0	0	636,025	0	636,025	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 10	0	0	636,025	0	636,025	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 06	0	0	636,025	0	636,025	0.00	0
07	STIMULUS							
10	PENDIDIKAN							
02	PENDIDIKAN DASAR							
07	Program Pendidikan Islam	0	0	5,700,000	0	5,700,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 02	0	0	5,700,000	0	5,700,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 10	0	0	5,700,000	0	5,700,000	0.00	0

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 7
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 07	0	0	5,700,000	0	5,700,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	25,657,181,198	49,094,480,074	74,751,661,272	0.00	0
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON I							
01	SEKRETARIAT JENDERAL	0	0	3,181,840,774	4,154,196,915	7,336,037,689	0.00	0
02	INSPEKTORAT JENDERAL	0	0	9,698,625	6,041,895,447	6,051,594,072	0.00	0
03	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM	0	0	3,315,727,836	9,709,725,436	13,025,453,272	0.00	0
04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	0	0	13,249,781,245	17,949,842,393	31,199,623,638	0.00	0
05	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN	0	0	242,184,840	366,452,273	608,637,113	0.00	0
06	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KHATOLIK	0	0	164,504,022	669,496,665	834,000,687	0.00	0
07	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU	0	0	1,331,947,415	4,967,766,280	6,299,713,695	0.00	0
08	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA	0	0	1,181,232,265	249,727,517	1,430,959,782	0.00	0
09	DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH	0	0	1,630,204,754	4,019,684,660	5,649,889,414	0.00	0
11	BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN PELATIHAN	0	0	1,350,059,422	965,692,488	2,315,751,910	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	25,657,181,198	49,094,480,074	74,751,661,272	0.00	0
	III. IKHTISAR MENURUT PUSAT WILAYAH							
0199	INSTANSI PUSAT	0	0	12,823,456,172	24,241,084,876	37,064,541,048	0.00	0
0100	DKI JAKARTA	0	0	269,839,017	903,506,849	1,173,345,866	0.00	0
0200	JAWA BARAT	0	0	794,262,162	2,191,613,656	2,985,875,818	0.00	0
0300	JAWA TENGAH	0	0	2,870,582,035	6,545,176,326	9,415,758,361	0.00	0
0400	DI YOGYAKARTA	0	0	256,585,191	769,694,154	1,026,279,345	0.00	0

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 8
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
0500	JAWA TIMUR	0	0	1,168,443,319	3,113,112,028	4,281,555,347	0.00	0
0600	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0	0	790,443,485	840,356,929	1,630,800,414	0.00	0
0700	SUMATERA UTARA	0	0	261,358,497	927,161,409	1,188,519,906	0.00	0
0800	SUMATERA BARAT	0	0	354,368,334	948,718,578	1,303,086,912	0.00	0
0900	RIAU	0	0	251,334,925	430,387,431	681,722,356	0.00	0
1000	JAMBI	0	0	119,510,152	190,111,236	309,621,388	0.00	0
1100	SUMATERA SELATAN	0	0	253,843,403	312,249,527	566,092,930	0.00	0
1200	LAMPUNG	0	0	956,124,426	545,444,805	1,501,569,231	0.00	0
1300	KALIMANTAN BARAT	0	0	187,026,529	305,037,411	492,063,940	0.00	0
1400	KALIMANTAN TENGAH	0	0	400,983,951	372,104,365	773,088,316	0.00	0
1500	KALIMANTAN SELATAN	0	0	421,938,875	528,753,617	950,692,492	0.00	0
1600	KALIMANTAN TIMUR	0	0	239,765,535	881,586,398	1,121,351,933	0.00	0
1700	SULAWESI UTARA	0	0	106,147,751	127,703,325	233,851,076	0.00	0
1800	SULAWESI TENGAH	0	0	99,188,395	166,179,834	265,368,229	0.00	0
1900	SULAWESI SELATAN	0	0	272,551,736	140,716,724	413,268,460	0.00	0
2000	SULAWESI TENGGARA	0	0	145,420,450	258,842,428	404,262,878	0.00	0
2100	MALUKU	0	0	162,683,657	371,507,894	534,191,551	0.00	0
2200	BALI	0	0	269,538,965	437,667,367	707,206,332	0.00	0
2300	NUSA TENGGARA BARAT	0	0	150,293,772	176,570,167	326,863,939	0.00	0
2400	NUSA TENGGARA TIMUR	0	0	185,413,579	301,282,646	486,696,225	0.00	0
2500	PAPUA	0	0	329,702,844	170,216,197	499,919,041	0.00	0
2600	BENGKULU	0	0	321,783,651	460,006,246	781,789,897	0.00	0
2800	MALUKU UTARA	0	0	78,766,189	133,975,336	212,741,525	0.00	0

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 9
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2900	BANTEN	0	0	362,193,372	934,564,426	1,296,757,798	0.00	0
3000	BANGKA BELITUNG	0	0	109,779,245	217,713,693	327,492,938	0.00	0
3100	GORONTALO	0	0	61,521,054	237,347,019	298,868,073	0.00	0
3200	KEPULAUAN RIAU	0	0	30,267,889	175,472,975	205,740,864	0.00	0
3300	PAPUA BARAT	0	0	473,253,735	540,312,528	1,013,566,263	0.00	0
3400	PROP. SULAWESI BARAT	0	0	78,808,906	194,179,174	272,988,080	0.00	0
5000	wilayah ini tidak ada	0	0	0	4,122,500	4,122,500	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	25,657,181,198	49,094,480,074	74,751,661,272	0.00	0
	IV. IKHTISAR MENURUT JENIS BELANJA-MAK							
51	PENGEMBALIAN BELANJA PEGAWAI							
5111	Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	0	537,047,362	223,085,217	760,132,579	0.00	0
511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	0	112,682,899	5,441,979	118,124,878	0.00	0
511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	0	125,875,308	52,977,941	178,853,249	0.00	0
511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	0	32,058,286	6,797,315	38,855,601	0.00	0
511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	0	161,961,505	25,630,975	187,592,480	0.00	0
511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	0	405,960,019	53,350,829	459,310,848	0.00	0
511125	Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS	0	0	2,946,514	9,208,545	12,155,059	0.00	0
511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	0	45,687,329	12,774,565	58,461,894	0.00	0
511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	0	252,806,168	772,540,216	1,025,346,384	0.00	0
511131	Pengembalian Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS	0	0	3,484	0	3,484	0.00	0
511132	Pengembalian Belanja Tunj. Cacat PNS	0	0	61,272	0	61,272	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 10
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
511135	Pengembalian Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	0	0	1,125,000	0	1,125,000	0.00	0
511136	Pengembalian Belanja Tunj. Guru/Dosen/PNS Yang Dipekerjakan Pada Sekolah/PT Swasta/Badan/Komisi	0	0	6,975,600	0	6,975,600	0.00	0
511138	Pengembalian Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	0	0	1,350,000	0	1,350,000	0.00	0
511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	0	452,665,242	32,785,000	485,450,242	0.00	0
511152	Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Guru	0	0	3,409,100,003	2,239,480,789	5,648,580,792	0.00	0
511153	Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Dosen	0	0	109,669,235	63,851,145	173,520,380	0.00	0
511154	Pengembalian Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	0	0	12,961,500	0	12,961,500	0.00	0
511155	Pengembalian Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS	0	0	2,031,473,148	1,809,731,170	3,841,204,318	0.00	0
511191	Pengembalian Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI	0	0	1,468	0	1,468	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5111	0	0	7,702,411,342	5,307,655,686	13,010,067,028	0.00	0
5121	Pengembalian Belanja Honorarium							
512111	Pengembalian Belanja Uang Honor Tetap	0	0	18,947,000	4,952,575	23,899,575	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5121	0	0	18,947,000	4,952,575	23,899,575	0.00	0
5122	Pengembalian Belanja Lembur							
512211	Pengembalian Belanja Uang Lembur	0	0	7,102,250	34,809,386	41,911,636	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5122	0	0	7,102,250	34,809,386	41,911,636	0.00	0
5123	Pengembalian Belanja Vakasi							
512311	Pengembalian Belanja Vakasi	0	0	78,476,683	35,161,750	113,638,433	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5123	0	0	78,476,683	35,161,750	113,638,433	0.00	0
5124	Pengembalian Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	0	0	0	10,275,803,557	10,275,803,557	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5124	0	0	0	10,275,803,557	10,275,803,557	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 51	0	0	7,806,937,275	15,658,382,954	23,465,320,229	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 11
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
52	PENGEMBALIAN BELANJA BARANG							
5211	Pengembalian Belanja Barang Operasional							
521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	0	66,809,500	35,909,500	102,719,000	0.00	0
521114	Pengembalian Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	0	2,000	0	2,000	0.00	0
521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	0	35,214,700	44,084,000	79,298,700	0.00	0
521119	Pengembalian Belanja Barang Operasional Lainnya	0	0	3,714,655	49,466,500	53,181,155	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5211	0	0	105,740,855	129,460,000	235,200,855	0.00	0
5212	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional							
521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	0	58,496,805	100,769,842	159,266,647	0.00	0
521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	670,586,475	3,001,872,126	3,672,458,601	0.00	0
521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	406,927,695	2,851,278,720	3,258,206,415	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	0	1,136,010,975	5,953,920,688	7,089,931,663	0.00	0
5221	Pengembalian Belanja Jasa							
522111	Pengembalian Belanja Langganan Listrik	0	0	11,124,648	11,860,066	22,984,714	0.00	0
522112	Pengembalian Belanja Langganan Telepon	0	0	1,378,792	11,998,804	13,377,596	0.00	0
522113	Pengembalian Belanja Langganan Air	0	0	1,331,200	2,732,000	4,063,200	0.00	0
522119	Pengembalian Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	0	5,500,000	5,488,000	10,988,000	0.00	0
522121	Pengembalian Belanja Jasa Pos dan Giro	0	0	15,635,000	0	15,635,000	0.00	0
522141	Pengembalian Belanja Sewa	0	0	3,200,000	2,500,000	5,700,000	0.00	0
522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	0	307,600,400	397,620,650	705,221,050	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	0	345,770,040	432,199,520	777,969,560	0.00	0
5231	Pengembalian Belanja Pemeliharaan							
523111	Pengembalian Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	39,374,000	12,484,000	51,858,000	0.00	0
523121	Pengembalian Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	5,936,000	4,948,475	10,884,475	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 12
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
523129	Pengembalian Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	0	5,000,000	0	5,000,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5231	0	0	50,310,000	17,432,475	67,742,475	0.00	0
5241	Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	0	1,068,423,401	7,790,453,143	8,858,876,544	0.00	0
524112	Pengembalian Belanja Perjalanan Tetap	0	0	1,064,000	11,000,000	12,064,000	0.00	0
524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	85,910,400	160,627,100	246,537,500	0.00	0
524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	3,872,994,070	1,771,040,288	5,644,034,358	0.00	0
524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	9,399,444,677	5,716,094,093	15,115,538,770	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	0	14,427,836,548	15,449,214,624	29,877,051,172	0.00	0
5242	Pengembalian Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	0	73,074,031	66,850,800	139,924,831	0.00	0
524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	0	152,109,028	1,611,667,537	1,763,776,565	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5242	0	0	225,183,059	1,678,518,337	1,903,701,396	0.00	0
5261	Pengembalian Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda							
526112	Pengembalian Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	1,625,000	0	1,625,000	0.00	0
526113	Pengembalian Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	95,000	95,000	0.00	0
526115	Pengembalian Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	2,620,000	2,620,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5261	0	0	1,625,000	2,715,000	4,340,000	0.00	0
5263	Pengembalian Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda							
526311	Pengembalian Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	11,638,868	11,638,868	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 13
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5263	0	0	0	11,638,868	11,638,868	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 52	0	0	16,292,476,477	23,675,099,512	39,967,575,989	0.00	0
53	PENGEMBALIAN BELANJA MODAL							
5311	Pengembalian Belanja Modal Tanah							
531111	Pengembalian Belanja Modal Tanah	0	0	0	110,000	110,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5311	0	0	0	110,000	110,000	0.00	0
5321	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	9,852,598	23,442,733	33,295,331	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	0	9,852,598	23,442,733	33,295,331	0.00	0
5331	Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	4,731,000	45,948,076	50,679,076	0.00	0
533121	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	3,322,000	7,854,000	11,176,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5331	0	0	8,053,000	53,802,076	61,855,076	0.00	0
5361	Pengembalian Belanja Modal Lainnya							
536111	Pengembalian Belanja Modal Lainnya	0	0	3,073,728	699,165,388	702,239,116	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5361	0	0	3,073,728	699,165,388	702,239,116	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 53	0	0	20,979,326	776,520,197	797,499,523	0.00	0
57	PENGEMBALIAN BELANJA BANTUAN SOSIAL							
5711	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial							
571111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang	0	0	0	12,000,000	12,000,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5711	0	0	0	12,000,000	12,000,000	0.00	0
5721	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial							
572111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	0	630,612,500	1,025,547,050	1,656,159,550	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Friday, 24 April 2015
Halaman : 14
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5721	0	0	630,612,500	1,025,547,050	1,656,159,550	0.00	0
5731	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial							
573111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	0	793,238,120	6,595,790,795	7,389,028,915	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5731	0	0	793,238,120	6,595,790,795	7,389,028,915	0.00	0
5741	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial							
574111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	0	93,570,000	0	93,570,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5741	0	0	93,570,000	0	93,570,000	0.00	0
5751	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan							
575111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Uang	0	0	19,367,500	1,351,139,566	1,370,507,066	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5751	0	0	19,367,500	1,351,139,566	1,370,507,066	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 57	0	0	1,536,788,120	8,984,477,411	10,521,265,531	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	25,657,181,198	49,094,480,074	74,751,661,272	0.00	0



Lra Belanja Non kas

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI NON KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Wednesday, 22 April
Halaman : 2
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI			JUMLAH NETO S/D BULAN INI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	IV. IKHTISAR MENURUT JENIS BELANJA-MAK								
53	BELANJA MODAL								
5312	Belanja Modal Tanah untuk Pencatatan Tanah dari Hibah								
531211	Belanja Modal Tanah untuk Pencatatan Tanah dari Hibah	0	0	0	45,270,000	0	45,270,000	0.00	(45,270,000)
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5312	0	0	0	45,270,000	0	45,270,000	0.00	(45,270,000)
5332	Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Pencatatan Gedung dan Bangunan dari Hibah								
533211	Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Pencatatan Gedung dan Bangunan dari Hibah	0	0	0	250,000,000	0	250,000,000	0.00	(250,000,000)
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5332	0	0	0	250,000,000	0	250,000,000	0.00	(250,000,000)
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	0	0	295,270,000	0	295,270,000	0.00	(295,270,000)
	JUMLAH BELANJA	0	0	0	295,270,000	0	295,270,000	0.00	(295,270,000)



LAMPIRAN MUTASI ASET

Penambahan dan Pengurangan Nilai Tanah Gabungan

		BLU	NON BLU
Saldo per 1 Januari 2014		Rp 3.534.246.260.451	7.004.905.467.277
Mutasi Tambah:		Rp 368.452.358.730	5.192.628.106.211
1	Penambahan Saldo Awal	Rp -	4.844.750.407.886
2	Pembelian	Rp 1.280.106.700	22.374.465.052
3	Transfer Masuk	Rp -	104.804.281.520
4	Hibah Masuk	Rp -	107.162.836.240
5	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 4.154.539.000	15.134.402.626
6	Reklasifikasi Masuk	Rp 333.588.367.449	27.250.845.567
7	Perolehan Lainnya	Rp -	71.664.126
8	Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp -	6.070.223.000
9	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp -	1.125.852.000
10	Pengembangan Nilai Aset	Rp 6.706.521.989	4.772.786.152
11	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	Rp 1.247.970.842	44.973.203.917
12	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	Rp -	3.626.588.425
13	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	Rp -	34.147.000
14	Pengembangan Melalui KDP	Rp 21.474.852.750	7.252.693.700
15	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK		3.223.709.000
Mutasi Kurang :		Rp (335.564.889.791)	(285.546.899.730)
1	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	Rp (1.212.095.750)	(17.583.675.673)
2	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	Rp -	(48.000.000)
3	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp -	(802.511.000)
4	Penghapusan	Rp (129.236.100)	(18.660.701.200)
5	Transfer Keluar	Rp -	(110.115.035.660)
6	Reklasifikasi Keluar	Rp (334.219.927.941)	(49.778.872.716)
7	Koreksi Pencatatan	Rp -	(87.347.251.481)
8	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp -	(1.210.852.000)
9	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp (3.630.000)	
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 3.567.133.729.390	11.911.986.673.758
Akumulasi Penyusutan		Rp	
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 3.567.133.729.390	11.911.986.673.758

Penambahan dan Pengurangan Nilai Peralatan dan Mesin Gabungan

		BLU	NON BLU
Saldo per 1 Januari 2014		Rp 1.329.928.392.972	3.558.518.881.749
Mutasi Tambah:		Rp 107.335.741.709	815.937.964.598
1	Penambahan Saldo Awal	Rp 4.680.922.753	5.102.504.597
2	Pembelian	Rp 75.466.231.421	493.467.851.581
3	Transfer Masuk	Rp 603.581.000	17.708.685.576
4	Hibah Masuk	Rp 2.846.287.200	5.411.419.990
5	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 510.602.000	14.615.184.885
6	Reklasifikasi Masuk	Rp 2.143.950.700	20.703.567.474
7	Perolehan Lainnya	Rp -	744.268.950
8	Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp -	447.828.000
9	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp 47.933.100	2.657.100.023
10	Perolehan Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra	Rp -	71.227.650
11	Pengembangan Nilai Aset	Rp 185.857.900	6.520.744.800
12	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	Rp 15.248.900	346.683.950
13	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	Rp -	24.059.999
14	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	Rp 186.634.000	24.880.500
15	Pengembangan Melalui KDP	Rp -	9.150.000
16	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp -	469.065.086
17	Penghapusan	Rp -	9.000
18	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp 20.648.492.735	247.613.732.537
Mutasi Kurang :		Rp (28.251.628.160)	(430.562.287.290)
1	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	Rp (170.220.251)	(47.706.744.087)
2	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	Rp -	(94.318.016)
3	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp -	(504.945.705)
4	Penghapusan	Rp (189.420.000)	(1.894.305.644)
5	Transfer Keluar	Rp (603.581.000)	(19.833.799.100)
6	Hibah Keluar	Rp -	(879.374.023)
7	Reklasifikasi Keluar	Rp (2.143.950.700)	(23.072.764.448)
8	Koreksi Pencatatan	Rp (903.781.420)	(10.251.565.855)
9	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	Rp (9.076.000)	(902.875.943)
10	Reklasifikasi BMN ke BPYPDS	Rp -	(85.777.728)
11	Usulan Barang Hilang ke Pengelola	Rp -	(128.409.902)
12	Penghapusan Semu karena Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra	Rp -	(71.227.650)
13	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp (2.322.562.245)	(64.540.814.757)
14	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp (21.909.036.544)	(260.595.364.432)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 1.409.012.506.521	3.943.894.559.057
1	Akumulasi Penyusutan	Rp (1.062.266.042.075)	(2.723.524.920.525)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 346.746.464.446	1.220.369.638.532

Penambahan dan Pengurangan Nilai Gedung dan Bangunan Gabungan

		BLU	NON BLU
Saldo per 1 Januari 2014		Rp 2.854.214.613.722	13.887.024.583.702
Mutasi Tambah:		Rp 472.026.009.788	973.965.184.493
1	Penambahan Saldo Awal	Rp 128.172.925.454	18.421.404.384
2	Pembelian	Rp 2.281.900.551	4.169.903.678
3	Transfer Masuk	Rp -	22.794.519.061
4	Hibah Masuk	Rp 6.305.300.000	10.850.923.016
5	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 174.215.195.703	520.446.715.859
6	Pembatalan Penghapusan	Rp -	117.000.000
7	Reklasifikasi Masuk	Rp -	38.853.922.317
8	Bangun Guna Serah	Rp -	80.000.000
9	Perolehan Lainnya	Rp 121.781.050	224.395.989
10	Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp 468.308.000	8.924.116.190
11	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp 1.953.653.037	3.137.563.000
12	Perolehan Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra	Rp 232.630.001	2.582.094.673
13	Pengembangan Nilai Aset	Rp 19.624.148.976	35.505.372.363
14	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	Rp 46.216.259.376	44.709.128.429
15	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	Rp -	82.217.500
16	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	Rp -	8.081.044.357
17	Pengembangan Melalui KDP	Rp 89.126.489.040	212.279.149.889
18	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp -	1.107.057.800
19	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	3.307.418.600	41.598.655.988
Mutasi Kurang :		Rp (186.441.625.242)	(199.903.736.118)
1	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	Rp (176.595.029.181)	99.182.072.663
3	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp -	(5.904.881.510)
4	Penghapusan	Rp (497.328.110)	(2.021.839.341)
5	Transfer Keluar	Rp -	(30.545.353.093)
6	Hibah Keluar	Rp -	(3.374.650.542)
7	Reklasifikasi Keluar	Rp -	(63.918.395.127)
8	Koreksi Pencatatan	Rp (198.377.000)	(154.640.386.070)
9	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	Rp -	(2.000.000)
10	Reklasifikasi BMN ke BPYPDS	Rp -	(84.376.000)
12	Penghapusan Semu karena Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra	Rp (232.630.001)	(2.582.094.673)
13	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp (115.872.000)	(9.805.012.249)
14	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp (8.802.388.950)	(26.206.820.176)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 3.139.798.998.268	14.661.086.032.077
1	Akumulasi Penyusutan	Rp (344.070.296.611)	(2.450.521.227.214)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 2.795.728.701.657	12.210.564.804.863

Penambahan dan Pengurangan Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan Gabungan

		BLU	NON BLU
Saldo per 1 Januari 2014		Rp 144.155.117.030	254.087.358.192
Mutasi Tambah:		Rp 18.463.474.708	20.090.925.219
1	Penambahan Saldo Awal	Rp 319.500.000	(250.210.000)
2	Pembelian	Rp 2.422.383.150	4.442.697.558
4	Hibah Masuk	Rp -	2.800.000
5	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 7.631.031.750	12.186.020.076
6	Reklasifikasi Masuk	Rp -	238.028.900
7	Perolehan Lainnya	Rp -	1.400.000
8	Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp 70.700.000	886.312.000
9	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp -	4.000.000
10	Pengembangan Nilai Aset	Rp 7.193.141.066	1.034.565.447
11	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	Rp -	6.453.496
12	Pengembangan Melalui KDP	Rp 429.114.000	992.176.000
13	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp 397.604.742	546.681.742
Mutasi Kurang :		Rp (546.681.742)	(1.707.226.122)
1	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	Rp -	(32.799.000)
2	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp -	(473.925.000)
3	Penghapusan	Rp -	(6.440.000)
4	Reklasifikasi Keluar	Rp -	(493.403.680)
5	Koreksi Pencatatan	Rp -	(171.064.700)
6	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	Rp -	(9.512.000)
7	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp -	(122.477.000)
8	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp (546.681.742)	(397.604.742)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 162.071.909.996	272.471.057.289
1	Akumulasi Penyusutan	Rp (70.201.976.245)	(83.221.924.537)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 91.869.933.751	189.249.132.752

Penambahan dan Pengurangan Nilai Aset Tetap Lainnya Gabungan

		BLU	NON BLU
Saldo per 1 Januari 2014		Rp 103.553.959.541	884.219.041.637
Mutasi Tambah:		Rp 45.548.527.818	297.907.315.421
1	Penambahan Saldo Awal	Rp -	5.165.239.859
2	Pembelian	Rp 13.147.849.190	244.264.612.453
3	Transfer Masuk	Rp 546.570.200	1.696.932.344
4	Hibah Masuk	Rp -	59.951.552
5	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 27.329.950.137	42.969.411.907
6	Reklasifikasi Masuk	Rp 2.038.073.325	1.377.097.739
7	Perolehan Lainnya	Rp -	83.562.457
8	Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp -	505.394.500
9	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp -	146.101.000
10	Pengembangan Nilai Aset	Rp 236.838.000	711.279.622
11	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	Rp 66.727.200	674.153.578
12	Pengembangan Melalui KDP	Rp -	249.409.960
13	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp -	100.450
14	Reklasifikasi Keluar	Rp -	4.068.000
15	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp 2.182.519.766	
Mutasi Kurang :		Rp (12.484.052.148)	(294.253.751.251)
1	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	Rp (5.990.520.473)	(184.493.826.183)
2	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	Rp -	(1.707.675.000)
3	Penghapusan	Rp -	(206.688.323)
4	Transfer Keluar	Rp (546.570.200)	(4.513.053.463)
5	Hibah Keluar	Rp -	(111.803.424)
6	Reklasifikasi Keluar	Rp (3.343.773.325)	(31.920.712.416)
7	Koreksi Pencatatan	Rp -	(55.308.037.507)
8	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	Rp -	(224.000)
9	Usulan Barang Hilang ke Pengelola	Rp -	(52.120.000)
10	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp -	(9.783.979.981)
11	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp (2.603.188.150)	(6.155.630.954)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 136.618.435.211	887.872.605.807
1	Akumulasi Penyusutan	Rp (1.334.798.876)	(497.003.160)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 135.283.636.335	887.375.602.647

Penambahan dan Pengurangan Nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan Gabungan

		BLU	NON BLU
Saldo per 1 Januari 2014		Rp 724.403.890.023	565.327.053.297
	Mutasi Tambah:	Rp 378.557.860.351	1.223.015.441.918
1	Pengembangan Melalui KDP	Rp 238.338.546.063	1.029.224.657.340
2	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp 140.219.314.288	193.790.784.578
	Mutasi Kurang :	Rp (524.345.176.560)	(970.392.195.543)
1	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp (321.171.585.380)	(831.072.531.255)
2	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp (203.173.591.180)	(139.319.664.288)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 578.616.573.814	817.950.299.672
	Akumulasi Penyusutan	Rp -	-
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 578.616.573.814	817.950.299.672

Penambahan dan Pengurangan Nilai Aset Tak Berwujud Gabungan

		BLU	NON BLU
Saldo per 1 Januari 2014	Rp	21.854.422.732	74.539.181.070
Mutasi Tambah:	Rp	7.928.843.444	5.832.175.701
Mutasi Kurang :	Rp	(987.476.860)	(602.522.259)
Saldo per 31 Desember 2014	Rp	28.795.789.316	79.768.834.512
Saldo Buku per 31 Desember 2014	Rp	28.795.789.316	79.768.834.512

Penambahan dan Pengurangan Nilai Aset Lain-Lain Gabungan

		BLU	NON BLU
Saldo per 1 Januari 2014		Rp 15.564.290.323	64.367.249.603
Mutasi Tambah:		Rp 1.113.214.073.779	1.198.578.329.060
1	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain	Rp 2.590.965.245	87.197.089.751
2	Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan Penggunaannya)	Rp 60.000	145.504.343
3	Penghapusan (BMN yang dihentikan)	Rp -	487.594
4	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp 1.110.623.048.534	1.111.235.247.372
Mutasi Kurang :		Rp (1.114.626.492.047)	(1.145.847.743.786)
1	Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan Penggunaannya)	Rp -	(490.823.083)
2	Penghapusan (BMN yang dihentikan)	Rp (1.974.402.087)	(26.392.227.393)
3	Transfer Keluar (BMN yang dihentikan)	Rp -	(172.168.183)
4	Hibah Keluar (BMN yang dihentikan)	Rp -	(1.800.000)
5	Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan)	Rp -	(127.565.000)
6	Koreksi Pencatatan (BMN yang dihentikan)	Rp -	(28.639.500)
7	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN yang dihentikan)	Rp -	(4.523.756.455)
8	Reklasifikasi BMN ke BPYBDS (BMN yang dihentikan)	Rp -	(9.750.000)
9	Usulan Barang Hilang ke Pengelola (BMN yang dihentikan)	Rp -	(79.601.000)
10	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	Rp (2.001.586.137)	(7.070.616.023)
11	Koreksi Selisih SAK dan SIMAK	Rp (1.110.650.503.823)	(1.106.950.797.149)
Saldo per 31 Desember 2014		Rp 14.151.872.055	117.097.834.877
1	Akumulasi Penyusutan	Rp (7.546.670.028)	(81.162.828.983)
Saldo Buku per 31 Desember 2014		Rp 6.605.202.027	35.935.005.894



KERTAS KERJA INFORMASI AKRUAL

KERTAS KERJA INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
BELANJA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

BA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

NO	KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI MENURUT BASIS KAS	PENYESUAIAN AKRUAL		INFORMASI AKRUAL
				TAMBAH	KURANG	
a. Belanja Pegawai			25.814.875.037.765	368.564.077.229	-	26.183.439.114.994
	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	8.796.640.895.300	110.569.223.169		8.907.210.118.469
	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	45.303.461			45.303.461
	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	662.521.364.589	14.742.563.089		677.263.927.678
	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	219.259.772.415	7.371.281.545		226.631.053.960
	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	103.052.656.610			103.052.656.610
	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	864.113.001.993	44.227.689.267		908.340.691.260
	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	224.910.823.370	7.371.281.545		232.282.104.915
	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	559.607.907.861			559.607.907.861
	511129	Belanja Uang Makan PNS	1.406.396.109.428	55.284.611.584		1.461.680.721.012
	511131	Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS	22.996.516			22.996.516
	511132	Belanja Tunj. Cacat PNS	-	61.272		-
	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	2.692.600.000			2.692.600.000
	511136	Belanja Tunj. Guru/Dosen/PNS Yang Dipekerjakan Pada Sekolah/PT Swasta/Badan/Komisi	-	6.975.600		-
	511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca Sarjana PNS	96.232.952			96.232.952
	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	14.361.200.000			14.361.200.000
	511141	Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	150.000.000			150.000.000
	511147	Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri	4.130.768.938			4.130.768.938
	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	103.999.220.025			103.999.220.025
	511152	Belanja Tunjangan Profesi Guru	10.865.722.312.057	92.141.019.307		10.957.863.331.364
	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	392.914.429.110			392.914.429.110
	511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	43.705.702.300			43.705.702.300
	511155	Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS	85.521.887.890			85.521.887.890
	511156	Belanja Tunjangan Khusus Guru/Dosen	1.475.765.600			1.475.765.600
	511179	Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri	84.978.000			84.978.000
	511191	Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI	-	1.468		-
	511192	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS TNI/POLRI	61.064.400			61.064.400
	511242	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka TNI/POLRI	10.995.900			10.995.900
	511323	Belanja Tunj. Struktural Pejabat Negara	7.560.000			7.560.000
	511511	Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	301.000.000			301.000.000
	511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	346.860.000			346.860.000
	511513	Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS	10.000.000			10.000.000
	511519	Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	3.047.000.000			3.047.000.000
	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	45.830.955.200			45.830.955.200
	511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	858.750.000			858.750.000
	512111	Belanja Uang Honor Tetap	190.461.283.927			190.461.283.927
	512211	Belanja Uang Lembur	51.746.180.863			51.746.180.863
	512311	Belanja Vaksinasi	249.597.684.611			249.597.684.611
	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	921.093.127.063	36.856.407.723		957.949.534.786
	512412	Belanja Pegawai Transito	83.685.726			83.685.726
b. Belanja Barang			6.868.581.538.515	25.874.218.833	-	6.894.455.757.348
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	452.119.420.656			452.119.420.656
	521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	224.087.700			224.087.700
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1.839.478.044			1.839.478.044

NO	KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI MENURUT BASIS KAS	PENYESUAIAN AKRUAL		INFORMASI AKRUAL
				TAMBAH	KURANG	
	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.242.719.856			3.242.719.856
	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	212.061.701.533			212.061.701.533
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	298.139.662.653			298.139.662.653
	521211	Belanja Bahan	724.438.696.248			724.438.696.248
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	626.014.040.197			626.014.040.197
	521214	Belanja Karena Rugi Selisih Kurs Uang Persediaan Satker Perwakilan RI/Atase Teknis	13.946.000			13.946.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	934.541.132.314			934.541.132.314
	522111	Belanja Langganan Listrik	110.560.957.268	15.571.381.974		126.132.339.242
	522112	Belanja Langganan Telepon	17.801.761.519	6.440.915.108		24.242.676.627
	522113	Belanja Langganan Air	10.226.322.994	3.861.921.751		14.088.244.745
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	28.306.698.547			28.306.698.547
	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	504.462.032			504.462.032
	522131	Belanja Jasa Konsultan	4.472.448.280			4.472.448.280
	522141	Belanja Sewa	36.149.546.295			36.149.546.295
	522151	Belanja Jasa Profesi	357.745.058.891			357.745.058.891
	522191	Belanja Jasa Lainnya	13.945.541.953			13.945.541.953
	523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	248.738.842.289			248.738.842.289
	523119	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7.635.339.760			7.635.339.760
	523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	142.875.651.363			142.875.651.363
	523122	#N/A	7.289.400			7.289.400
	523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4.516.190.366			4.516.190.366
	523131	Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1.280.211.000			1.280.211.000
	523132	Belanja Biaya Pemeliharaan Irigasi	9.600.000			9.600.000
	523133	Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan	3.001.852.412			3.001.852.412
	523199	Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya	1.296.247.638			1.296.247.638
	524111	Belanja Perjalanan Biasa	475.808.807.854			475.808.807.854
	524112	Belanja Perjalanan Tetap	8.169.850.950			8.169.850.950
	524113	Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	104.015.370.894			104.015.370.894
	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	637.822.158.598			637.822.158.598
	524119	Belanja Perjalanan Lainnya	645.528.739.243			645.528.739.243
	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	15.812.496.647			15.812.496.647
	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	118.269.675.734			118.269.675.734
	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	129.124.551.794			129.124.551.794
	525112	Belanja Barang	71.425.328.246			71.425.328.246
	525113	Belanja Jasa	15.556.426.998			15.556.426.998
	525114	Belanja Pemeliharaan	6.637.142.530			6.637.142.530
	525115	Belanja Perjalanan	31.603.713.394			31.603.713.394
	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	210.584.976.157			210.584.976.157
	526111	Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	200.000.000			200.000.000
	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8.509.307.009			8.509.307.009
	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	11.688.990.500			11.688.990.500
	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8.686.650.694			8.686.650.694
	526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	127.428.444.065			127.428.444.065
	c. Belanja Modal		2.110.878.780.273	-	-	2.110.878.780.273
	531111	Belanja Modal Tanah	38.010.888.297			38.010.888.297
	531112	Belanja Modal Pembebasan Tanah	2.079.149.750			2.079.149.750
	531113	Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	356.300.000			356.300.000
	531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	964.926.450			964.926.450
	531115	Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah	31.640.626.200			31.640.626.200
	531116	Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	528.690.500			528.690.500
	531117	Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	69.513.400			69.513.400

NO	KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI MENURUT BASIS KAS	PENYESUAIAN AKRUAL		INFORMASI AKRUAL
				TAMBAH	KURANG	
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	559.792.019.436			559.792.019.436
	532112	Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	49.177.226			49.177.226
	532113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin	1.091.920.000			1.091.920.000
	532114	Belanja Modal Sewa Peralatan dan Mesin	68.538.000			68.538.000
	532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	19.844.000			19.844.000
	532117	Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	9.300.000			9.300.000
	532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	203.059.500			203.059.500
	532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	1.958.648.850			1.958.648.850
	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	970.817.408.180			970.817.408.180
	533112	Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	143.228.750			143.228.750
	533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	2.687.904.650			2.687.904.650
	533114	Belanja Modal Sewa Peralatan Gedung dan Bangunan	30.000.000			30.000.000
	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	7.369.359.075			7.369.359.075
	533116	Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	196.498.000			196.498.000
	533117	Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama, Gedung dan Bangunan	5.236.000			5.236.000
	533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	107.133.100			107.133.100
	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	242.739.023.542			242.739.023.542
	534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	4.254.932.660			4.254.932.660
	534113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jalan dan jembatan	5.040.000			5.040.000
	534115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	177.020.000			177.020.000
	534118	Belanja Modal Perjalanan Jalan dan Jembatan	14.960.000			14.960.000
	534121	Belanja Modal Irigasi	4.979.336.000			4.979.336.000
	534123	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Irigasi	157.605.750			157.605.750
	534125	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Irigasi	371.840.000			371.840.000
	534131	Belanja Modal Jaringan	3.373.544.549			3.373.544.549
	534132	Belanja Modal Bahan Baku Jaringan	198.100.000			198.100.000
	534133	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	20.400.000			20.400.000
	534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	353.987.300			353.987.300
	536111	Belanja Modal Lainnya	165.488.198.352			165.488.198.352
	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	486.817.000			486.817.000
	537111	Belanja Modal Tanah - BLU	5.663.342.125			5.663.342.125
	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49.604.736.691			49.604.736.691
	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	7.675.408.261			7.675.408.261
	537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	2.244.184.675			2.244.184.675
	537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	4.870.934.004			4.870.934.004
	d. Belanja Bantuan Sosial		10.864.500.496.249	150.557.153.060	-	11.015.057.649.309
	571111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang	15.236.050.000			15.236.050.000
	572111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang	4.290.194.552.350			4.290.194.552.350
	572112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	4.162.758.658			4.162.758.658
	573111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Uang	5.176.883.177.807	150.557.153.060		5.327.440.330.867
	573112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	3.834.260.000			3.834.260.000
	574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	128.830.662.000			128.830.662.000
	575111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Uang	1.244.419.035.434			1.244.419.035.434
	576111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Uang	940.000.000			940.000.000
		TOTAL BELANJA	45.658.835.852.802	544.995.449.122	-	46.203.831.301.924

**KERTAS KERJA INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
BELANJA DIBAYAR DIMUKA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

BA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

NO	KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI MENURUT BASIS KAS	PENYESUAIAN AKRUAL		INFORMASI AKRUAL
				TAMBAH	KURANG	
a. Belanja Pegawai			25.814.875.037.765	-	-	25.814.875.037.765
	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	8.796.640.895.300			8.796.640.895.300
	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	45.303.461			45.303.461
	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	662.521.364.589			662.521.364.589
	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	219.259.772.415			219.259.772.415
	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	103.052.656.610			103.052.656.610
	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	864.113.001.993			864.113.001.993
	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	224.910.823.370			224.910.823.370
	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	559.607.907.861			559.607.907.861
	511129	Belanja Uang Makan PNS	1.406.396.109.428			1.406.396.109.428
	511131	Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS	22.996.516			22.996.516
	511132	Belanja Tunj. Cacat PNS	- 61.272			- 61.272
	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	2.692.600.000			2.692.600.000
	511136	Belanja Tunj. Guru/Dosen/PNS Yang Dipekerjakan Pada Sekolah/PT Swasta/Badan/Komisi	- 6.975.600			- 6.975.600
	511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca Sarjana PNS	96.232.952			96.232.952
	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	14.361.200.000			14.361.200.000
	511141	Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	150.000.000			150.000.000
	511147	Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri	4.130.768.938			4.130.768.938
	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	103.999.220.025			103.999.220.025
	511152	Belanja Tunjangan Profesi Guru	10.865.722.312.057			10.865.722.312.057
	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	392.914.429.110			392.914.429.110
	511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	43.705.702.300			43.705.702.300
	511155	Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS	85.521.887.890			85.521.887.890
	511156	Belanja Tunjangan Khusus Guru/Dosen	1.475.765.600			1.475.765.600
	511179	Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri	84.978.000			84.978.000
	511191	Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI	- 1.468			- 1.468
	511192	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS TNI/POLRI	61.064.400			61.064.400
	511242	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS TNI/POLRI	10.995.900			10.995.900
	511323	Belanja Tunj. Struktural Pejabat Negara	7.560.000			7.560.000
	511511	Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	301.000.000			301.000.000
	511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	346.860.000			346.860.000
	511513	Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS	10.000.000			10.000.000
	511519	Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	3.047.000.000			3.047.000.000
	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	45.830.955.200			45.830.955.200
	511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	858.750.000			858.750.000
	512111	Belanja Uang Honor Tetap	190.461.283.927			190.461.283.927
	512211	Belanja Uang Lembur	51.746.180.863			51.746.180.863
	512311	Belanja Vakasi	249.597.684.611			249.597.684.611
	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	921.093.127.063			921.093.127.063
	512412	Belanja Pegawai Transito	83.685.726			83.685.726
b. Belanja Barang			6.868.581.538.515	-	79.075.000	6.868.502.463.515
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	452.119.420.656			452.119.420.656
	521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	224.087.700			224.087.700

NO	KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI MENURUT BASIS KAS	PENYESUAIAN AKRUAL		INFORMASI AKRUAL
				TAMBAH	KURANG	
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1.839.478.044			1.839.478.044
	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.242.719.856			3.242.719.856
	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	212.061.701.533			212.061.701.533
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	298.139.662.653			298.139.662.653
	521211	Belanja Bahan	724.438.696.248			724.438.696.248
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	626.014.040.197			626.014.040.197
	521214	Belanja Karena Rugi Selisih Kurs Uang Persediaan Satker Perwakilan RI/Atase Teknis	13.946.000			13.946.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	934.541.132.314			934.541.132.314
	522111	Belanja Langganan Listrik	110.560.957.268			110.560.957.268
	522112	Belanja Langganan Telepon	17.801.761.519			17.801.761.519
	522113	Belanja Langganan Air	10.226.322.994			10.226.322.994
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	28.306.698.547			28.306.698.547
	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	504.462.032			504.462.032
	522131	Belanja Jasa Konsultan	4.472.448.280			4.472.448.280
	522141	Belanja Sewa	36.149.546.295			36.149.546.295
	522151	Belanja Jasa Profesi	357.745.058.891			357.745.058.891
	522191	Belanja Jasa Lainnya	13.945.541.953		70.000.000	13.875.541.953
	523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	248.738.842.289			248.738.842.289
	523119	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7.635.339.760			7.635.339.760
	523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	142.875.651.363			142.875.651.363
	523122	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) serta Pelumas Khusus Non Pertamina	7.289.400			7.289.400
	523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4.516.190.366			4.516.190.366
	523131	Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1.280.211.000			1.280.211.000
	523132	Belanja Biaya Pemeliharaan Irigasi	9.600.000			9.600.000
	523133	Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan	3.001.852.412			3.001.852.412
	523199	Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya	1.296.247.638			1.296.247.638
	524111	Belanja Perjalanan Biasa	475.808.807.854			475.808.807.854
	524112	Belanja Perjalanan Tetap	8.169.850.950			8.169.850.950
	524113	Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	104.015.370.894			104.015.370.894
	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	637.822.158.598			637.822.158.598
	524119	Belanja Perjalanan Lainnya	645.528.739.243			645.528.739.243
	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	15.812.496.647			15.812.496.647
	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	118.269.675.734			118.269.675.734
	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	129.124.551.794			129.124.551.794
	525112	Belanja Barang	71.425.328.246		9.075.000	71.416.253.246
	525113	Belanja Jasa	15.556.426.998			15.556.426.998
	525114	Belanja Pemeliharaan	6.637.142.530			6.637.142.530
	525115	Belanja Perjalanan	31.603.713.394			31.603.713.394
	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	210.584.976.157			210.584.976.157
	526111	Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	200.000.000			200.000.000
	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8.509.307.009			8.509.307.009
	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	11.688.990.500			11.688.990.500
	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8.686.650.694			8.686.650.694
	526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	127.428.444.065			127.428.444.065
	c. Belanja Modal		2.110.878.780.273	-	-	2.110.878.780.273
	531111	Belanja Modal Tanah	38.010.888.297			38.010.888.297
	531112	Belanja Modal Pembebasan Tanah	2.079.149.750			2.079.149.750
	531113	Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	356.300.000			356.300.000
	531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	964.926.450			964.926.450
	531115	Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah	31.640.626.200			31.640.626.200

NO	KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI MENURUT BASIS KAS	PENYESUAIAN AKRUAL		INFORMASI AKRUAL
				TAMBAH	KURANG	
531116		Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	528.690.500			528.690.500
531117		Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	69.513.400			69.513.400
532111		Belanja Modal Peralatan dan Mesin	559.792.019.436			559.792.019.436
532112		Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	49.177.226			49.177.226
532113		Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin	1.091.920.000			1.091.920.000
532114		Belanja Modal Sewa Peralatan dan Mesin	68.538.000			68.538.000
532115		Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	19.844.000			19.844.000
532117		Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	9.300.000			9.300.000
532118		Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	203.059.500			203.059.500
532121		Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	1.958.648.850			1.958.648.850
533111		Belanja Modal Gedung dan Bangunan	970.817.408.180			970.817.408.180
533112		Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	143.228.750			143.228.750
533113		Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	2.687.904.650			2.687.904.650
533114		Belanja Modal Sewa Peralatan Gedung dan Bangunan	30.000.000			30.000.000
533115		Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	7.369.359.075			7.369.359.075
533116		Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	196.498.000			196.498.000
533117		Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama, Gedung dan Bangunan	5.236.000			5.236.000
533118		Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	107.133.100			107.133.100
533121		Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	242.739.023.542			242.739.023.542
534111		Belanja Modal Jalan dan Jembatan	4.254.932.660			4.254.932.660
534113		Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jalan dan jembatan	5.040.000			5.040.000
534115		Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	177.020.000			177.020.000
534118		Belanja Modal Perjalanan Jalan dan Jembatan	14.960.000			14.960.000
534121		Belanja Modal Irigasi	4.979.336.000			4.979.336.000
534123		Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Irigasi	157.605.750			157.605.750
534125		Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Irigasi	371.840.000			371.840.000
534131		Belanja Modal Jaringan	3.373.544.549			3.373.544.549
534132		Belanja Modal Bahan Baku Jaringan	198.100.000			198.100.000
534133		Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	20.400.000			20.400.000
534161		Belanja Penambahan Nilai Jaringan	353.987.300			353.987.300
536111		Belanja Modal Lainnya	165.488.198.352			165.488.198.352
536121		Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	486.817.000			486.817.000
537111		Belanja Modal Tanah - BLU	5.663.342.125			5.663.342.125
537112		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49.604.736.691			49.604.736.691
537113		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	7.675.408.261			7.675.408.261
537114		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	2.244.184.675			2.244.184.675
537115		Belanja Modal Lainnya - BLU	4.870.934.004			4.870.934.004
d. Belanja Bantuan Sosial			10.864.500.496.249	-	-	10.864.500.496.249
571111		Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang	15.236.050.000			15.236.050.000
572111		Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang	4.290.194.552.350			4.290.194.552.350
572112		Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	4.162.758.658			4.162.758.658
573111		Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Uang	5.176.883.177.807			5.176.883.177.807
573112		Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	3.834.260.000			3.834.260.000
574111		Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	128.830.662.000			128.830.662.000
575111		Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Uang	1.244.419.035.434			1.244.419.035.434
576111		Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Uang	940.000.000			940.000.000
TOTAL BELANJA			45.658.835.852.802	-	79.075.000	45.658.756.777.802

**KERTAS KERJA INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

BA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

NO	KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI MENURUT	PENYESUAIAN AKRUAL		INFORMASI AKRUAL
			BASIS KAS	TAMBAH	KURANG	
Pendapatan Negara Bukan Pajak			1.564.528.706.794	70.988.255.926	-	1.635.516.962.720
	423117	Pendapatan Penjualan Dokumen-dokumen Pelelangan	7.800.000			7.800.000
	423119	Pendapatan Penjualan Lainnya	26.818.800			26.818.800
	423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	129.109.525			129.109.525
	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	231.605.000			231.605.000
	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.952.493.986			1.952.493.986
	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.327.291.680	2.405.086.963		3.732.378.643
	423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	485.043.083			485.043.083
	423143	Pendapatan Sewa Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.500.000			1.500.000
	423147	Pendapatan dari Bangun, Guna, Serah (BGS)	30.000			30.000
	423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	12.513.000			12.513.000
	423214	Pendapatan Hak dan Perijinan	30.000			30.000
	423217	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	360.507.728.410			360.507.728.410
	423219	Pendapatan Pelayanan Pertanahan	13.178			13.178
	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	793.265.264			793.265.264
	423227	Pendapatan Bea Lelang	55.000			55.000
	423241	Pendapatan Layanan Jasa Perbankan	3.222.289			3.222.289
	423291	Pendapatan Jasa Lainnya	27.636.138			27.636.138
	423319	Pendapatan Bunga Lainnya	174.903			174.903
	423511	Pendapatan Uang Pendidikan	215.541.823.550	10.043.201.200		225.585.024.750
	423512	Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan	8.180.102.250			8.180.102.250
	423513	Pendapatan Uang Ujian untuk Menjalankan Praktek	26.025.067.000			26.025.067.000
	423519	Pendapatan Pendidikan Lainnya	31.505.811.487			31.505.811.487
	423613	Pendapatan dari Pengembalian Penyalahgunaan Penyelenggaraan Keuangan	133.000.000			133.000.000
	423615	Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara	533.250			533.250
	423713	Iuran Badan Usaha di Bidang Pasar Modal dan Lembaga Keuangan	2.000.000			2.000.000
	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	4.500.670.699			4.500.670.699
	423911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	18.747.146.767	22.549.080		18.769.695.847
	423912	Penerimaan Kembali Belanja Pensiun TAYL	27.400.000			27.400.000
	423913	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	245.257.735.494			245.257.735.494
	423914	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya Pinj. LN TAYL	17.374.800			17.374.800
	423916	Penerimaan Kembali Belanja Swadana TAYL	33.705.800			33.705.800
	423917	Penerimaan Kembali Transfer Ke Daerah TAYL	1.073.310			1.073.310
	423921	Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	14.152.391			14.152.391
	423922	Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	265.098.979			265.098.979
	423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening	240.000			240.000
	423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	75.930.491			75.930.491
	423997	Pendapatan Kelebihan Pelimpahan Pajak/PNBP dari Bank/Pos Persepsi	63.750.000			63.750.000
	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	21.511.424.780	36.827.019.275		58.338.444.055
	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	583.528.710.659	19.786.326.000		603.315.036.659
	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	8.414.575.479	1.904.073.408		10.318.648.887
	424222	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha	12.866.500			12.866.500
	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	1.449.134.324			1.449.134.324
	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	18.946.533.385			18.946.533.385
	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	14.766.515.143			14.766.515.143
TOTAL PENDAPATAN			1.564.528.706.794	70.988.255.926	-	1.635.516.962.720

KERTAS KERJA INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

BA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

NO	KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI MENURUT BASIS KAS	PENYESUAIAN AKRUAL		INFORMASI AKRUAL
				TAMBAH	KURANG	
Pendapatan Negara Bukan Pajak			1.564.528.706.794	-	12.074.330.292	1.552.454.376.502
	423117	Pendapatan Penjualan Dokumen-dokumen Pelelangan	7.800.000			7.800.000
	423119	Pendapatan Penjualan Lainnya	26.818.800			26.818.800
	423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	129.109.525			129.109.525
	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	231.605.000			231.605.000
	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.952.493.986			1.952.493.986
	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.327.291.680		2.588.032.847	1.260.741.167
	423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	485.043.083			485.043.083
	423143	Pendapatan Sewa Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.500.000			1.500.000
	423147	Pendapatan dari Bangun, Guna, Serah (BGS)	30.000			30.000
	423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	12.513.000			12.513.000
	423214	Pendapatan Hak dan Perijinan	30.000			30.000
	423217	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	360.507.728.410			360.507.728.410
	423219	Pendapatan Pelayanan Pertanahan	13.178			13.178
	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	793.265.264			793.265.264
	423227	Pendapatan Bea Lelang	55.000			55.000
	423241	Pendapatan Layanan Jasa Perbankan	3.222.289			3.222.289
	423291	Pendapatan Jasa Lainnya	27.636.138			27.636.138
	423319	Pendapatan Bunga Lainnya	174.903			174.903
	423511	Pendapatan Uang Pendidikan	215.541.823.550		9.486.297.445	206.055.526.105
	423512	Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan	8.180.102.250			8.180.102.250
	423513	Pendapatan Uang Ujian untuk Menjalankan Praktek	26.025.067.000			26.025.067.000
	423519	Pendapatan Pendidikan Lainnya	31.505.811.487			31.505.811.487
	423613	Pendapatan dari Pengembalian Penyalahgunaan Penyelenggaraan Keuangan	133.000.000			133.000.000
	423615	Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara	533.250			533.250
	423713	Iuran Badan Usaha di Bidang Pasar Modal dan Lembaga Keuangan	2.000.000			2.000.000
	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	4.500.670.699			4.500.670.699
	423911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	18.747.146.767			18.747.146.767
	423912	Penerimaan Kembali Belanja Pensiun TAYL	27.400.000			27.400.000
	423913	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	245.257.735.494			245.257.735.494
	423914	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya Pinj. LN TAYL	17.374.800			17.374.800
	423916	Penerimaan Kembali Belanja Swadana TAYL	33.705.800			33.705.800
	423917	Penerimaan Kembali Transfer Ke Daerah TAYL	1.073.310			1.073.310
	423921	Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	14.152.391			14.152.391
	423922	Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	265.098.979			265.098.979
	423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening	240.000			240.000
	423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	75.930.491			75.930.491
	423997	Pendapatan Kelebihan Pelimpahan Pajak/PNBP dari Bank/Pos Persepsi	63.750.000			63.750.000
	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	21.511.424.780			21.511.424.780
	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	583.528.710.659			583.528.710.659
	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	8.414.575.479			8.414.575.479
	424222	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha	12.866.500			12.866.500
	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	1.449.134.324			1.449.134.324
	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	18.946.533.385			18.946.533.385
	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	14.766.515.143			14.766.515.143
TOTAL PENDAPATAN			1.564.528.706.794	-	12.074.330.292	1.552.454.376.502



DATA INFORMASI AKRUAL

**INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

BA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

NO	KODE AKUN	REALISASI MENURUT BASIS KAS	PENYESUAIAN AKRUAL		INFORMASI AKRUAL
			TAMBAH	KURANG	
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH		1.564.528.706.794	70.988.255.926	12.074.330.292	1.623.442.632.428
A	42 Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.564.528.706.794	70.988.255.926	12.074.330.292	1.623.442.632.428
BELANJA		45.658.835.852.802	544.995.449.122	79.075.000	46.203.752.226.924
A	51 Belanja Pegawai	25.814.875.037.765	368.564.077.229		26.183.439.114.994
B	52 Belanja Barang	6.868.581.538.515	25.874.218.833	79.075.000	6.894.376.682.348
C	53 Belanja Modal	2.110.878.780.273			2.110.878.780.273
D	57 Belanja Bantuan Sosial	10.864.500.496.249	150.557.153.060		11.015.057.649.309



NERACA PERCOBAAN

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	67,530,301,693	
0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran - TUP		63,226,980,896
0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	8,779,981,129	
0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	76,287,162,353	
0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	4,865,463,161	
0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	42,941,760	
0	111911	Kas dan Bank - BLU	422,136,480,115	
0	111929	Setara kas Lainnya - BLU	52,401,514	
0	113311	Deposito - BLU	30,886,000,000	
0	114112	Belanja barang yang dibayar dimuka (prepaid)	9,075,000	
0	114114	Belanja Lain-Lain Dibayar Dimuka (prepaid)	70,000,000	
0	114211	uang muka belanja pegawai (prepayment)		45,773,520
0	114212	uang muka belanja barang (prepayment)	5,736,223	
0	114213	uang muka belanja modal (prepayment)	119,961,793	
0	114217	uang muka belanja bantuan sosial (prepayment)	45,773,520	
0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	33,807,690,657	
0	115212	Piutang Lainnya	10,771,287,675	
0	115612	Piutang dari KPPN	6,105,727,082,173	
0	115631	Piutang dari Kas BLU	151,594,154,125	
0	115712	Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	19,786,326,000	
0	115719	Piutang BLU penyedia Barang dan JasaLainnya	3,173,395	
0	115811	Piutang Sewa Tanah - BLU	651,189,729	
0	115812	Piutang Sewa Gedung - BLU	438,510,284	
0	115813	Piutang Sewa Ruangan - BLU	320,500,000	
0	115814	Piutang Sewa Peralatan dan Mesin - BLU	469,400,000	
0	115819	Piutang Sewa Lainnya - BLU	21,300,000	
0	115891	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	4,718,878,186	
0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNBPNP		586,529,898
0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya		32,950
0	116612	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Pendidikan		167,015,663
0	116711	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Tanah BLU		229,861,531
0	116712	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Gedung BLU		132,201,142
0	116713	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Ruangan BLU		24,050,000
0	116714	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Peralatan dan Mesin BLU		46,940,000
0	116791	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional		5,292,030
0	117111	Barang Konsumsi	43,376,746,022	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	117112	Amunisi	18,558,000	
0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	2,871,810,608	
0	117114	Suku Cadang	431,929,074	
0	117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	48,569,659	
0	117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	288,077,000	
0	117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	8,214,980,598	
0	117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	541,296,623	
0	117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	1,500,401,131	
0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	6,413,150,765	
0	117131	Bahan Baku	898,339,009	
0	117132	Barang dalam Proses	350,000	
0	117191	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga - jaga	1,002,919,755	
0	117199	Persediaan Lainnya		5,942,439,819
0	117212	Persediaan BLU Pelayanan Pendidikan	9,435,782,343	
0	131111	Tanah	11,911,986,673,758	
0	131311	Tanah - BLU	3,567,133,729,390	
0	132111	Peralatan dan Mesin	3,943,894,559,057	
0	132311	Peralatan dan Mesin - BLU	1,409,012,506,521	
0	133111	Gedung dan Bangunan	14,661,086,032,077	
0	133311	Gedung dan Bangunan - BLU	3,139,798,998,268	
0	134111	Jalan dan Jembatan	52,452,664,985	
0	134112	Irigasi	115,424,753,417	
0	134113	Jaringan	104,593,638,887	
0	134211	Jalan dan Jembatan Sebelum Disesuaikan		7,041,336,904
0	134212	Irigasi Sebelum Disesuaikan		3,182,911,700
0	134213	Jaringan Sebelum Disesuaikan	10,224,248,604	
0	134311	Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	162,071,909,996	
0	135111	Aset Tetap dalam Renovasi	134,549,113,030	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	753,323,492,777	
0	135211	Aset Tetap Lainnya - BLU	136,618,435,211	
0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	817,950,299,672	
0	136211	Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum	578,616,573,814	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		2,723,524,920,525
0	137121	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin - BLU		1,062,266,042,075
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		2,450,521,227,214
0	137221	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan - BLU		344,070,296,611

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		44,670,392,176
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		18,646,315,547
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan		19,905,216,814
0	137321	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU		70,201,976,245
0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		42,215,190,396
0	137421	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya - BLU		1,334,798,876
0	162121	Hak Cipta	418,493,000	
0	162151	Software	63,482,874,426	
0	162161	Lisensi	1,470,407,344	
0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	113,415,000	
0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	14,283,644,742	
0	162211	Software-Badan Layanan Umum	9,677,001,951	
0	162291	Aset Tak Berwujud Lainnya-Badan Layanan Umum	19,118,787,365	
0	166111	Aset Lain-lain		2,117,674,631
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	119,215,509,508	
0	166211	Aset Lain-lain-Badan Layanan Umum	12,084,032,933	
0	166212	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,067,839,122	
0	169121	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	583,250,545	
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi		81,746,079,528
0	169211	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain-Badan Layanan Umum	3,373,017,217	
0	169212	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi		10,919,687,245
0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar		588,103,483,641
0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	76,264,480,063	
0	212113	Belanja modal yang masih harus dibayar	7,842,660	
0	212114	Belanja hibah yang masih harus dibayar		1,000,000
0	212115	Belanja bantuan sosial yang masih harus dibayar		150,557,153,060
0	212119	Belanja lain-lain yang masih harus dibayar	87,007,100	
0	212121	Utang kepada Pihak Ketiga BLU		272,347,779
0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	75,810,690,953	
0	212192	Dana Pihak Ketiga		42,941,760
0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka		2,588,032,847
0	219212	Pendapatan Bukan pajak lainnya Diterima Dimuka		9,486,297,445
0	219511	Uang Muka dari KPPN		4,303,320,797
0	219611	Pendapatan Yang Ditangguhkan		43,068,019,462
0	219671	Hibah Langsung yang Belum Disahkan		500
0	219711	Utang Kepada KUN	638,789,958,298	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 4

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	219721	Utang Kepada kas BLU	119,777,061,904	
0	219913	Utang Jangka Pendek Lain-lain		160,620,000
0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor		69,988,938
0	311311	Cadangan Piutang		43,992,415,484
0	311321	Cadangan Piutang BLU		25,803,917,228
0	311411	Cadangan Persediaan		67,067,104,056
0	311421	Cadangan Persediaan BLU		2,033,366,712
0	311611	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek	544,995,449,122	
0	311811	Dana Lancar BLU		453,074,881,629
0	311911	Ekuitas Dana Lancar Lainnya dari Hibah Langsung		4,865,463,161
0	312111	Barang/Jasa Yang Harus Diterima		204,773,016
0	312211	Barang/Jasa Yang Harus Diserahkan	12,074,330,292	
0	321211	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap		33,039,223,446,909
0	321221	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap BLU		1,671,933,557,472
0	321311	Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya		143,179,006,321
0	321321	Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya BLU		7,925,825,428
2	423141	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang	34,360,000	
2	423142	Estimasi Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin Yang Dialokasikan	2,350,000	
2	423149	Estimasi Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya Yang Dialokasikan	250,000,000	
2	423217	Estimasi Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama Yang Dialokasikan	38,358,968,628	
2	423511	Estimasi Pendapatan Uang Pendidikan Yang Dialokasikan	177,884,914,000	
2	423512	Estimasi Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir	12,377,932,000	
2	423513	Estimasi Pendapatan Uang Ujian untuk Menjalankan Praktek Yang	35,324,737,000	
2	423519	Estimasi Pendapatan Pendidikan Lainnya Yang Dialokasikan	31,734,864,000	
2	423911	Estimasi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL Yang	400,528	
2	423913	Estimasi Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL Yang Dialokasikan	94,037,350	
2	423997	Estimasi Pendapatan Kelebihan Pelimpahan Pajak/PNBP dari Bank/Pos	2,451,420,000	
2	424112	Estimasi Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Yang Dialokasikan	492,949,609,586	
2	424311	Estimasi Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan Yang Dialokasikan	10,000,000	
2	424312	Estimasi Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha Yang	14,206,664,000	
2	424911	Estimasi Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Yang Dialokasikan	175,000,000	
2	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS		9,267,561,949,076
2	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS		402,149,080
2	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS		700,393,983,810
2	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS		233,417,193,521
2	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS		110,211,618,580

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 5

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS		918,949,041,620
2	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS		347,252,269,555
2	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS		627,344,699,773
2	511127	Allotment Belanja Tunj. Kemahalan PNS		36,600,000
2	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS		1,689,437,860,602
2	511131	Allotment Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS		32,260,000
2	511133	Allotment Belanja Tunj. Khusus Peralihan PNS		117,122,000
2	511135	Allotment Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS		4,067,343,000
2	511136	Allotment Belanja Tunj. Guru/Dosen/PNS Yang Dipekerjakan Pada		150,000,000
2	511137	Allotment Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk		994,106,000
2	511138	Allotment Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS		14,568,071,000
2	511141	Allotment Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)		510,115,000
2	511142	Allotment Belanja Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff di LN)		978,120,000
2	511143	Allotment Belanja Tunj. Social Security PNS (Staff di LN)		68,468,000
2	511144	Allotment Belanja Tunj. Asuransi Kecelakaan PNS (Staff di LN)		19,562,000
2	511145	Allotment Belanja Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk Home Staff PNS (Staff		1,212,774,000
2	511147	Allotment Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar		7,368,066,000
2	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS		124,013,497,122
2	511152	Allotment Belanja Tunjangan Profesi Guru		11,855,434,245,000
2	511153	Allotment Belanja Tunjangan Profesi Dosen		426,918,574,000
2	511154	Allotment Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor		49,663,292,000
2	511155	Allotment Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS		186,992,623,680
2	511156	Allotment Belanja Tunjangan Khusus Guru/Dosen		1,746,000,000
2	511179	Allotment Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri		93,257,000
2	511192	Allotment Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS TNI/POLRI		124,679,000
2	511323	Allotment Belanja Tunj. Struktural Pejabat Negara		24,120,000
2	511337	Allotment Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka Pejabat Negara		8,550,000
2	511511	Allotment Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS		319,200,000
2	511512	Allotment Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS		420,180,000
2	511513	Allotment Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS		18,000,000
2	511519	Allotment Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS		3,957,000,000
2	511521	Allotment Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS		59,220,985,000
2	511522	Allotment Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS		1,158,750,000
2	512111	Allotment Belanja Uang Honor Tetap		245,519,825,000
2	512211	Allotment Belanja Uang Lembur		74,730,698,912
2	512311	Allotment Belanja Vakasi		303,380,172,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 6

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)		1,213,086,873,769
2	512412	Allotment Belanja Pegawai Transito		19,504,383,000
2	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran		477,908,133,510
2	521112	Allotment Belanja Pengadaan Bahan Makanan		230,061,000
2	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh		2,165,327,000
2	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		5,203,195,000
2	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja		221,815,191,500
2	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya		326,874,188,720
2	521211	Allotment Belanja Bahan		813,168,681,650
2	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan		693,390,896,650
2	521214	Allotment Belanja Karena Rugi Selisih Kurs Uang Persediaan Satker		18,786,000
2	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya		1,090,713,172,440
2	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik		130,802,180,250
2	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon		29,064,009,000
2	522113	Allotment Belanja Langganan Air		16,190,325,100
2	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya		33,596,523,000
2	522121	Allotment Belanja Jasa Pos dan Giro		1,044,214,000
2	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan		38,417,032,000
2	522141	Allotment Belanja Sewa		54,464,722,004
2	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi		415,229,201,000
2	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya		22,340,382,000
2	523111	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		261,263,479,000
2	523119	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya		9,475,426,000
2	523121	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		164,089,459,426
2	523122	Allotment Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) serta Pelumas		7,370,000
2	523129	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		5,670,340,000
2	523131	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan		1,300,000,000
2	523132	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Irigasi		9,600,000
2	523133	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan		3,456,499,000
2	523199	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya		1,356,024,000
2	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa		557,358,894,750
2	524112	Allotment Belanja Perjalanan Tetap		10,395,803,000
2	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota		141,911,484,000
2	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		732,415,716,000
2	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		773,427,024,000
2	524211	Allotment Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri		22,351,056,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 7

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2	524219	Allotment Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri		132,193,910,000
2	525111	Allotment Belanja Gaji dan Tunjangan		149,544,878,000
2	525112	Allotment Belanja Barang		87,381,497,000
2	525113	Allotment Belanja Jasa		19,000,140,000
2	525114	Allotment Belanja Pemeliharaan		10,972,019,000
2	525115	Allotment Belanja Perjalanan		44,139,021,000
2	525119	Allotment Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		262,309,095,000
2	526111	Allotment Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		200,000,000
2	526112	Allotment Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada		12,943,424,000
2	526113	Allotment Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada		18,277,500,000
2	526115	Allotment Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada		10,922,800,000
2	526311	Allotment Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada		275,050,674,000
2	531111	Allotment Belanja Modal Tanah		63,522,203,000
2	531112	Allotment Belanja Modal Pembebasan Tanah		2,079,150,000
2	531113	Allotment Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah		491,510,000
2	531114	Allotment Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah		1,362,303,000
2	531115	Allotment Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah		37,884,119,000
2	531116	Allotment Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah		631,308,000
2	531117	Allotment Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah		104,282,000
2	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin		696,395,890,000
2	532112	Allotment Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin		1,528,398,000
2	532113	Allotment Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		2,375,860,000
2	532114	Allotment Belanja Modal Sewa Peralatan dan Mesin		84,350,000
2	532115	Allotment Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin		58,237,000
2	532117	Allotment Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin		27,280,000
2	532118	Allotment Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin		206,163,000
2	532121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin		2,252,344,000
2	533111	Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan		1,421,024,190,000
2	533112	Allotment Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan		147,540,000
2	533113	Allotment Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		4,100,731,000
2	533114	Allotment Belanja Modal Sewa Peralatan Gedung dan Bangunan		30,000,000
2	533115	Allotment Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan		8,934,489,000
2	533116	Allotment Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan		836,070,000
2	533117	Allotment Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama,		35,000,000
2	533118	Allotment Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan		204,830,000
2	533121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan		273,102,508,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 8

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2	534111	Allotment Belanja Modal Jalan dan Jembatan		4,360,800,000
2	534113	Allotment Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		8,020,000
2	534115	Allotment Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan		177,500,000
2	534118	Allotment Belanja Modal Perjalanan Jalan dan Jembatan		17,300,000
2	534121	Allotment Belanja Modal Irigasi		5,331,656,000
2	534123	Allotment Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		159,223,000
2	534125	Allotment Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Irigasi		391,397,000
2	534131	Allotment Belanja Modal Jaringan		3,811,919,000
2	534132	Allotment Belanja Modal Bahan Baku Jaringan		213,200,000
2	534133	Allotment Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		20,400,000
2	534161	Allotment Belanja Penambahan Nilai Jaringan		389,725,000
2	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya		210,895,710,000
2	536121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset		500,945,000
2	537111	Allotment Belanja Modal Tanah - BLU		27,287,521,000
2	537112	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU		62,904,660,000
2	537113	Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU		13,748,094,000
2	537114	Allotment Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU		2,670,907,000
2	537115	Allotment Belanja Modal Lainnya - BLU		6,627,067,000
2	571111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk		16,291,650,000
2	572111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang		4,654,090,500,000
2	572112	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk		4,181,000,000
2	573111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk		6,396,772,996,000
2	573112	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk		3,975,589,000
2	574111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk		134,416,685,000
2	575111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam		1,277,308,507,000
2	576111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam		993,000,000
3	423117	Pendapatan Penjualan Dokumen-dokumen Pelelangan		7,800,000
3	423119	Pendapatan Penjualan Lainnya		26,818,800
3	423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan		129,109,525
3	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		231,605,000
3	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		1,952,493,986
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		1,327,291,680
3	423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin		485,043,083
3	423143	Pendapatan Sewa Jalan, Irigasi dan Jaringan		1,500,000
3	423147	Pendapatan dari Bangun, Guna, Serah (BGS)		30,000
3	423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya		12,513,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 9

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	423214	Pendapatan Hak dan Perijinan		30,000
3	423217	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama		360,511,328,410
3	423217	Pengembalian Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	3,600,000	
3	423219	Pendapatan Pelayanan Pertanahan		13,178
3	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)		793,265,264
3	423227	Pendapatan Bea Lelang		55,000
3	423241	Pendapatan Layanan Jasa Perbankan		3,222,289
3	423291	Pendapatan Jasa Lainnya		27,636,138
3	423319	Pendapatan Bunga Lainnya		174,903
3	423511	Pendapatan Uang Pendidikan		215,685,573,550
3	423511	Pengembalian Pendapatan Uang Pendidikan	143,750,000	
3	423512	Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan		8,180,102,250
3	423513	Pendapatan Uang Ujian untuk Menjalankan Praktek		26,025,067,000
3	423519	Pendapatan Pendidikan Lainnya		31,786,761,487
3	423519	Pengembalian Pendapatan Pendidikan Lainnya	280,950,000	
3	423613	Pendapatan dari Pengembalian Penyalahgunaan Penyelenggaraan Keuangan		133,000,000
3	423615	Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara		533,250
3	423713	Iuran Badan Usaha di Bidang Pasar Modal dan Lembaga Keuangan		2,000,000
3	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		4,500,670,699
3	423911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL		18,748,571,767
3	423911	Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	1,425,000	
3	423912	Penerimaan Kembali Belanja Pensiun TAYL		27,400,000
3	423913	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL		245,151,305,994
3	423914	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya Pinj. LN TAYL		17,374,800
3	423916	Penerimaan Kembali Belanja Swadana TAYL		33,705,800
3	423917	Penerimaan Kembali Transfer Ke Daerah TAYL		1,073,310
3	423921	Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara		14,152,391
3	423922	Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara		265,098,979
3	423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening		240,000
3	423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji		75,930,491
3	423997	Pendapatan Kelebihan Pelimpahan Pajak/PNBP dari Bank/Pos Persepsi		63,750,000
3	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain		21,516,657,780
3	423999	Pengembalian Pendapatan Anggaran Lain-lain	5,233,000	
3	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan		583,528,710,659
3	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		8,414,575,479
3	424222	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha		12,866,500

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 10

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan		1,449,134,324
3	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha		18,946,533,385
3	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		14,766,515,143
3	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	8,797,401,027,879	
3	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS		760,132,579
3	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	163,428,339	
3	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS		118,124,878
3	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	662,700,217,838	
3	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS		178,853,249
3	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	219,298,628,016	
3	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS		38,855,601
3	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	103,240,249,090	
3	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS		187,592,480
3	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	864,572,312,841	
3	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS		459,310,848
3	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	224,922,978,429	
3	511125	Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS		12,155,059
3	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	559,666,369,755	
3	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS		58,461,894
3	511129	Belanja Uang Makan PNS	1,407,421,455,812	
3	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS		1,025,346,384
3	511131	Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS	23,000,000	
3	511131	Pengembalian Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS		3,484
3	511132	Pengembalian Belanja Tunj. Cacat PNS		61,272
3	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	2,693,725,000	
3	511135	Pengembalian Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS		1,125,000
3	511136	Pengembalian Belanja Tunj. Guru/Dosen/PNS Yang Dipekerjakan Pada		6,975,600
3	511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti	96,232,952	
3	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	14,362,550,000	
3	511138	Pengembalian Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS		1,350,000
3	511141	Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	150,000,000	
3	511147	Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri	4,130,768,938	
3	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	104,484,670,267	
3	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS		485,450,242
3	511152	Belanja Tunjangan Profesi Guru	10,871,370,892,849	
3	511152	Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Guru		5,648,580,792

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 11

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	393,087,949,490	
3	511153	Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Dosen		173,520,380
3	511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	43,718,663,800	
3	511154	Pengembalian Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor		12,961,500
3	511155	Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS	89,363,092,208	
3	511155	Pengembalian Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS		3,841,204,318
3	511156	Belanja Tunjangan Khusus Guru/Dosen	1,475,765,600	
3	511179	Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri	84,978,000	
3	511191	Pengembalian Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI		1,468
3	511192	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS TNI/POLRI	61,064,400	
3	511242	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka TNI/POLRI	10,995,900	
3	511323	Belanja Tunj. Struktural Pejabat Negara	7,560,000	
3	511511	Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	301,000,000	
3	511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	346,860,000	
3	511513	Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS	10,000,000	
3	511519	Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	3,047,000,000	
3	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	45,830,955,200	
3	511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	858,750,000	
3	512111	Belanja Uang Honor Tetap	190,485,183,502	
3	512111	Pengembalian Belanja Uang Honor Tetap		23,899,575
3	512211	Belanja Uang Lembur	51,788,092,499	
3	512211	Pengembalian Belanja Uang Lembur		41,911,636
3	512311	Belanja Vakasi	249,711,323,044	
3	512311	Pengembalian Belanja Vakasi		113,638,433
3	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	931,368,930,620	
3	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)		10,275,803,557
3	512412	Belanja Pegawai Transito	83,685,726	
3	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	452,222,139,656	
3	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran		102,719,000
3	521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	224,087,700	
3	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,839,478,044	
3	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,242,721,856	
3	521114	Pengembalian Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		2,000
3	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	212,141,000,233	
3	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja		79,298,700
3	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	298,192,843,808	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 12

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	521119	Pengembalian Belanja Barang Operasional Lainnya		53,181,155
3	521211	Belanja Bahan	724,597,962,895	
3	521211	Pengembalian Belanja Bahan		159,266,647
3	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	629,686,498,798	
3	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan		3,672,458,601
3	521214	Belanja Karena Rugi Selisih Kurs Uang Persediaan Satker Perwakilan	13,946,000	
3	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	937,799,338,729	
3	521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya		3,258,206,415
3	522111	Belanja Langganan Listrik	110,583,941,982	
3	522111	Pengembalian Belanja Langganan Listrik		22,984,714
3	522112	Belanja Langganan Telepon	17,815,139,115	
3	522112	Pengembalian Belanja Langganan Telepon		13,377,596
3	522113	Belanja Langganan Air	10,230,386,194	
3	522113	Pengembalian Belanja Langganan Air		4,063,200
3	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	28,317,686,547	
3	522119	Pengembalian Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya		10,988,000
3	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	520,097,032	
3	522121	Pengembalian Belanja Jasa Pos dan Giro		15,635,000
3	522131	Belanja Jasa Konsultan	4,472,448,280	
3	522141	Belanja Sewa	36,155,246,295	
3	522141	Pengembalian Belanja Sewa		5,700,000
3	522151	Belanja Jasa Profesi	358,450,279,941	
3	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi		705,221,050
3	522191	Belanja Jasa Lainnya	13,945,541,953	
3	523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	248,790,700,289	
3	523111	Pengembalian Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		51,858,000
3	523119	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7,635,339,760	
3	523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	142,886,535,838	
3	523121	Pengembalian Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		10,884,475
3	523122	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) serta Pelumas Khusus Non	7,289,400	
3	523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4,521,190,366	
3	523129	Pengembalian Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		5,000,000
3	523131	Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1,280,211,000	
3	523132	Belanja Biaya Pemeliharaan Irigasi	9,600,000	
3	523133	Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan	3,001,852,412	
3	523199	Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya	1,296,247,638	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 13

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	524111	Belanja Perjalanan Biasa	484,667,684,398	
3	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa		8,858,876,544
3	524112	Belanja Perjalanan Tetap	8,181,914,950	
3	524112	Pengembalian Belanja Perjalanan Tetap		12,064,000
3	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	104,261,908,394	
3	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota		246,537,500
3	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	643,466,192,956	
3	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		5,644,034,358
3	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	660,644,278,013	
3	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		15,115,538,770
3	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	15,952,421,478	
3	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri		139,924,831
3	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	120,033,452,299	
3	524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri		1,763,776,565
3	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	129,124,551,794	
3	525112	Belanja Barang	71,425,328,246	
3	525113	Belanja Jasa	15,556,426,998	
3	525114	Belanja Pemeliharaan	6,637,142,530	
3	525115	Belanja Perjalanan	31,603,713,394	
3	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	210,584,976,157	
3	526111	Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	200,000,000	
3	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8,510,932,009	
3	526112	Pengembalian Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada		1,625,000
3	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	11,689,085,500	
3	526113	Pengembalian Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada		95,000
3	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8,689,270,694	
3	526115	Pengembalian Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada		2,620,000
3	526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	127,440,082,933	
3	526311	Pengembalian Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada		11,638,868
3	531111	Belanja Modal Tanah	38,010,998,297	
3	531111	Pengembalian Belanja Modal Tanah		110,000
3	531112	Belanja Modal Pembebasan Tanah	2,079,149,750	
3	531113	Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	356,300,000	
3	531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	964,926,450	
3	531115	Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah	31,640,626,200	
3	531116	Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	528,690,500	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 14

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	531117	Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	69,513,400	
3	531211	Belanja Modal Tanah untuk Pencatatan Tanah dari Hibah	45,270,000	
3	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	559,825,314,767	
3	532111	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin		33,295,331
3	532112	Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	49,177,226	
3	532113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan	1,091,920,000	
3	532114	Belanja Modal Sewa Peralatan dan Mesin	68,538,000	
3	532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	19,844,000	
3	532117	Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	9,300,000	
3	532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	203,059,500	
3	532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	1,958,648,850	
3	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	970,868,087,256	
3	533111	Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan		50,679,076
3	533112	Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	143,228,750	
3	533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan	2,687,904,650	
3	533114	Belanja Modal Sewa Peralatan Gedung dan Bangunan	30,000,000	
3	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	7,369,359,075	
3	533116	Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	196,498,000	
3	533117	Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama, Gedung	5,236,000	
3	533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	107,133,100	
3	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	242,750,199,542	
3	533121	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan		11,176,000
3	533211	Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Pencatatan Gedung dan	250,000,000	
3	534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	4,254,932,660	
3	534113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jalan dan	5,040,000	
3	534115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	177,020,000	
3	534118	Belanja Modal Perjalanan Jalan dan Jembatan	14,960,000	
3	534121	Belanja Modal Irigasi	4,979,336,000	
3	534123	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Irigasi	157,605,750	
3	534125	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Irigasi	371,840,000	
3	534131	Belanja Modal Jaringan	3,373,544,549	
3	534132	Belanja Modal Bahan Baku Jaringan	198,100,000	
3	534133	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	20,400,000	
3	534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	353,987,300	
3	536111	Belanja Modal Lainnya	166,190,437,468	
3	536111	Pengembalian Belanja Modal Lainnya		702,239,116

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2014
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 07/05/15
Halaman : 15

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	486,817,000	
3	537111	Belanja Modal Tanah - BLU	5,663,342,125	
3	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49,604,736,691	
3	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	7,675,408,261	
3	537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	2,244,184,675	
3	537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	4,870,934,004	
3	571111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang	15,248,050,000	
3	571111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk		12,000,000
3	572111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang	4,291,850,711,900	
3	572111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk		1,656,159,550
3	572112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	4,162,758,658	
3	573111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Uang	5,184,272,206,722	
3	573111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam		7,389,028,915
3	573112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk	3,834,260,000	
3	574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	128,924,232,000	
3	574111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam		93,570,000
3	575111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk	1,245,789,542,500	
3	575111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan		1,370,507,066
3	576111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Uang	940,000,000	
		J U M L A H	96,766,789,403,247	96,766,789,403,247

